

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
MADRASAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**

Oleh :

Ilmiah Nafhah Karimah

NIM. 16170064



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

APRIL, 2020

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
MADRASAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**

Oleh:
ILMIAH NAFHAH KARIMAH
NIM. 16170064

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Manajemen Pendidikan Islam*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
APRIL, 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG

Oleh:

Ilmiah Nafhah Karimah

NIM: 16170064

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan,

Pada Tanggal, 6 April 2020:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulvono, M. A
NIP. 19660626 200501 1 003

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
MADRASAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

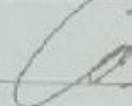
Dipersiapkan dan disusun oleh
Ilmiah Nathah Karimah (16170064)
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 20 Mei 2020
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Walid Fajar Antariksu, M.M
NIP. 198611212015031003
Sekretaris Sidang
Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003
Pembimbing
Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003
Penguji Utama
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Pembimbing : H. Muhammad Amin Nur, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ilmiah Nafhah Karimah
Lampiran : 3 (Lembar) Eksemplar

Malang, 6 April 2020

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi Bahasa maupun Teknik penelitian dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ilmiah Nafhah Karimah

NIM : 16170064

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang"

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, saya mohon dimaklumi adanya

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



H. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji Syukur kupersembahkan kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdir-Mu Kau telah jadikanku manusia yang senantiasa berfikir, berjuang dan berilmu

Lantunan sholawat senantiasa tercurahkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh cinta, kasih sayang dan do'a yang ikhlas karya tulis sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu Tercinta: Bapak Slamet Yahya dan Ibu Siti Mariyam yang selalu memberikan motivasi dan mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tak terbatas yang telah diberikan sampai saat ini. Berkat perjuangan, pengorbanan dan doa-doa yang selalu dipanjatkan sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulis ini.
2. Saudara-saudaraku tercinta: Kakak Ulil, Adek Bila dan Adek Mirbad yang telah menjadi penyemangatkku dalam penulisan ini
3. Terkhusus untuk calon ayah dari anak-anakku di masa depan yang akan membimbingku menuju ridho-Nya
4. Kepada dosen pembimbingku Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A yang telah mencurahkan waktunya untuk membimbingku hingga terselesainya karya tulis ini.
5. Para sahabatku Laila, Afif, Ardi dkk yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungan dan support yang kalian berikan selama ini.
6. Sahabat-sahabatku, MPI Angkatan 2016, Bustanul Qur'an, HTQ UIN Malang, bersama kalian banyak sekali ku temukan arti kehidupan. Terimakasih untuk pengalaman, kebersamaan yang telah kita torehan bersama

MOTTO

Hidup itu bagai naik sepeda, tak akan jatuh sampai berhenti mengayuh

إذا صدق العزم وضح السبيل

“Jika ada kemauan yang sungguh-sungguh, pasti terbukalah jalannya”



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilmiah Nafhah Karimah
NIM : 16170064
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen
Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 6 April 2020



Ilmiah Nafhah Karimah

KATA PENGANTAR

Alahmadullah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, penulis memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian ini penulis menyajikan tentang **“Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di MAN 3 Malang”**.

Penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap banyak pihak yang membantu, memotivasi, membimbing serta do'a dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penelitian ini. Terkhusus disampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan ilmunya dalam mengarahkan dan membimbing penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Drs. Su'ib selaku kepala sekolah, Bapak A.S Mukhlis, S.Pd selaku waka humas, Bapak Khoirul Anam, SE selaku kepala tata usaha dan guru-guru ataupun staf-staf MAN 3 Malang yang telah membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak Slamet Yahya dan Ibu Siti Mariyam sebagai orang tua yang selalu memberikan doa serta dukungan penuh dalam segala hal yang penulis kerjakan.
8. Kepada Saudara-saudaraku, Kakak Shofwah Ulil Aidi, Adek Safiroh Salsa Bila dan Adek M. Shohin Al-Mirbad yang memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini.
9. Teman - teman MPI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016, yang sama-sama berjuang selama kuarang lebih empat tahun dan selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman Bustanul Qur'an, HTQ UIN Malang, PKL Donomulyo, KKM 65 desa Jeru, Praktek Kerja Kemenag kota Pasuruan yang sama berjuang dan memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini.
11. Sahabat-sahabatku Laila, Afif, Ardi dkk yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua kenangan indah bersama kalian dan juga dukungan yang selalu kalian berikan pada penulis sehingga penulis bisa kuat dan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Kepada semua teman yang penulis kenal yang sudah memberikan doa dan supportnya secara online maupun langsung.

Dengan harapan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi segala pihak. Penulis sendiri menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritikan dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantaun dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal yang baik yang nantinya kana mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Terimakasih atas segala perhatian dan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Malang, 6 April 2020

Ilmiah Nafhah Karimah
NIM. 16170064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 158 Tahun 1987 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= ǎ
Vokal (i) panjang	= ĩ
Vokal (u) panjang	= ũ

C. Vokal Diftong

اؤ	= aw
اي	= ay
او	= ǔ
اى	= ĩ

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 1.2. Posisi Penelitian	17
Tabel 3.1. Identifikasi Fokus Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tema Pertanyaan/Peristiwa/Dokumen.....	66
Tabel 4.1. Data siswa	74
Tabel 4.2. Masa Kepemimpinan Kepala Madrasah	76
Tabel 4.3. Jumlah guru dan karyawan MAN 3 Malang.....	76
Tabel 4.4 Kualifikasi pendidikan guru dan karyawan MAN 3 Malang.....	77
Tabel 4.5. Sarpras di MAN 3 Malang	77
Tabel 4.6. Program Humas MAN 3 Malang 2019/2020.....	88
Tabel 4.7. Pelaksanaan Program Humas MAN 3 Malang 2019/2020.....	104
Tabel 4.8. Grafik siswa MAN 3 Malang.....	130

DAFTAR BAGAN

Bagan	2.1. Model Pembentukan Citra	48
Bagan	2.2. Kerangka Berfikir Manajemen humas	57
Bagan	3.1. Teori Miles dan Huberman	69
Bagan	3.2. Tringulasi Sumber.....	70
Bagan	3.3. Tringulasi Teknik.....	71
Bagan	4.1. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan partisipasi masyarakat	102
Bagan	4.2. Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat	124
Bagan	4.3. Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat	133
Bagan	4.4. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat.....	134
Bagan	5.1. Kerangka Berfikir Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan partisipasi masyarakat	142
Bagan	5.2. Kerangka Berfikir Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan partisipasi masyarakat	152
Bagan	5.3. Kerangka Berfikir Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan partisipasi masyarakat	156

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Bukti Konsultasi

LAMPIRAN II : Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

LAMPIRAN III : Surat Keterangan Penelitian dari MAN 3 Malang

LAMPIRAN IV : Transkrip Wawancara

LAMPIRAN IV : Dokumentasi Penelitian dan Kegiatan di MAN 3 Malang

Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Orginalitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah.....	18

G. Sistematika Pembahasan	19
---------------------------------	----

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Humas	21
---------------------------------	-----------

1. Pengertian Manajemen Humas.....	21
2. Tujuan dan Fungsi Humas.....	24
3. Peran dan Prinsip Humas	30
4. Tahapan dan Sasaran Humas.....	32
5. Bentuk-bentuk Kegiatan Humas	34
6. Strategi Manajemen Humas	38
7. Manajemen Humas menurut perspektif Islam	42

B. Citra Madrasah	44
--------------------------------	-----------

1. Pengertian Citra Madrasah.....	44
2. Jenis dan Karakteristik Citra	45
3. Pembentukan Citra.....	47

C. Partisipasi Masyarakat.....	50
---------------------------------------	-----------

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat	50
2. Jenis Partisipasi Masyarakat.....	52
3. Tujuan Partisipasi Masyarakat	53
4. Faktor yang mendorong partisipasi Masyarakat.....	54

D. Kerangka Berfikir.....	56
----------------------------------	-----------

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	58
---	----

B. Kehadiran Peneliti.....	59
----------------------------	----

C. Lokasi Penelitian.....	61
D. Data dan Sumber Data	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	63
F. Analisis Data	68
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	70
H. Prosedur Penelitian.....	71

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENEITIAN

A. Profil Madrasah.....	73
1. Identitas Madrasah	73
2. Sejarah Singkat MAN 3 Malang dan Gambaran Umum MAN 3 Malang Donomulyo Malang	74
3. Visi, Misi dan Moto Madrasah	78
4. Struktur dan Personalia Organisasi Madrasah	79
5. Fungsi dan Tugas Personalia Madrasah.....	80
B. Paparan data dan hasil penelitian	82

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat	135
B. Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat	143
C. Hasil Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat	153

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 158

B. Saran 160

DAFTAR PUSTAKA 162

LAMPIRAN-LAMPIRAN 166



ABSTRAK

Karimah, Ilmiah Nafhah. 2020. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Dan Partisipasi Masyarakat Di madrasah Aliyah Negeri 3 Malang*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A

Kata Kunci: Manajemen Humas, Citra Madrasah, Partisipasi Masyarakat

Citra merupakan aset yang sangat penting dan harus dimiliki oleh sebuah lembaga. Citra dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu indikator yang sangat berpengaruh terhadap eksistensi madrasah. MAN 3 Malang dalam menciptakan citra positif, membangun komunikasi melalui lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Citra itu dibangun sebagai upaya merespon perkembangan zaman yang semakin pesat. Dengan terbentuknya citra positif diharapkan dapat memiliki lulusan yang berkompoten dan dapat menarik partisipasi masyarakat. Sehingga masyarakat ikut andil dalam kegiatan yang diadakan madrasah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk memahami perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang. (2) Untuk memahami implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat MAN 3 Malang. (3) Untuk memahami evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

Kemudian untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yang mempunyai empat aktivitas yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala hubungan masyarakat (humas), dan pihak-pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang yaitu dengan melalui beberapa tahapan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program menggunakan 3 jalur yaitu: perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang. (2) Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat MAN 3 Malang yaitu dengan melaksanakan program yang telah direncanakan dan ditentukan dengan menggunakan beberapa strategi yaitu: sosialisasi, publikasi, kerja sama, pelayanan dan program unggulan. Juga melakukan kegiatan eksternal yang melibatkan partisipasi masyarakat sekitar madrasah dengan metode indirect act dan direct act. (3) Evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang meliputi evaluasi kecil, evaluasi besar, dan evaluasi kondisional terhadap program humas.

ABSTRACT

Karimah, Ilmiah Nafhah. 2020. *Management Realized Public Relation For Actuality Of School Image And Participation People In Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang*. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and teacher Training, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis supervisor: Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A

Key word: Management of public relation, school image, people participation.

Image is one of important thing has a institution. Image for institution is influence indicator About school existence. MAN 3 Malang create a positif image for realizing internal communication and eksternal communication. Realizing image for create a respond of development era. By positif image hope can be able to have a good and competent graduation that can make society participation. And people follow in every schools agenda.

The purpose of this research are: (1) to get management planning of public relation and create a good school image and society participation in MAN 3 Malang. (2) to get management realized public relation for actuality of school image and participation people in MAN 3 Malang. (3) to get management evaluation of public relation to creat a good image for school and human participant in MAN 3 Malang.

For creat a purpose of this research, researcher used kualitatif method and kualitatif description. And observation for collecting data's, analysis data by Miles and Huberman that have 4 activities, there are: collecting data's, datas reduction, presentation and conclusion. research information got from head master, vice of head master in school and public relation.

The conclusion of thos research: (1) planning to management public relation for actulity school image and participation of public relation in MAN 3 Malang with many step, there are: problem identivication, program planning and evaluation. Planning program has 3 step, there are: short planning, midle planning and long planning. (2) realized management of public relation for actuality of school image and participation people to MAN 3 Malang with realize all program well and using strategy there are: socialization, publication, collaboration, service and school program. And doing some Eksternal activities with people around MAN 3 Malang using direct indirect act method. (3) Evaluation of management public relation for actuality of school image and participation people in MAN 3 Malang there are: small evaluation, big evaluation, conditional evaluation of some program of public relation.

المخلص

كريمة، علمية نفحة ٢٠٢٠. علاقات العامة في ترقية تصوير المدرسة ومشاركة المجتمع بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي. قسم ادره التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرفة: دكتور محمد امين نور الماجستير الحاج

الكلمت المفتاحية: علاقات العامة، ترقية تصوير المدرسة، مشاركة المجتمع

التصوير من الأصول المهم الذي يتأثر شديدا لفعالية المدرسة، المرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج لتقويم التصوير الجيد بوسيلة وسائل الإعلام عند البيئته داخلية البيئته خارجية، تقويم التصور من الإجراءة على تطوير الزمان، بتقويم التصوير الجيد يجو أن يجد المتخرجة المكافئة حتى المجتمع تشترك على برامج المدرسة

الأهداف لهذا البحث يعني (١) ليفهم التخطيط لعلاقة العامة وتقويم تصوير المدرسة الجيدة، (٢) ليفهم تحقيق علاقة العامة لفعالية المدرسة ومشاركة المجتمع في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج، (٣) ليفهم تقويم المنهج لعلاقة العامة لفعالية المدرسة ومشاركة المجتمع في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج

لتحصيل أهداف البحث يستخدم المنهج الكمي والمنهج الكيفي الوصفي، كيفية جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق وأما تحليل البيانات لهذ البحث بوسيلة النظرية ميلاس وهوبيرمان وهي على أربعة أقسام جمع البيانات وتخفيض البيانات وعرض البيانات والتخليص، المعلومات لهذ البحث بوسيلة رئيس المدرسة، الوكيل لرئيس المدرسة والمجتمع

المراحل لهذ البحث (١) من الملاحظة وتخطيط البرامج والتخليص، تخطيط البرامج على الكيفيات هي التنشئة الإجتماعية والنشر والتعاون والخدمة وبرامج المدرسة، تخطيط البرامج له ثلاثة أقسام هي تفصيلية المشكلة، تخطيط البرامج والتقويم، (٢) تحقيق لعلاقة العامة على التصوير الجيد للمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج بوسيلة التنشئة الإجتماعية والنشر والتعاون والخدمة وبرامج المدرسة، وتقويم العمالية الخارية والعمالية الداخلية لوجود المعلومات بين المجتمع في المدرسة مباشرة أم غير مباشرة، (٣) التقويم للعلاقة العامة على فعالية تصوير المدرسة الجيدة هي استخدام التقييم الصغير والتقويم المعتدل والتقويم الكبير مناسبة مع البرامج للعلاقة العامة

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek akan ditentukan oleh citra objek tersebut yang menampilkan kondisi terbaiknya. Salah satunya adalah citra terhadap lembaga pendidikan.¹

Citra dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu harta yang berharga bagi lembaga manapun sebagai bukti keberadaan dan kualitas lembaga pendidikan sehingga suatu lembaga harus menjaga dan memperhatikan citra, baik secara internal maupun eksternal di mata publik. Karena citra merupakan salah satu indikator yang sangat diperhatikan oleh suatu lembaga dalam menarik perhatian masyarakat.

Menurut Siswanto Sutojo menganggap citra sebagai persepsi masyarakat terhadap cerminan identitas lembaga pendidikan.² Oleh karena itu hendaknya lembaga pendidikan berusaha membangun citra positif terhadap masyarakat. Sedangkan menurut Yulianita, citra positif yaitu apabila lembaga pendidikan mampu: menciptakan *public understanding* (pengertian publik), memiliki *public confidence* (adanya kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan), memiliki *support* (adanya unsur dukungan dari publik), memiliki *public corporation* (adanya kerjasama dari publik terhadap lembaga pendidikan).³

¹ Rosady Ruslan, *Public Relation dan komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 80

² Siswanto Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan*, (Jakarta: PT. Damar Mulia, 2004), hlm. 34.

³ Yulianita, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: Pusat Penerbitan Universitas, 2005), hlm. 47.

Jadi citra terbentuk dengan sendirinya dari upaya yang dilakukan oleh madrasah dengan adanya komunikasi dan keterbukaan yang dilakukan madrasah merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan citra positif. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَ قُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar (Qs. Al-Ahzab: 70).⁴

Sehingga dalam ayat tersebut penulis menyimpulkan bahwa citra positif selalu berhubungan dengan kejujuran, keadilan, dan menggunakan perkataan yang jelas dan benar sehingga dalam penyampainnya dapat diterima oleh masyarakat. Soebagono menjelaskan, jika suatu lembaga pendidikan mempunyai citra positif maka akan menumbuhkan kepercayaan yang tinggi dan mampu menarik perhatian masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan tersebut.⁵

Citra positif dapat dilaksanakan berbagai cara, salah satunya adalah dengan adanya hubungan masyarakat. sehingga suatu madrasah dapat menghasilkan citra positif yang berdampak pada keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan yang diadakan oleh madrasah. Maka dari itu, Humas harus memiliki strategi-strategi dalam mengkomunikasikan kegiatan-kegiatan dan keunggulan madrasah kepada publik. Berikut ini beberapa penelitian yang mengatakan tentang pentingnya meningkatkan citra bagi sebuah sekolah maupun madrasah

⁴ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 427

⁵ Soebagio Atmodiwiryo, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), hlm. 71

melalui humas sebagai berikut: penelitian yang dilakukan oleh Ira Nur Harini dan Karwanto.⁶ Emha Surya Histining dan Meylia Elizabeth Ranu.⁷ Chusnul Chotimah.⁸

Suatu lembaga pendidikan dalam hal ini yang dimaksud yaitu madrasah, jika memiliki hubungan dengan masyarakat secara harmonis maka akan terbentuk, (1) saling pengertian antara madrasah, orang tua, madrasah, instansi lain termasuk dunia kerja, (2) saling membantu antara madrasah dan masyarakat karena mengetahui peran, manfaat antara satu sama lain, (3) kerja sama yang erat antar madrasah dengan berbagai pihak di masyarakat sehingga mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab dalam menyuksekannya⁹ Hal ini menegaskan bahwa madrasah tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat. Masyarakat merupakan sumber daya yang sangat penting dalam satuan pendidikan. Beberapa kasus pendidikan yang tutup dikarenakan tidak mendapatkan dukungan dari masyarakat.¹⁰ Maka dari itu, hubungan antara madrasah dan masyarakat menjadi kebutuhan bersama dalam meningkatkan citra dan partisipasi masyarakat dengan menjalin komunikasi yang baik antara keduanya.

⁶ Ira Nur Harini dan Karwanto, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam upaya Peningkatan Citra Sekolah (Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Surabaya)*”, Vol. 4, No. 4 (April, 2014), Surabaya.

⁷ Emha Surya Histining dan Meylia Elizabeth Ranu, Jurnal: *Membangun Citra SMK Melalui Peran dan Strategi Humas, (Studi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto)*, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

⁸ Chusnul Chotimah, Jurnal ISLAMICA (*Strategi Public Relation Pondok Pesantren Sidogiri dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam*), Vol. 7, No. 1, September 2012.

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 4, hlm. 166.

¹⁰ Baharuddin & Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 92.

Program madrasah dan kegiatan madrasah memerlukan dukungan dan peran serta dari masyarakat guna mencapai tujuan dari kegiatan madrasah. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 54 ayat 2 berbunyi bahwa masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.¹¹ Oleh karena itu, madrasah perlu adanya partisipasi masyarakat dalam madrasah, hal tersebut terbentuk jika masyarakat memiliki kepercayaan dan kesan baik terhadap madrasah. Partisipasi masyarakat terhadap madrasah dalam bentuk ide, gagasan, materi, pemberian akses untuk menunjang dan memperkuat dukungan mereka terhadap madrasah sehingga akan dapat berkembang menjadi lebih baik. dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas dalam rangka meningkatkan citra dan partisipasi masyarakat ini di perlukan manajemen humas untuk mempermudah madrasah untuk melakukan kegiatan kordinasi, perencanaan, pelaksanaan, negosiasi, membangun hubungan baik antara madrasah dengan internal maupun dengan eksternal.

Salah satunya di MAN 3 Malang yang beralamatkan di Jl. Trisula No. 545, desa Sumberoto, kecamatan Donomulyo, kabupaten Malang yang sukses dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat. Padahal madrasah memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya. Beberapa kendala tersebut antara lain; *pertama* lokasi MAN 3 Malang yang berada di daerah kabupaten Malang tentunya merasakan adanya kirstenisasi

¹¹ UUD Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan, Bab 15 pasal 54 ayat 2.

dengan pergerakan masif yang masih dilakukan serta mayoritas penduduk disana di kalangan nasrani. *Kedua* masyarakat didaerah sekitar sekolah yang kebanyakan memang bercocok tanam sehingga kurang memiliki keterampilan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. *Ketiga* lingkungan di daerah madrasah dirasa minim akan perkembangan informasi sehingga berdampak pada kurangnya pengetahuan masyarakat akan adanya madrasah tersebut. Maka, peran manajemen humas sangat dibutuhkan dalam menghadapi masalah yang terjadi di lapangan. Sehingga dengan hadirnya MAN 3 Malang di daerah tersebut dapat dijadikan sebagai solusi terbaik bagi masyarakat sekitar akan pemecahan problem yang nyata.

MAN 3 Malang sendiri merupakan madrasah yang memberikan pelayanan dan program pendidikan yang diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat agar meningkatnya citra madrasah. Adanya peningkatan citra madrasah menyebabkan masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan MAN 3 Malang. Pelayanan dan program pendidikan MAN 3 Malang memiliki beberapa jurusan yang terdiri dari ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu pengetahuan social (IPS), keagamaan, serta bahasa. Program yang dilaksanakan hampir sama dengan SMA pada umumnya, hanya saja, yang membedakan madrasah ini lebih banyak mendapatkan porsi tentang pendidikan agama Islam seperti al-Qur'an hadist, akidah akhlak, fiqh, sejarah kebudayaan Islam, dan bahasa arab. Keunggulan inilah yang membedakan lulusan SMA dengan MAN. MAN 3 Malang juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler, baik dalam bidang akademik seperti: bimbingan siswa prestasi, olimpiade dan English club dan dalam bidang non

akademik seperti: banjari, bola volley, futsal, sepak takraw, tari, batik, jurnalistik, PMR, pramuka, desain multimedia, dan qiro'ah sehingga MAN 3 Malang memperoleh beberapa prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

Disamping itu kurikulum yang ada di MAN 3 Malang berbasis keunggulan lokal dan global, Keunggulan berbasis lokal dalam madrasah sama dengan sekolah lainnya yaitu adanya kelas MIPA, kelas IPS, dan sebagainya. Akan tetapi keunggulan MAN 3 Malang ini berupa keunggulan global dengan menyelenggarakan pendidikan keterampilan berupa TKJ (Teknik jaringan komputer), KTB (keterampilan tata boga) dan TSM (Teknik sepeda motor). Oleh karena itu, kurikulum dan ekstrakurikuler MAN 3 Malang mampu menjawab tuntutan pada era ini, sehingga dapat melahirkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki bekal tentang pendidikan Islam serta memiliki keterampilan atau *soft skill*.

Program-program dan prestasi-prestasi yang dimiliki oleh MAN 3 Malang menjadi daya jual dan daya tarik masyarakat terhadap madrasah. Maka melalui hubungan masyarakat yang baik, maka madrasah mengemas dengan mempublikasi program-program dan prestasi-prestasi yang diperoleh kepada masyarakat dengan beberapa bentuk agar masyarakat tertarik dengan MAN 3 Malang seperti: mengadakan presentasi kepada sekolah tingkat pertama di daerah Donomulyo, Pantai Selatan, dan Blitar, memberikan gambaran tentang MAN berupa video yang disebar di media social, baliho, bener dan spanduk serta mempublikasi lewat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh MAN 3

Malang seperti: PHBI, HUT RI dengan melibatkan beberapa internal maupun eksternal dan kerjasama yang dijalin oleh MAN.

Kerjasama yang dijalin oleh MAN 3 Malang itu juga merupakan penunjang dalam program yang dibuat oleh MAN 3 Malang. Kerjasama yang dibentuk oleh MAN 3 Malang diantaranya: kerjasama dengan masyarakat, wali murid, alumni, pemerintah (Polri, puskesmas dsb), lembaga pendidikan lain serta dunia usaha untuk menunjang program keterampilan berupa: TKJ, TSM dan KTB yaitu dengan BLK, PHRI, AHASS dan percetakan Abu Nawas. Semua ini dilakukan untuk memaksimalkan program serta memfasilitasi siswa dalam program ini, agar program keterampilan memiliki standar yang kompeten. Hal ini berdasarkan wawancara dengan A.S Mukhlis, S.Pd selaku humas.¹²

Program keterampilan yang diberikan oleh MAN 3 Malang melalui usaha hubungan masyarakat kepada peserta didik dalam rangka mengurangi angka pengulangan sehingga lulusan dari MAN 3 Malang dapat mempunyai *soft skill* sehingga mereka siap diterjunkan di dunia usaha maupun industri. Walaupun demikian, humas MAN 3 Malang juga sangat menjunjung tinggi madrasah sehingga program-program keagamaan yang beliau ciptakan dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar siap di terjunkan di kalangan masyarakat.

Selain itu, Program keagamaan di MAN 3 Malang dilaksanakan dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman di hati siswa sehingga mereka dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari. Program tersebut berupa: khitobah yang

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 10 Oktober 2019, Pukul. 10.00 di Ruang Tamu MAN 3 Malang

dilakukan setiap minggu, muadzin, bilal pada sholat jum'at, baca tulis Al-Qur'an, melakukan praktek terkait dengan ibadah sehingga mereka mengerti gerakan-gerakan yang benar, dan pengajian kitab dengan tujuan membersihkan hati mereka.

Semua program humas MAN 3 Malang dalam rangka menyiapkan lulusan peserta didik yang memiliki intelektual dan spiritual serta *soft skill* sehingga siap diterjunkan dalam dunia usaha maupun industri. Selain itu, agar citra yang dimiliki madrasah baik sehingga membuat masyarakat ikut serta dan andil dalam menyukseskan MAN 3 Malang. Humas di madrasah ini dikatakan cukup berhasil dalam meningkatkan citra madrasah dengan bukti menciptakan program-program yang dibutuhkan masyarakat dan meningkatkan jumlah peserta didik sehingga setiap tahunnya selalu meningkat yang awalnya hanya sekitar 300 sekarang menjadi 500 lebih hampir 600. Peningkatan ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai percaya dengan adanya MAN 3 Malang serta masyarakat telah ikut dalam kegiatan MAN serta masyarakat melibatkan MAN dalam beberapa kegiatannya. Pemaparan ini berdasarkan bapak Drs Su'ib selaku kepala madrasah di MAN 3 Malang.¹³

Pemaparan yang telah dijelaskan di atas, memberikan gambaran bahwa humas memiliki peran penting dalam meningkatkan citra positif madrasah yang berdampak pada partisipasi masyarakat terhadap madrasah tersebut. Karena, setiap humas di suatu lembaga pendidikan harus melakukan proses komunikasi

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 10 Oktober 2019, Pukul. 08.30 di Ruang Kepala Madrasah MAN 3 Malang.

kepada pihak masyarakat yang menjadi sasaran lembaga pendidikan. Proses komunikasi tersebut dengan bagaimana humas dapat menanamkan kepada masyarakat tentang madrasah secara baik sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, humas harus mampu memberikan kontribusi masyarakat sebagai pengguna jasa untuk meningkatkan citra madrasah tersebut.

Dari latar belakang ini, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang manajemen humas yang dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan citra dan partisipasi masyarakat. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini, dengan mengambil judul: **“Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, peneliti mengambil beberapa pertanyaan untuk mengetahui manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang, maka fokus penelitian yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan menciptakan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang?
2. Bagaimana implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang?

3. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan fokus penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti:

1. Untuk memahami perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang
2. Untuk memahami implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang
3. Untuk memahami evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Secara teoritis peneliti dapat memberi manfaat sebagai berikut:
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, terutama manajemen humas di lembaga sangatlah penting guna meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat.
 - b. Sebagai referensi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di masa yang akan datang.

2. Secara praktis peneliti dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan pembelajaran yang berharga mengenai manajemen humas, sehingga peneliti dapat mengetahui perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen humas di madrasah sehingga meningkatlah citra madrasah dan partisipasi masyarakat.

b. Lembaga

- 1) Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengelola dan mengembangkan manajemen humas di madrasah sehingga menjadikan madrasah mempunyai citra positif di kalangan internal maupun eksternal serta masyarakat berpartisipasi terhadap madrasah.
- 2) Sebagai masukan bagi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan khususnya humas dalam manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

E. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literature review*), dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawati (2017)¹⁴ berjudul “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang” Penelitian tersebut menfokuskan pada strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah di MTSn Lubuk Pakam kab. Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini:
 - a. Strategi yang dilakukan oleh manajerrhumas dalam upaya membangun citra madrasah berupa memahami keadaan internal dan eksternal, memperbaiki kondisi fisik maupun non fisik madrasah dan memperkenalkan madrasah kepada masyarakat dan menjalin kerjasama denganninstansi lain.
 - b. Faktor-faktor pendukung humas dalam hal ini adalah adanya kerjasama dengan alumni yang bekerja sebagai jurnalis sehingga dapat mempublikasikan kegiatan dan prestasi siswa. Sedangkan faktor-faktor penghambat yaitu waka humas yang merangkap sebagai guru mata pelajaran, keterbatasan anggaran dan keterbatasan sarana dan prasarana dalam bidang kehumasan.
 - c. Hasil yang dicapai oleh manajer humas berupa meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah, meningkatnya kualitas pendidikan sehingga membuat peserta didik semangat untuk berprestasi dan melanjutkan ke jenjang selanjutnya, kehadiran madrasah di tengah-

¹⁴ Hermawati, *Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang*, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017.

tengah masyarakat berdampak positif terhadap kultur masyarakat yang agamis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indana Zulfa (2017)¹⁵ berjudul: “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)”. Penelitian ini mengfokuskan pada manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini: manajemen humas yang dilakukan oleh manajer humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terdapat 3 yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
 - a. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan dengan analisis kebutuhan dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal terhadap sekolah sebagaimana dilakukan pada rapat kerja awal pembelajaran. Rencana kegiatan meliputi: partisipasi tenaga atau fisik dalam berbagai kegiatan, ide/pemikiran dan dana.
 - b. Pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan dengan dorongan program yang dilakukan sekolah sebagai berikut: internet, study kampus, majalah, bimbingan tilawah dan baca tulis al-Qur’an, bimbingan belajar, pondok pesantren dan program pengabdian masyarakat.

¹⁵ Indana Zulfa, *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.

- c. Evaluasi yang dilakukan pada semester gasal, genap dan menjelang kenaikan kelas. Adanya evaluasi kegiatan humas untuk membandingkan program-program yang telah ditetapkan dalam pelaksanaannya dan jika dalam pelaksanaan terjadi kesalahan maka akan dikoreksi dan diperbaiki. Evaluasi ini dilakukan oleh dua pihak yaitu kepala sekolah dan waka humas.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Dwi Rahayu (2014)¹⁶ berjudul: “Peran humas dalam rangka meningkatkan citra di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini mengfokuskan pada peran manajer humas dalam meningkatkan citra di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta mempunyai 3 peran yaitu sebagai komunikator, Pembina hubungan public dan pembentuk citra baik secara internal maupun eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini:
- a. Peran humas sebagai komunikator secara internal, seperti: rapat formal, upacara bendera dan MOS sedangkan secara eksternal, seperti: persentasi sekolah SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta, rapat wali murid, kerjasama dengan praktek kerja industri, penyampaian informasi kepada masyarakat dan pemerintah.
 - b. Peran humas sebagai Pembina hubungan dengan publik baik secara internal, seperti: pengajian Bersama dan perayaan ulang tahun SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta sedangkan secara eksternal, seperti:

¹⁶ Ira Dwi Rahayu, *Peran humas dalam rangka meningkatkan citra di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta*, (Skripsi), Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

perayaan hari raya qurban dan menjalin kerja sama dengan praktik kerja industri.

- c. Peran humas sebagai pembentuk citra secara internal, seperti: menciptakan suasana yang nyaman disekolah, memberikan pelayanan yang baik sedangkan secara eksternal, seperti: kerja bakti social dengan masyarakat, partisipasi dengan kegiatan masyarakat seperti hut RI, bakti social dsb, menggunakan media komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Humas telah berusaha memaksimalkan perannya agar dapat meningkatkan citra hanya saja terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti humas merangkap sebagai guru mata pelajaran, terbatasnya waktu yang dimiliki humas sehingga tidak memberikan pelayanan eksternal secara maksimal dan ketidakpuasan publik terhadap hasil kerja humas.

Tabel 1.1. Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Hermawati, (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 201.7	Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang.	1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif 2. Objek penelitian sama yaitu manajemen	1. Penelitian ini lebih fokus kepada strategi manajemen humas sedangkan peneliti lebih manajemen humas	Penelitian ini mengfokuskan pada manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat meliputi perencanaan,

			humas dan citra	<p>2. Penelitian ini fokusnya ke membangun citra sedangkan peneliti lebih ke meningkatkan citra dan partisipasi masyarakat</p> <p>3. Fokus pada MTS</p> <p>4. Lokasi penelitian.</p>	implementasi dan evaluasi
2.	Indana Zulfa (Skripsi), Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2017.	Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)	<p>1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif</p> <p>2. Objek penelitian sama yaitu manajemen humas dan partisipasi masyarakat</p> <p>3. Sama di MA (Sekolah menengah atas).</p>	<p>1. Penelitian ini hanya fokus meningkatkan partisipasi masyarakat sedangkan peneliti focus ke meningkatkan citra dan partisipasi masyarakat</p> <p>2. Lokasi penelitian</p>	
3.	Ira Dwi Rahayu (Skripsi), Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.	Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Sekolah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta	<p>1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif</p> <p>2. Objek penelitian sama yaitu humas dan meningkatkan citra</p>	<p>1. Penelitian ini lebih ke peran humas sedangkan peneliti lebih ke manajemen humas</p> <p>2. Penelitian ini hanya focus pada meningkatkan citra</p>	

				sedangkan peneliti lebih luas yaitu kepada meningkatkan citra dan partisipasi masyarakat	
				3. Fokus di SMK	
				4. Lokasi penelitian	

Tabel 1.2. Posisi Penelitian

Peneliti dan Judul Penelitian	Masalah yang akan diteliti	Metode penelitian	Fokus masalah	Hasil yang diharapkan
Ilmiah Nafhah Karimah, <i>Manajemen humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat Di MAN 3 Malang</i>	Manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat	Kualitatif deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan Manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang? 2. Bagaimana implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang? 3. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang? 	Manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang?

F. Definisi Istilah

Definisi istilah sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dibahas sesuai dengan fokus penelitian, istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen Humas

Kegiatan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan evaluasi sehingga memperoleh hubungan timbal balik dan dukungan oleh masyarakat demi kemajuan madrasah.

2. Citra Madrasah

Kesan yang diberikan individu-individu atau masyarakat terhadap madrasah.

3. Partisipasi Masyarakat

Keterlibatan masyarakat atau sekumpulan orang yang saling berinteraksi dalam suatu kegiatan dengan berbagai bentuk tenaga, pikiran dan materi secara suka rela untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab, dari bab-bab tersebut terdapat sub bab yang merupakan rangkaian untuk pembahasan dalam penelitian. Maka sistematika pembahasannya dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang meliputi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, serta dikembangkan beberapa masalah meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab dua merupakan kajian pustaka yang meliputi: pertama, landasan teori yang berisi tinjauan tentang kajian tentang manajemen hubungan masyarakat (humas), kajian tentang citra dan partisipasi masyarakat dan kerangka berfikir yang berisikan tentang gambar atau bagan alur berfikir peneliti.

Bab tiga merupakan bagian metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan diantaranya pendekatan pada jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, dan data sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab empat merupakan paparan data dan hasil penelitian, pada bab ini berisi uraian tentang penyajian data dapat berupa dialog antara data dengan konsep dan teori yang dikembangkan. Bab ini menyajikan uraian yang terdiri dari gambaran umum latar belakang penelitian, paparan data penelitian dan temuan penelitian.

Bab lima berisi pembahasan dan hasil peneliti terhadap temuan-temuan yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bab empat untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus masalah yang ada berupa perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

Bab enam merupakan penutup dan merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab lima, yang berisi kesimpulan analisis dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Manajemen Humas

1. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris dari kata kerja to manage dengan arti menguru, mengatur, menggerakkan, membimbing.¹⁷ Jadi intinya adalah pengelolaan.

Sedangkan Manajemen secara terminologi menurut Henry L. Sisk mengemukakan sebagai berikut: *“Management is the coordinator of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stated objectives”*.¹⁸ Artinya Manajemen adalah Mengkoordinasikan semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengontrolan dengan tujuan mencapai sesuatu secara objektif. Selain itu, menurut Paul Hersay dan Kenneth H. Blanchard manajemen yaitu suatu usaha yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan dari organisasi.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan manajemen adalah proses perencanaan, pengolahan atau pengkoordinasian, penggerakan dan pengontrolan yang dilakukan baik secara

¹⁷ John M. Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1996), cet. XXIII, hlm. 372.

¹⁸ M. Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 7.

¹⁹ Bedjo Siswanto, *Manajemen Modern*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hlm. 3.

individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga pendidikan.

Humas adalah seni dalam menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu organisasi atau individu.²⁰ Sedangkan menurut Rosady adalah *public relations* adalah usaha yang dilakukan madrasah dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu madrasah dengan pihak masyarakat melalui proses komunikasi timbal balik antara keduanya sehingga timbulah hubungan yang harmonis, saling mempercayai dan menciptakan citra yang positif diantara keduanya.²¹

Jadi, inti dari humas menurut pakar di atas yaitu suatu kegiatan yang dilakukan madrasah untuk menciptakan hubungan yang harmonis diantara madrasah dengan pihak luar sehingga terciptanya citra yang baik dan memperoleh hubungan timbal balik dan dukungan oleh masyarakat demi kemajuan madrasah.

Hubungan masyarakat tidak mungkin dapat berkembang jika humas di madrasah tidak memiliki kebudayaan dan peradaban. Oleh karena itu Al-Qur'an memberikan tuntunan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat²². Sebagaimana dalam surat Al-Hujurat ayat 11:

²⁰ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), hlm. 45

²¹ Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relations*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 8.

²² Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 157-158.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُم الظَّالِمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. (Al-Hujurat:11).²³

Berdasarkan beberapa pengertian tentang manajemen humas di atas yaitu suatu komunikasi dua arah yang dilakukan antara madrasah dan masyarakat untuk melakukan kegiatan perencanaan. Pengoorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan dari madrasah. Hal ini senada dengan pendapat Rosdy Ruslan sebagaimana yang dikutip oleh Zulkarnain manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta mengkoordinasikan secara serius dan rasional untuk mencapai tujuan bersama dari organisasi. Manajemen dan humas merupakan ilmu pengetahuan yang berbeda dan terpisah. Namun, pada saat ini manajemen telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia sehingga hampir setiap kegiatan manusia menggunakan manajemen.²⁴

²³ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Op.cit*, hlm. 516.

²⁴ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2012) hlm. 11

2. Tujuan dan Fungsi Humas

Menurut Mulyasa Humas di dalam pendidikan memiliki tujuan, diantaranya:

- a. Memajukan kualitas pertumbuhan dan pembelajaran anak
- b. Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat
- c. Mengairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.²⁵

Sedangkan menurut Rosady Ruslan, tujuan *public relations* sebagai berikut yaitu:

- a. Menumbuhkan citra organisasi yang positif untuk publik eksternal ataupun masyarakat.
- b. Mendorong tercapainya saling pengertian antara publik sasaran dengan lembaga.
- c. Mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan public relations.
- d. Efektif dalam membangun pengenalan dan pengetahuan organisasi.
- e. Mendukung bauran pemasaran.²⁶

Tujuan humas adalah untuk mempengaruhi publiknya, antara lain sejauh mana mereka mengenal dan mengetahui kegiatan-kegiatan lembaga atau organisasi yang diwakili tersebut tetap pada posisi pertama, dikenal, dan disukai. Sedangkan posisi publik yang kedua, mengenal tapi tidak menyukai itu, maka pihak humas hendaknya berupaya melalui proses

²⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 50.

²⁶ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relations*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 113.

teknik humas tertentu untuk dapat mengubah pandangan publik menjadi menyukai. Pada posisi publik yang ketiga, membutuhkan perjuangan keras untuk mengubah opini publik yang selama ini tidak mengenal humas.²⁷ Sedangkan menurut Nasution humas dalam lembaga pendidikan memiliki tujuan atau visi dan misi tersendiri dan biasanya keduanya sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikannya.²⁸

Jadi, berdasarkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari humas yaitu menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan publik atau masyarakat sehingga dapat memperoleh kepercayaan dan citra positif di mata masyarakat dalam rangka menjalin kerja sama antara keduanya sehingga terciptanya partisipasi masyarakat terhadap madrasah.

Pada dasarnya fungsi manajemen humas tidak jauh beda dengan fungsi manajemen secara umum karena fungsi ini sangat berkaitan dengan tujuan manajemen humas. Oleh karena itu langkah-langkah dalam mencapai tujuan humas harus melalui fungsi manajemen humas yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pekoordinasian, pengarahan dan pengawasan.²⁹

a. Perencanaan

Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa jumlah biayanya. Perencanaan ini dibuat

²⁷ Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relations, Op.cit* , hlm. 6

²⁸ Zulkarnain Nasution, *Op.cit*, hlm. 24-25

²⁹ *Ibid*, hlm. 11

sebelum suatu tindakan dilaksanakan. Maka dari itu dalam menyusunnya harus melibatkan beberapa orang. Perencanaan program humas itu harus direncanakan dengan matang agar setiap jangka perencanaan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan organisasi tersebut.³⁰

Perencanaan dapat dibagi menjadi 3 tahapan berdasarkan waktunya yaitu: Perencanaan jangka pendek (satu minggu, satu bulan, dan satu tahun), perencanaan jangka menengah (perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu sampai 2 sampai 5 tahun) dan perencanaan jangka panjang (perencanaan yang dibuat lebih dari 5 tahun). Proses perencanaan program humas di MAN 3 Malang melalui beberapa tahap yaitu: identifikasi masalah dulu, permasalahan hubungan masyarakat yang didentifikasi bukan hanya berkaitan masalah saat ini tapi juga berorientasi pada masa datang³¹

b. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan "membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama di lembaga pendidikan. Kegiatan pengorganisasian bertujuan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip manajemen lembaga pendidikan. Fungsi pengorganisasian ini meliputi: pembagian

³⁰ Rosady Ruslan, *Manajemen Public relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*, cet. KeXI, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 153.

³¹ Kolwalski, T, *Public Relation In School*, (Pearson Merrill Pretineet Hall: New Jersey, 2004), hlm. 229.

tugas kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan, serta menetapkan wewenang dan tanggungjawab, sistem komunikasi, serta mengkoordinir kerja setiap karyawan di dalam suatu tim kerja yang solid dan terorganisir.

c. Penggerakan

Menggerakkan dalam hal ini merangsang anggota-anggota organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Menurut Davis menggerakkan adalah kemampuan pemimpin membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat.

d. Pengkoordinasian

Pengkoordinasian berarti menjaga agar masing-masing tugas yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab dikerjakan sesuai dengan aturan dalam mencapai tujuan. Menurut Gie, pengkoordinasian adalah rangkaian aktivitas menghubungkan, menyatupadukan, dan menyelaraskan orang-orang dan pekerjaannya sehingga semuanya berlangsung secara tertib dan seirama menuju ke arah tercapaian tujuan tanpa terjadi kekacauan, pencekongan, dan kekosongan kerja.

e. Pengarahan

Pengarahan dilakukan agar kegiatan yang dilakukan bersama tetap melalui jalur yang ditetapkan, tidak terjadi penyimpangan yang dapat menimbulkan terjadinya pemborosan.

f. Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku tenaga pengajar dan karyawan dalam organisasi lembaga pendidikan. Secara umum pengawasan dikaitkan dengan upaya mengendalikan, membina dan pelurusan sebagai upaya pengendalian kualitas pendidikan. Menurut Johnson mengemukakan, pengawasan merupakan fungsi sistem yang melakukan peynesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi.³²

Dikutip dalam pelaksanaan kegiatan humas, untuk memudahkan pelaksanaannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga maka akan perlu beberapa konsep manajemen, yang antara lain adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu fungsi awal dari seluruh manajemen. Perencanaan adalah suatu bagian yang sangat penting dalam pekerjaan humas. Kampanye humas memiliki beberapa cakupan seperti: mempertimbangkan suatu alternative, menetapkan suatu tujuan yang hendak dicapainya, menilai manfaat dan resiko dari masing-masing alternative, memutuskan arah tindakan, menetapkan persetujuan dan dukungan yang dibutuhkan dari manajemen perusahaan.

³² *Ibid*, hlm. 12-14

b. Pelaksanaan

Langkah kedua setelah perencanaan adalah pelaksanaan. Pada tahap ini yakni melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tahap terakhir setelah beberapa tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh organisasi. Dalam beberapa hal, evaluasi mempunyai karakteristik penilaian dan pengukuran, apakah kualitatif atau kuantitatif. Evaluasi dalam hal di atas diartikan sebagai suatu penilaian (*evaluation*) atau pengukuran (*instrument*) terhadap sebuah perencanaan yang telah dilakukan pada pertengahan, akhir bulan atau tahun.³³

Sedangkan Fungsi Humas menurut F. Rahmadi yaitu menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik dengan lembaga dengan publik, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam rangka menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang dapat menguntungkan organisasi.³⁴

Selain itu, Dalam konsepnya fungsi humas adalah sebagai berikut:

- a. Menunjang suatu kegiatan manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

³³ Manshur, M. A. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Sekitar Sekolah Di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang*. (Rembang: Skripsi, 2011) hlm 10-14.

³⁴ Rachmadi, *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 21.

- b. Membina hubungan masyarakat yang harmoni antara organisasi dengan *public intern* dan *public ekstern*.
- c. Menciptakan kombinasi dua arah dengan penyebaran informasi dan organisasi kepada *public* dan menyalurkan opini *public* dan menyalurkan opini *public* kepada organisasi.
- d. Melayani *public* dengan menasehati pimpinan organisasi dengan kepentingan umum.³⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa fungsi humas yaitu menciptakan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga dengan publik, internal maupun eksternal agar dapat tertanam pengertian, tumbuh motivasi dan partisipasi masyarakat sehingga terciptanya *image* yang baik dikalangan masyarakat yang dapat menguntungkan bagi madrasah.

3. Peran dan Prinsip Humas

Pada dasarnya humas sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan untuk membangun citra yang positif. Oleh karena itu, peran humas sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan. Menurut Rosady Ruslan inti peran dari humas yaitu sebagai berikut:

- a) Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.

³⁵ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2000) hlm. 20.

- b) Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
- c) Peranan *back up management*, yaitu sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi.
- d) Membentuk *corporate image*, artinya peranan public relations berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.³⁶

Berdasarkan paparan di atas peran humas yaitu untuk membangun citra, membina dan mengelola hubungan yang baik dengan masyarakat agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Sedangkan prinsip-prinsip humas sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oxley adalah sebagai berikut:

- a) *Public relations* lebih berfungsi sebagai teknik ketimbang ilmu.
- b) Pendekatan rasional dalam perencanaan *public relations* lebih menjamin efektivitas *public relations*.
- c) Pendekatan yang sistematis dalam perencanaan *public relations* berarti bertindak untuk kemajuan.
- d) *Public relations* merupakan fungsi manajemen.
- e) *Publik relations* yang efektif adalah komunikasi yang efektif.
- f) Kontrak dengan organisasi publik relations eksternal hanya diperlukan bila tuntutan tugas berada diluar kemampuan dan sumber daya yang ada dalam organisasi.

³⁶ *Ibid*, hlm. 10.

- g) Para praktisi public relations sekuat tenaga mendukung kliennya dan terus berupaya untuk mendorong kepentingan kliennya.
- h) Dalam *public relations*, survei sosiologis hanya dijalankan oleh orang-orang yang terlatih.³⁷

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip humas itu didasarkan pada kerjasama bukan hanya sepihak, berkesinambungan, luwes, keterpaduan, sedrehana dan kesesuaian.

4. Tahapan dan Sasaran Humas

Secara sistematis memulai tahapan-tahapan hubungan masyarakat terdapat 4 tahapan yaitu:

- a) Penjajagan kebutuhan
- b) Perencanaan kegiatan
- c) Pelaksanaan kegiatan
- d) Pemantuan
- e) Evaluasi program.³⁸

Selain itu, menurut Lesly dalam humas terdapat beberapa tahapan sebagai berikut yaitu:

- a) Menganalisis iklim umum sikap dan relasi organisasi dengan lingkungannya.
- b) Menentukan sikap setiap kelompok terhadap organisasi.

³⁷ Yosai Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 67

³⁸ Marno & Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hlm. 99.

- c) Menganalisis kondisi opini.
- d) Mengantisipasi masalah-masalah potensial, kebutuhan, atau peluang.
- e) Merumuskan kebijakan.
- f) Merencanakan sarana untuk memperbaiki sikap satu kelompok.
- g) Menjalankan kegiatan yang terencana
- h) Umpan balik, evaluasi, dan penyesuaian.³⁹

Tahap-tahap dalam humas di atas merupakan komponen yang penting dalam mencapai hubungan yang baik dengan publik. Oleh karena itu, hendanya humas memperhatikan tahapan-tahapan di atas agar kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan tercapainya target yang diinginkan.

Sedangkan sasaran Humas itu terdapat 2 sasaran yaitu sasaran internal dan eksternal sebagaimana disampaikan oleh Anggoro yaitu sasaran humas itu public intern (orang yang berada di bawah naungan organisasi) dan publiccekstern (orang yang berada diluar organisasi yangaada hubungan dengan organisasi).⁴⁰

Sedangkan Menurut H. fayol beberapa kegiatan dan sasaran diantaranya sebagai berikut yaitu:

- a) Membangun identitas dan citra organisasi (*building corporate identity and image*)

³⁹ Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relations*, *Op.cit*, hlm. 54

⁴⁰ Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 211.

- 1) Menciptakan identitas dan citra organisasi yang positif.
 - 2) Mendukung kegiatan komunikasi timbal balik dua arah dengan berbagai pihak.
- b) Menghadapi krisis (*Facing of crisis*) yaitu dengan Menangani keluhan (complaint) dan menghadapi krisis yang terjadi dengan membentuk manajemen krisis dan *public relations recovery of image* yang bertugas memperbaiki *lost of image and damage*.
- c) Mempromosikan aspek kemasyarakatan (*Promotion public cause*)
- 1) Mempromosikan yang menyangkut kepentingan publik
 - 2) Mendukung kegiatan kampanye sosial, seperti anti merokok dan menghindari obat-obatan terlarang, dan sebagainya.⁴¹

Berdasarkan paparan para ahli bahwa sasaran humas ada 2 yaitu internal dan eksternal. Intinya pihak dalam sekolah maupun luar sekolah yang berhubungan dengan madrasah yang menentukan keberhasilan madrasah.

5. Bentuk-bentuk Kegiatan Humas

Menurut Kertarto bahwa kegiatan pelaksanaan program hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat terdiri dari: (1) bahan-bahan laporan, (2) siaran, (3) pamflet, (4) keanggotaan dalam suatu organisasi, (5) mengikuti kegiatan laporan kesejahteraan, (6) membentuk persahabatan dalam masyarakat, (7) mendorong organisasi

⁴¹ Firsan Nova, *Crisis Public Relations*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 56.

orang tua murid dengan hubungan yang harmonis, (8) mengembangkan teknik-teknik hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan (9) memecahkan masalah-masalah konflik sosial.

Sedangkan menurut Mulyanto program atau tugas humas di lembaga pendidikan yaitu:

- a. Pengenalan dan promosi madrasah
- b. pertemuan orang tua dengan guru, sarana untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaikan informasi penting kepada wali murid
- c. Pertemuan komite madrasah, untuk membahas kebijakan-kebijakan serta melakukan evaluasi dan menggalang masukan serta kritikan dari komite madrasah.
- d. Mengadakan silaturahmi, guna menyambung tali persaudaraan antara stakeholder semakin akrab dan terbuka.
- e. Pembuatan dan pendistribusian kalender.
- f. Menyediakan kartu saran, sebagai alat untuk menggalang kepuasan masyarakat, orang tua dan para pengunjung agar kesalahan tersebut segera diperbaiki.
- g. Menerbitkan majalah madrasah, sebagai ajang untuk kreatif dalam tulis-menulis, memaparkan kegiatan madrasah dan kegiatan apa yang menjadi topik utama majalah serta mencantumkan beberapa kebijakan madrasah yang akan disampaikan kepada masyarakat.

- h. Spesialis karir, ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan masukan kepada murid dalam mengembangkan karirnya.
- i. Halah bi halal, guna mengikat tali kasih sayang atau ramah tamah antara warga madrasah.
- j. Bakti social, untuk mengajarkan kepada siswa untuk peduli terhadap lingkungan social terutama keadaan social di lingkungan madrasah dan masyarakat sekitar.
- k. Pementasan atau pertunjukan, sebagai ajang kreatifitas siswa dalam menampilkan prestasi dan kreatifitasnya.
- l. Studi (wisata, komperatif guru dan karyawan), sebagai sarana refrensi untuk menjadikan lembaga lebih baik lagi
- m. Peminjaman alat (sarana madrasah), meminjamkan fasilitas madrasah kepada warga untuk menunjang kegiatan bersama antar madrasah dan warga dalam kegiatan warga itu sendiri.
- n. Pengolahan WEB madrasah, sebagai alat untu menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media online.
- o. Reuni alumni, guna mengalng donator dan menjalin kerjasam dengan para alumni yang sebagaian sudah sukses.
- p. Kerjasama dengan lembaga lain, agar kebutuhan anata belah pihak terpenuhi dan saling membantu dalam kesulitan.

- q. Karnaval, sebagai partisipasi untuk kegiatan warga dalam merayakan HBI dan HBN.⁴²

Kegiatan di atas akan menimbulkan simpati dan bantuan positif dari masyarakat terhadap sistem sekolah. Kegiatan di atas dilaksanakan atas dasar data-data yang diperoleh dari hasil survey.

Program hubungan sekolah dengan masyarakat dapat berupa:

- a. Hubungan edukatif, yaitu hubungan kerjasama dalam hal mendidik murid agar tidak terjadi perbedaan prinsip. Hubungan tersebut dapat direalisasikan dengan mengadakan pertemuan dengan BP3 dan POMG baik melalui anjungsana maupun dialog terbuka.
- b. Hubungan kultural, yaitu hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat setempat. Hal ini bisa diadakan dengan mengerahkan murid-murid membantu kegiatan sosial yang diperlukan masyarakat, bergotong royong dengan masyarakat, mengadakan perayaan, dan mengadakan atraksi kesenian dan sebagainya.
- c. Hubungan institusional, yaitu hubungan lembaga pendidikan dengan lembaga atau institusi lain baik swasta maupun pemerintah yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya, seperti: hubungan kerjasama antarra madrasah

⁴² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yohyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 115.

dengan sekolah-sekolah lain, instansi pemerintah setempat ataupun perusahaan-perusahaan negara. Bentuk operasional hubungan madrasah dengan masyarakat tergantung pada kreatifitas, situasi dan kondisi, fasilitas madrasah dan lain-lainnya.⁴³

6. Strategi Manajemen Humas

Menurut Rosady Ruslan yang telah dikutip oleh Ahmad S Adnan Putra bahwa strategi humas adalah jalan alternatif optimal yang dipilih untuk mencapai tujuan humas dalam suatu rencana humas.⁴⁴

Sedangkan bentuk dari strategi humas diantaranya berupa laporan orang tua murid, surat kabar, bulletin bulanan, pameran madrasah, kunjungan kerumah wali murid, penjelasan oleh staf sekolah, radio dan laporan tahunan.⁴⁵

Selain itu, strategi hubungan masyarakat (humas) diantaranya:

a) Strategi madrasah dalam menjalin hubungan antara warga sendiri (*internal public*)

1) Kegiatan Ekstra kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mendapatkan opini masyarakat (*public opini*) agar dapat melihat beberapa program sekolah yang mendukung kegiatan siswa, baik program tersebut menunjang pelajaran sekolah atau program

⁴³ Munifah, *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), 157.

⁴⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 110.

⁴⁵ E. Mulyasa, *Op.cit*, hlm. 51.

yang berkonsentrasi untuk ketrampilan siswa. Misalnya pramuka, PMR dan sebagainya.

2) Karya wisata

Karya wisata atau *field trip* dalam arti pendidikan adalah kunjungan siswa keluar madrasah untuk mempelajari obyek tertentu sebagai bagian integral dari kegiatan kurikuler di madrasah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

3) Berkemah

Berkemah adalah termasuk kegiatan sekolah dengan tujuan memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dalam mengikuti perkembangan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

4) Kerja/Praktik kerja

Kerja/praktek kerja bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di lapangan.

5) Musyawarah dengan guru dan karyawan

Face to face communication adalah komunikasi untuk membina dan memelihara hubungan yang harmonis, dan meningkatkan kepercayaan diantaranya.

6) Proyek pelayanan terhadap masyarakat

Memberikan pelayanan pada masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan madrasah seperti pelayanan kesehatan, kerja bakti dsb.⁴⁶

b) Strategi madrasah dalam menjalin hubungan dengan luar madrasah (*ekternal public*)

1) Hubungan masyarakat madrasah dengan orang tua

a) Laporan kepada orang tua siswa

Laporan tentang kemajuan anak kepada orang tua secara tertulis yang dilakukan di akhir semester.

b) Majalah madrasah

Majalah madrasah yang diusahakan oleh orang tua dan pihak madrasah yang akan diterbitkan sebulan sekali.

c) Pameran madrasah

Pameran madrasah dilakukan pada waktu akhir tahun ajaran untuk memamerkan hasil-hasil karya peserta didik.

d) *Open house*

Open house ini diharapkan dapat memberikan kepada masyarakat agar mengetahui program-program dan kegiatan madrasah.

e) Kunjungan madrasah

Kunjungan yang dilakukan oleh orang tua murid ke madrasah pada waktu pelajaran berlangsung.

⁴⁶ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 114-119

f) Radio dan televisi

Radio dan televisi merupakan media yang sudah biasa masyarakat gunakan sehingga madrasah bisa menyampaikan masalah-masalah dan dapat diberi tanggapan/bantuan secara langsung oleh masyarakat.

g) Surat dan telepon

Pihak madrasah dapat menggunakan surat dan telfon agar dapat menanyakan cara penanganan peserta didik yang nakal atau sering melakukan pelanggaran.⁴⁷

2) Hubungan mayarakat dengan pihak luar

a) *Case conference*

Case conference merupakan rapat tentang suatu kasus yang ada di madrasah, biasanya digunakan dalam bimbingan dan penyuluhan orang tua, BP, guru dan pihak-pihak madrasah.

b) Badan pembantu madrasah

Badan pembantu guna membantu dan memelihara madrasah supaya madrasah hidup subur dan lebih memenuhi tugasnya.

c) Laporan tahunan

⁴⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004). Cet. Ke-4. hlm. 175-176.

Laporan tahunan ini disusun oleh kepala madrasah dan laporan ini diberikan kepada aparat yang lebih atas.⁴⁸

7. Manajemen Humas menurut persepekti Islam

Manajemen mempunyai arti mengatur/mengelola. Kata mengatur ini sebagaimana yang terdapat dalam surat As-Sajadah ayat 5 yaitu:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS-As-Sajadah: 5).⁴⁹

Dari ayat di atas yang menunjukkan manajemennya adalah lafadz يُدِيرُ serta ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah adalah pengatur alam. Namun, sebagai khalifah di bumi manusia harus dapat mengatur dengan sebaik-baiknya baik diri sendiri maupun organisasi/madrasah sebagaimana Allah telah mengatur Alam ini dengan sebaik-baiknya penciptaan.

Sedangkan humas merupakan komunikasi antara 2 arah yang saling timbal balik diantara keduanya untuk tercapainya sebuah tujuan madrasah. Bisa dilihat bahwa antara sesama manusia (madrasah dan masyarakat) itu saling membutuhkan maka hendaknya sesama manusia

⁴⁸ Bambang Suratman dan Siti Sri Wulandari, *Public Relation Of PR*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017) hlm.20.

⁴⁹ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Op.cit*, hlm. 415.

menjaga hubungannya (*hablum minannas*). Sebagai mana terdapat di surat Ali-Imron ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا تَفَقَّوْا إِلَّا بِحَبْلٍ مِنَ اللَّهِ وَ حَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَ
بَاءَوْ بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَ ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا
يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَ يَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَ كَانُوا
يَعْتَدُونَ

Artinya: Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas. (Qs. Ali-Imron: 112)⁵⁰

Sedangkan dalam hadist Rasulullah SAW yang menggambarkan hubungan antara sesama muslim, sabda nabi dari Abu Musa, Rasulullah SAW bersabda:

عن أبي موسى رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه و آله و سلم (المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضاً) وشبك بين أصابعه. متفق عليه

Artinya: Dari Abu Musa RA, Rasulullah SAW bersabda: “Seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang satu sama lain saling menguatkan” kemudian beliau menggenggamkan jari-jarinya (Muttafaqun Aleih).⁵¹

Dari ayat dan hadist ini dapat diambil kesimpulan bahwa antara sesama manusia itu ibarat bangunan dan harus sama-sama saling

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 415.

⁵¹ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi Seleksi Hadist Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi 2*, Penenrjemah : Fachurazi, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), cet-I, hlm. 522. Kitab tentang berbakti dan Silaturrahim dari Rasulullah SAW. Bab Kasih Sayang Seorang Muslim terhadap Muslim yang lain

mengokohkan. Begitu juga madrasah dan masyarakat itu keduanya harus sama saling mendukung sehingga terciptalah tujuan dari madrasah.

B. Hakikat Citra Madrasah

1. Pengertian Citra

Citra merupakan tujuan utama sekaligus reputasi dan prestasi yang hendak di capai oleh madrasah melalui humas. Citra merupakan nilai-nilai kepercayaan yang diberikan individu-individu atau masyarakat terhadap madrasah.⁵²

Citra merupakan gambaran yang berada di pikiran seseorang. Jika tidak didukung oleh kemampuan atau keadaan yang sebenarnya maka citra akan berubah menjadi negatif di mata masyarakat. Oleh karena itu dengan fungsi humas sebagai wakil madrasah untuk mengkomunikasikan informasi terkait kegiatan dan prestasi-prestasi kepada publik dituntut agar masyarakat mampu memahami pesan, demi menjaga reputasi dan citra lembaga.⁵³ Citra sengaja diciptakan agar bernilai positif terhadap. Citra merupakan aset penting dalam suatu lembaga. Citra secara garis besar yaitu perangkat ide, keyakinan dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu.⁵⁴

⁵² Rosdy Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 76

⁵³ Renald Kasali, *Manajemen Public Relations, Cet.5* (Jakarta: Grafiti, 2005), hlm. 30.

⁵⁴ Rosdy Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi....*, hlm. 80.

Berdasarkan definisi di atas disimpulkan bahwa citra merupakan gambaran atau kesan yang di peroleh masyarakat berdasarkan dengan pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu suatu madrasah menjaga dan meningkatkan citra merupakan hal yang sangat penting dikarenakan suatu madrasah yang memiliki citra yang buruk maka akan tenggelam dan mati begitu juga sebaliknya.

2. Jenis dan karakteristik citra

Menurut Frank Jefkins, citra memiliki beberapa jenis sebagai berikut: citra bayangan (*mirror image*), citra yang berlaku (*current image*), citra majemuk (*multiple image*), citra perusahaan (*corporate image*), citra yang diharapkan (*wish image*) dan citra penampilan (*performance image*).

- a. Citra bayangan (*Mirror Image*), citra ini melekat pada orang yang berada dalam atau anggota-anggota lembaga, biasanya adalah pimpinannya, mengenai pihak luar tentang lembaganya. Dengan kata lain citra bayangan merupakan citra yang dianut oleh orang dalam lembaga mengenai pandangan pihak luar terhadap organisasinya.
- b. Citra yang berlaku (*Current Image*), citra ini yang dianut oleh pihak luar mengenai satu lembaga. Oleh karena itu citra ini ditentukan dari sedikit banyaknya informasi yang diperoleh oleh mereka yang mempercayainya.
- c. Citra majemuk (*Multiple Image*), citra ini merupakan kumpulan dari berbagi macam citra yang mewakili keseluruhan citra lembaga. Berbagai macam citra ini timbul dikarenakan oleh orang mewakili

lembaga memiliki tingkah laku yang berbeda atau tidak sama dengan tujuan atas dasar lembaga pendidikan.

- d. Citra perusahaan (*Corporate Image*), citra yang dilihat dari keseluruhan suatu organisasi sehingga bukan sekedar citra atas pelayanan maupun produk. Intinya citra perusahaan tergantung penilaian seseorang terhadap perusahaan sebagai hasil dari perilaku orang yang berada dalam perusahaan.
- e. Citra yang diharapkan (*Wish Image*), citra ini merupakan citra yang diinginkan oleh lembaga. Citra ini biasanya dirumuskan dan diterapkan terhadap sesuatu yang relative baru, pada waktu publik belum memiliki informasi yang memadai mengenainya.
- f. Citra penampilan (*Performance Image*), citra ini lebih ditunjukkan kepada subyeknya, bagaimana kinerja atau penampilan diri para profesional pada perusahaan atau lembaga yang bersangkutan seperti: kualitas layanan, menyambut tamu, pelanggan serta menyenangkan dan memberikan kesan yang baik.⁵⁵

Selain dari keenam jenis citra tersebut, Menurut Ardiyanto yang dikutip dalam buku *Handbook of Public Relations* memaparkan ada 3 jenis citra yang dapat ditonjolkan oleh lembaga pendidikan, sebagai berikut:

- a. Citra eksklusif, citra yang ditonjolkan oleh lembaga-lembaga besar. Maksud dari eksklusif adalah kemampuan dalam menyajikan berbagai macam manfaat yang terbaik kepada masyarakat.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 77.

- b. Citra inovatif, citra yang ditonjolkan oleh lembaga yang mampu menyajikan produk baru dengan model dan desain yang tidak sama dengan yang telah beredar dipasaran.
- c. Citra murah meriah, citra yang ditonjolkan oleh lembaga yang mampu menyajikan produk dengan mutu yang baik tapi dengan harga yang murah.⁵⁶

Karakteristik citra hanya bisa dideskripsikan tanpa bisa diukur secara sistematis. Pada kenyataannya citra itu bersifat abstrak yang wujudnya hanya biasa dirasakan melalui penilaian positif dan negatif. Oleh karena itu keberadaan citra lembaga bersumber dari informasi-informasi yang disampaikan pada khalayak umum. Semakin baik kesan yang disampaikan oleh lembaga maka semakin baik citra lembaga tersebut dan sebaliknya. Proses penerimaan citra melalui panca indra yang disaring agar mendapatkan pesan yang dapat dilihat dan dimengerti oleh publik sehingga menghasilkan citra.⁵⁷

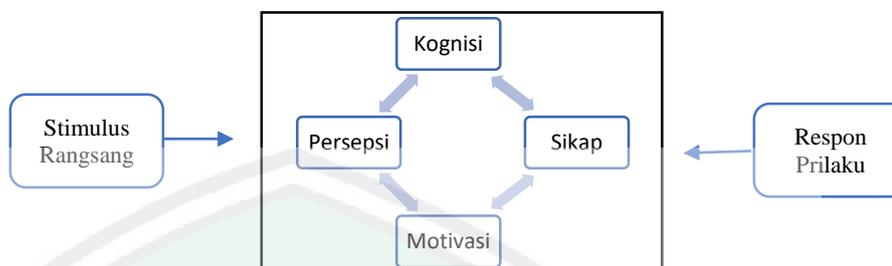
3. Pembentukan citra

Pembentukan citra memiliki beberapa komponen yaitu persepsi, kognisi, motivasi dan sikap. Pembentukan citra dapat digambarkan sebagai berikut ini:

⁵⁶ Eka Ardianto, *Mengelola Aktivitas Merek: Sebuah Pendekatan Strategis*, (Forum Manajemen Prasetiya Mulya, 1999), No. 67, hlm. 34-39.

⁵⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*..., hlm. 75

Model Pembentukan Citra: Pengalaman Mengenal Stimulus



Bagan 2.1. Model pembentukan citra

- a. Stimulus adalah rangsangan kesan Lembaga pendidikan yang diterima dari pihak luar untuk membentuk persepsi.
- b. Persepsi, diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan disekelilingnya yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan dengan kata lain. Individu akan memberikan makna terhadap rangsangannya berdasarkan pengalamannya. Kemampuan mempersepsi inilah sehingga dapat melanjutkan pada proses pembentukan citra.
- c. Kognisi, yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul jika individu mempunyai informasi-informasi yang cukup agar dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.
- d. Motivasi dan sikap yang ada akan menggerakkan respon seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.
- e. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir, dan merasa dalam menghadapi obyek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan prilaku tetapi

merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu, sikap mempunyai daya pendorong berasal dari motivasi.

- f. Tindakan adalah akibat atau respon individu sebagai organisme terhadap rangsangan-rangsangan yang berasal dari dalam dirinya maupun lingkungannya.
- g. Respon atau tingkah laku adalah tindakan-tindakan seseorang sebagai reaksi terhadap rangsangan atau stimulus yang berada dalam dirinya.⁵⁸

Berdasarkan di atas, bisa dilihat bahwa jika stimulus rangsangan di berikan kepada masyarakat selanjutnya ia akan melakukan persepsi berdasarkan pengalaman mengani objeknya. Kemudian akan dilakukan kognisi jika ia mengerti akan rangsangan yang diberikan. Hal ini lah yang mendorong atau memotivasinya melakukan kegiatan tertentu. Setelah itu timbullah sikap yang membuat orang bertindak, berpersepsi dan berfikir berdasarkan pengalamannya terhadap objeknya. Oleh karena itu citra dapat terbentuk berdasarkan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dialami seseorang sehingga pengambilan keputusan berdasakan hal tersebut dikarenakan citra dianggap sebagai hal yang mewakili pengetahuan sesorang terhadap lembaga. Dengan demikian, adanya pencitraan yang baik maka akan menimbulkan kualitas pendidikan yang diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Jika demikian maka akan menimbulkan rasa kepuasan

⁵⁸ Elvino Ardiantoro, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 101.

masyarakat yang menghantarkan lembaga pendidikan memiliki citra yang di hadapannya.

C. Hakikat Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dalam Kamus Bahasa Indoneisa merupakan keikutsertaan, peran serta, berperan serta dalam suatu kegiatan.⁵⁹ Menurut Made Pidarta bahwa partisipasi merupakan keterlibatan seseorang terhadap suatu kegiatan.⁶⁰ Keterlibatan tersebut dapat berupa keterlibatan mental, emosi dan fisik dengan menggunakan segala kemampuan yang dimiliki dalam pelaksanaan segala kegiatan, mendukung tercapainya tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.⁶¹ Sedangkan menurut Keith Davis mengatakan partisipasi merupakan keterlibatan mental dan pikiran individu dalam suatu kelompok sehingga dapa mendorongnya untuk mengembangkan kemampuan sesuai denga tujuan dari organisasi tersebut.⁶² Jadi, partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan mulai dari fisik, mental dan emosi untuk mendukung pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

⁵⁹ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).

⁶⁰ Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipatoris dengan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Kinerja Cipta, 2015), hlm. 53.

⁶¹ Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 50.

⁶² Suryobroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2012), hlm. 74.

Masyarakat adalah kelompok warga negara Indonesia non pemerintahan yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan.⁶³ Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.⁶⁴ Jadi inti dari masyarakat merupakan sekumpulan seseorang yang saling berinteraksi mempunyai peranan dan perhatian terhadap pendidikan.

Masyarakat mempunyai peran yang sangat besar dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Peran masyarakat terhadap Pendidikan diantaranya: menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, ikut menyelenggarakan pendidikan nonpemerintah (swasta), membantu pengadaan tenaga, biaya, sarana dan prasarana, menyediakan lapangan kerja, membantu mengembangkan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁵

Berdasarkan pengertian di atas partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat atau sekumpulan orang yang saling berinteraksi dalam suatu kegiatan dengan berbagai bentuk tenaga, pikiran dan materi secara suka rela untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.

⁶³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2003), hlm. 12.

⁶⁴ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 25.

⁶⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 59.

2. Jenis Partispasi Masyarakat

Jenis Partispasi Masyarakat terhadap pendidikan itu terdapat berbagai ragam jenis yaitu:

- a. Partispasi material yaitu partispasi materi bagi masyarakat yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang ekonomi.
- b. Partispasi pemikiran yaitu partispasi pemikiran bagi masyarakat yang memiliki tingkat pemikiran dan wawasan kependidikan yang luas.
- c. Partispasi fisikal yaitu partispasi tenaga bagi masyarakat awam yang tidak memiliki kemampuan dibidang ekonomi maupun keilmuan sehingga dengan tenaganya dapat membantu sekolah.
- d. Partispasi moral yaitu partispasi dalam bentuk dukungan penuh oleh berbagai lapisan masyarakat.⁶⁶

Sedangkan Siti Irene Astuti Dwiningrum mengutip pendapat Cohen dan Uphoff mengatakan bahwa pasrtispasi masyarakat dibedakan menjadi 4 jenis:

- a. Partispasi dalam pengambilan keputusan. Partispasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif yang melibatkan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
- b. Partispasi dalam pelaksanaan. Partispasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati

⁶⁶ Budi Wiranto, *Partispasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26, No.1, Juni 2016, hlm. 29.

sebelumnya oleh pihak yang berkaitan baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan.

- c. Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.⁶⁷

3. Tujuan Partisipasi Masyarakat

Tujuan adanya partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan diantara lain yaitu:

- a. Mengenalkan pentingnya madrasah bagi masyarakat.
- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi madrasah.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat berisi tentang isi dan pelaksanaan program madrasah.

⁶⁷ Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Op.cit*, hlm, 61-62.

- d. Memperkaya dan memperluas program madrasah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan madrasah dalam mendidik anak-anak.⁶⁸

4. Faktor yang Mendorong Partisipasi Masyarakat

Beberapa faktor yang mendorong partisipasi masyarakat terhadap sekolah diantara lain yaitu:

- a. Pola pikir masyarakat yang semakin maju yang menganggap pendidikan sangat penting dan menganggap pendidikan sebagai salah satu jalan untuk memudahkan mereka dalam mencari pekerjaan.
- b. Adanya stratifikasi sosial yang menempatkan tingkat pendidikan tertentu sebagai sebuah prestise dan salah satu penentu status sosial pada suatu masyarakat.
- c. Pandangan masyarakat bahwa pendidikan sebagai salah satu cara untuk merubah nasib menjadi lebih baik.
- d. Fasilitas dan akses menuju sarana pendidikan yang memadai, misalnya saja sudah banyak sekolah yang berada di pelosok desa yang mudah dijangkau oleh masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.
- e. Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan yang terus dilakukan untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat.

⁶⁸ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.188

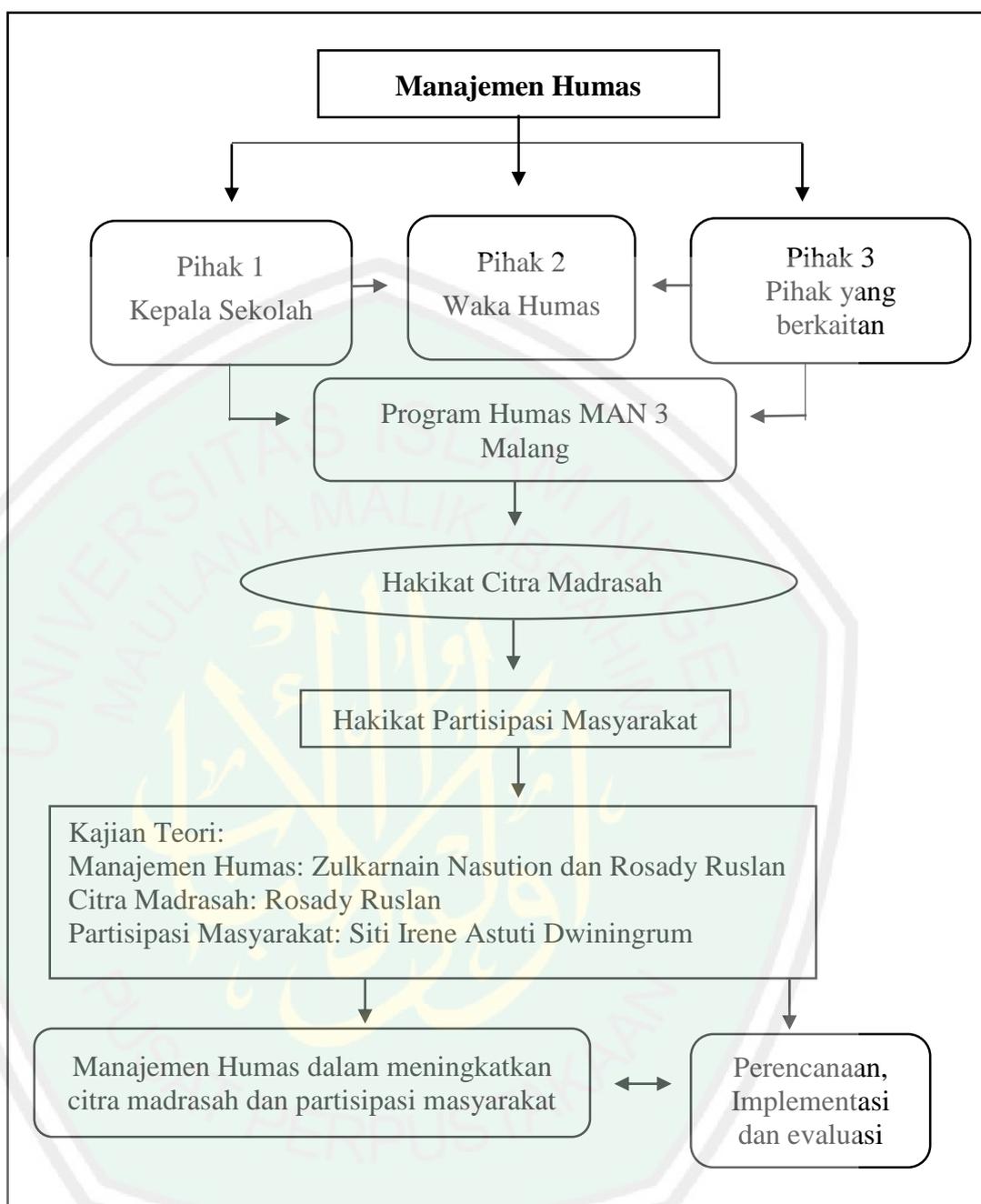
- f. Adanya program wajib belajar 9 tahun dari pemerintah.
- g. Adanya sekolah kejuruan yang membentuk siswa siap kerja setelah lulus, dan siswa juga bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- h. Program Biaya Operasional Sekolah (BOS), yang membantu meringankan biaya pendidikan pada tingkat pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama.
- i. Pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan sehingga semua lapisan masyarakat sekarang ini sudah bisa mengakses pendidikan, bukan hanya dari golongan masyarakat saja yang bisa mengakses pendidikan. Pemerataan pendidikan diharapkan dapat memberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan bagi semua usia sekolah..
- j. Aksesibilitas artinya setiap orang tanpa membedakan asal usulnya memiliki akses (kesempatan masuk) yang sama ke dalam pendidikan pada semua jenis, jenjang, maupun jalur pendidikan. Adapun yang dimaksud dengan keadilan di sini adalah perbedaan perlakuan pada peserta didik sesuai dengan kondisi internal dan eksternal. Secara moral-etis adalah adil dan wajar apabila peserta didik diperlakukan menurut kemampuan, bakat dan minatnya.
- k. Persepsi orangtua tentang pendidikan, Persepsi orangtua terhadap pendidikan akan mempengaruhi aspirasi.⁶⁹

⁶⁹ Normina, *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Volume 14, No.26, Oktober 2016, hlm. 77.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir diperlukan dalam penelitian untuk menggambarkan alur fikir peneliti. Hal ini ditujukan untuk menyusun reka pemecahan masalah yang berdasarkan teori yang dikaji. Adapun kerangka berfikir dalam kajian ini sebagai berikut:





Bagan 2.2: Kerangka Berfikir Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenis pendekatannya maka penelitian yang dilakukan di MAN 3 Malang ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini berdasarkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan perilaku informan yaitu kepala sekolah, humas dan pihak-pihak yang berkaitan. Oleh karena itu, peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data penelitian berupa data tertulis maupun secara lisan dari informan. Menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁰

Menurut Schatzman dan Strauss yang dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan social melalui proses berfikir yang induktif dimana adanya keterlibatan peneliti dalam fenomena dan situasi yang ditelitinya.⁷¹

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa ciri sebagaimana yang dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen yaitu: mempunyai latar alami sebagai sumber data, peneliti merupakan instrument, bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses bukan hasil atau produk, cenderung menganalisis

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 3.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 17.

data secara induktif dan makna secara esensial.⁷² Sehingga penelitian ini penelitiannya tidak di pandu teori tetapi dipandu dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.⁷³

Dengan demikian, data yang di peroleh berupa kata-kata dan tindakan dari informan berdasarkan penelitian di lapangan, maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan dan mendeskripsikan kondisi dan variabel-variabel yang ada di lapangan. Sebagaimana diungkapkan Lexy Moleong mendefinisikan jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka.⁷⁴

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang. Penelitian ini mengali informasi-informasi dan data secara intensif dan terperinci mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang wajib dilakukan jika peneliti menggunakan penelitian kualitatif guna memperoleh data dan informasi secara mendalam di lapangan dikarenakan peran penelitalah yang menentukan seluruh

⁷² Bogdan R. C & Biklen S. K, *Qualitatif Research For Education: Introduction to Theory and Methodes*, (Needham Heights, MA: Ally Bacon, 1982), hlm. 27.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 3.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm. 6.

skenarionya. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan merupakan keharusan dikarenakan peneliti adalah instrument utamanya.⁷⁵

Kehadiran peneliti mengamati, melakukan wawancara dan mendokumentasi yang ada di lapangan. Disini, peneliti bukan termasuk kepala sekolah, guru, pegawai maupun siswa MAN 3 Malang dikarenakan semuanya itu merupakan subjek yang akan di teliti.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memahami dan mengetahui tentang manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang mengenai perencanaan, implementasi dan hasil implementasi dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat. Sebelum melakukan penelitian bersama informan. Peneliti sudah melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Peneliti sudah pernah mengobservasi tentang humas di MAN 3 Malang pada waktu PKL selama 2 bulan sehingga peneliti mengetahui lingkungan madrasah, hingga peneliti menemukan kemenarikan humas di MAN 3 Malang.
2. Sebelum terjun kelapangan peneliti membuat surat perizinan penelitian dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang untuk MAN 3 Malang.
3. Mengantarakan surat izin pada tanggal 17 Desember 2019, lalu diterima untuk melakukan penelitian tentang manajemen humas di MAN 3 Malang.
4. Mengumpulkan data dan dokumen sementara sesuai dengan tema penelitian.

⁷⁵ Sugiono, *Op.cit*, hlm. 56.

5. Membuat jadwal wawancara selanjutnya berdasarkan kesepakatan peneliti dengan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, dilaksanakan di madrasah Aliyah Negeri 3 Malang. Madrasah ini berada di Jl. Trisula No. 545 desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur No. Telp 0341-882938. Berada di kawasan pedesaan yang jauh dari kota.

Berdasarkan hasil observasi dan berdiskusi dengan beberapa pihak yang terkait yang dilakukan peneliti maka melahirkan beberapa pertimbangan memilih madrasah ini sebagai objek penelitian. Adapun pemilihan lokasi ini didasarkan sebagai berikut:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi, situasi dan kondisi madrasah tersebut dengan baik.
2. Madrasah sudah terakreditasi A dan memiliki jumlah murid yang sangat banyak.
3. Madrasah ini memiliki kualitas dan keunggulan baik di bidang akademik maupun non akademik.
4. Madrasah ini memberikan program yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat yaitu lulusannya bukan hanya mengetahui pendidikan secara umum saja tapi juga mengetahui agama sehingga memiliki akhlakul karimah.

5. Man 3 Malang memiliki progam keterampilan berupa: teknik jaringan komputer, tata boga dan teknik sepeda motor. Sehingga lulusan MAN 3 Malang itu selain memiliki ipteq dan imtaq mereka juga memiliki keahlian khusus dibidangnya yang siap diterjunkan didunia pekerjaan.
6. Siswa yang sekolah di MAN 3 Malang bukan hanya berasal dari donomulyo saja, tapi juga berasal dari pagak, bantur, blitar dsb.

Dengan adanya dasar ini lah sehingga peneliti memilih lokasi di MAN 3 Malang, dengan harapan penelitian ini menemukan manajemen humas yang dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab focus penelitian. Informasi tersebut diperoleh bisa berasal dari hasil wawancara dari informan, observasi lapangan, dokumentasi tentang rekaman, foto, file/dokumen madrasah dan arsip.⁷⁶

Data inilah yang diperlukan peneliti untuk menjawab tentang fokus penelitian tentang manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm. 157.

Sumber data merupakan asal subjek data dapat diperoleh.⁷⁷ Intinya sumber data itu merupakan asal informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung berkaitan objek yang dijadikan penelitian.⁷⁸ Sehingga sumber utama data adalah kepala sekolah, Humas, stafnya dan pihak-pihak yang berkaitan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi data primer.⁷⁹ Maka data sekunder itu meliputi literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian seperti: buku, karya tulis ilmiah, jurnal dsb. Disamping itu juga data sekunder juga di peroleh dari dokumen-dokumen yang berada di MAN 3 Malang.

Dengan adanya 2 sumber data tersebut, diharapkan mampu mendeskripsikan tentang Manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dalam penelitian. Penelitian

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁷⁸ Tali Zidahu Ndraha, *Research Teori, Metodologi, Administrasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hlm. 78.

⁷⁹ *Ibid.*

kualitatif dalam pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik kondisi alami, sumber data dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan tinjauan dokumentasi. Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, Chatherine Marshal, Gretchen B. Rossman menyatakan bahwa, “*the fundamental methods relied by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direction observation, in-depth interviewing, document review*”.⁸⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, benda-benda, peristiwa dan tujuan.⁸¹ Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Sehingga peneliti datang di lapangan dengan mengamati kegiatan yang berada disana tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸²

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berupa pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan kegiatan-kegiatan baik dari eksternal maupun internal sehingga dapat melihat bagaimana proses dan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 308-309.

⁸¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 315.

waktu pelaksanaan serta pihak yang ikut andil dalam kegiatan tersebut dan evaluasi dari pelaksanaan yang dilakukan.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya wawancara mendalam. Teknik ini merupakan ciri khas dari pelaksanaan penelitian kualitatif.⁸³ Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab pertanyaan-pertanyaan peneliti kepada responden untuk mendapatkan informasi lebih mendalam secara langsung.⁸⁴ Dengan demikian dalam penelitian ini dilakukan wawancara agar memperoleh informasi lebih banyak dan mendalam. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan beberapa informan seperti: kepala sekolah, waka humas dan pihak-pihak berkaitan (staf humas, Ka Tu, waka-waka yang terlibat) untuk menambah kevalidan data mengenai tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang merupakan salah satu pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Dokumentasi berarti dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maupun gambar-gambar yang diperlukan dalam penelitian ini.⁸⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini dokumen merupakan pendukung sumber data menangani perencanaan mengenai humas

⁸³ *Ibid*, hlm. 175.

⁸⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 64.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 135.

meliputi renstra, program humas dan tupoksi humas, implementasi humas meliputi: bukti pelaksanaan program serta evaluasi dari pelaksanaan dan kegiatan yang berkaitan dengan publik baik berupa foto, arsip data, tulisan maupun dokumen-dokumen yang bersangkutan sehingga adanya dokumentasi ini dapat memperkuat penelitian peneliti mengenai manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

Tabel 3.1: Identifikasi Fokus Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tema Pertanyaan/Peristiwa/Dokumen

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen
1	Konsep perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat	<p>Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Humas 3. Ka TU <p>Dokumentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renstra humas 2. RKTm 3. Program kerja Humas 4. Tupoksi Humas 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan manajemen humas di MAN 3 Malang b. Macam-macam program humas c. Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan program humas d. Proses pembuatan perencanaan program humas e. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam perencanaan program humas f. Proses penetapan perencanaan program humas <ol style="list-style-type: none"> a. Waktu dan biaya pelaksanaan program humas a. Rencana yang dilakukan humas selama setahun b. Output dan outcome program humas c. Program-program yang dijalankan humas d. Tugas humas di madrasah

		<p>Observasi :</p> <p>Kegiatan dari perencanaan humas</p>	<p>a. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan humas</p> <p>b. Langkah-langkah yang dilakukan</p>
2	<p>Proses implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat</p>	<p>Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Waka Humas 3. Pihak-pihak yang berkaitan (staf humas, Ka Tu, waka-waka yang terlibat) 	<p>b. Pelaksanaan program humas</p> <p>c. Strategi dalam pelaksanaan program humas</p> <p>d. Pendukung program humas</p> <p>e. Tahapan-tahapan pelaksanaan program humas</p> <p>f. Bentuk-bentuk pelaksanaan program humas</p> <p>g. Publikasi dan kerjasama dalam program humas</p> <p>h. Sosialisasi yang dilakukan humas</p> <p>i. Penanggung jawab dalam kegiatan humas</p>
		<p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan internal dan eksternal seperti: promosi, rapat wali murid dsb 	<p>a. Kegiatan yang dilakukan humas di madrasah baik secara internal maupun eksternal</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>c. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut</p> <p>d. Pihak-pihak yang ikut dalam pelaksanaan tersebut</p>
		<p>Dokumentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti-bukti pelaksanaan kegiatan 2. Bukti kerjasama 	<p>a. Dokumen tertulis program humas dari mulai program, biaya, waktu dan sasaran</p> <p>b. Dokumen-dokumen tertulis maupun dokumen foto, video kegiatan</p>
3	<p>Evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat</p>	<p>Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Waka Humas 3. Pihak-pihak yang berkaitan (staf humas, Ka Tu, orang tua siswa, waka-waka yang terlibat) 	<p>a. Sistem evaluasi yang dilakukan</p> <p>b. Evaluasi dilakukan oleh siapa saja</p> <p>c. Evaluasi dari program humas</p> <p>d. Citra mdrasah di masyarakat</p> <p>e. Partisipasi masyarakat terhadap madrasah dan sebaliknya</p> <p>f. Bukti kepercayaan masyarakat terhadap madrasah</p>

			g. Keikutsertaan madrasah terhadap kegiatan luar
		Observasi: 1. Lingkungan madrasah dan masyarakat sekitar	a. Keterlibatan masyarakat terhadap madrasah dan sebaliknya b. Antusias masyarakat terhadap madrasah
		Dokumentasi: 1. PPDB	a. Jumlah peserta didik b. Dokumen tertulis maupun foto/video pada kegiatan PPDB atau kegiatan yang melibatkan pihak luar

F. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis sebelum memasuki lapangan. Namun demikian analisis ini bersifat sementara dan sangat mungkin untuk terus berkembang selama berada di lapangan.

Menurut Miles dan Huberman, ada empat aktivitas dalam metode analisis data deskriptif yaitu: pertama pengumpulan data. Kedua, reduksi data. Ketiga, display data. Keempat, verifikasi/menarik kesimpulan.⁸⁶

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses peneliti mengumpulkan segala data yang berhubungan dengan penelitian dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini semua data yang terindikasi memiliki relevansi dengan fokus penelitian diambil secara

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....*, hlm. 38

keseluruhan, sehingga data yang betul-betul fokus dalam penelitian belum tampak jelas.

2. Reduksi Data

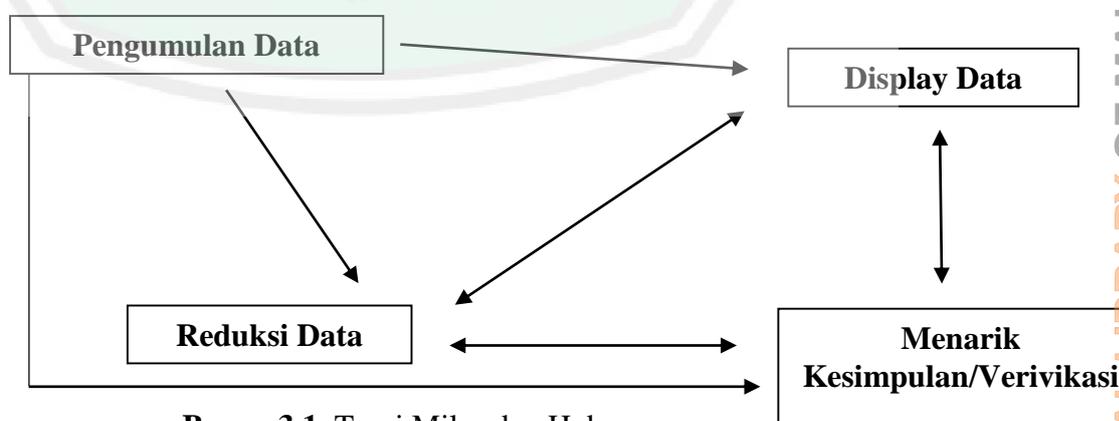
Reduksi data berarti merangkum, memilih kevalidan data, pentranformasian data mentah dan memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan dari fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian. Peneliti menggunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapat.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang difokuskan sejak awal. Kegiatan ini juga melakukan pengujian dengan membandingkan antara teori-teori yang relevan dengan data yang telah disajikan. Sehingga menghasilkan penelitian yang bermakna.



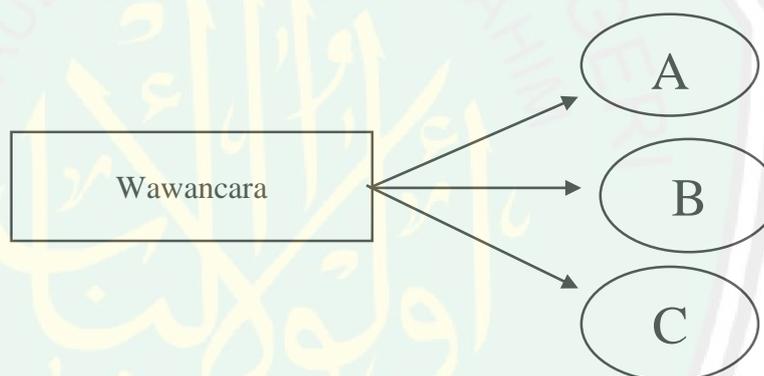
Bagan 3.1. Teori Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data memiliki beberapa teknik dalam mengecek data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengecekan keabsahan data menggunakan 2 teknik yaitu teknik tringulasi dan *member check* (meminta kesepakatan informan yang telah diwawancarai) agar keabsahan dapat diuji dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik tringulasi terdapat dua cara yaitu:

1. Tringulasi sumber

Tringulasi sumber digunakan untuk mengkaji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

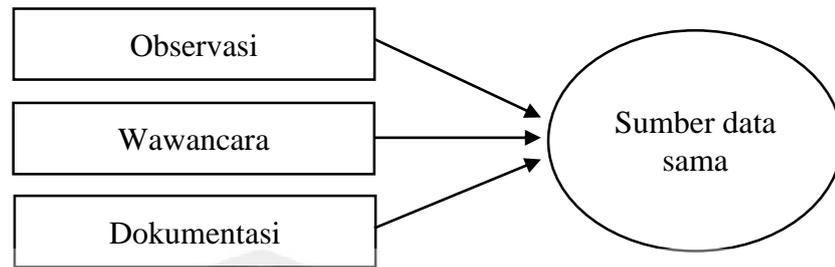


Bagan 3.2: Tringulasi sumber

2. Tringulasi teknik

Tringulasi teknik digunakan untuk mengkaji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik.⁸⁷

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 241.



Bagan 3.3: Triangulasi Teknik

Menurut Moleong triangulasi adalah Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi merupakan Teknik yang paling banyak digunakan dalam pengecekan data dan teknik yang kedua yaitu member check yaitu meminta kesepakatan hasil penelitian bersama informan.

H. Prosedur Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Mulai dari awal sampai akhir. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagaimana berikut:

1. Tahap persiapan

Tahapan persiapan ini biasa disebut dengan tahap pra lapangan. Tahapan ini merupakan tahapan pertama yang digunakan untuk menyusun proposal penelitian yang akan di ajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Malang. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini diantaranya:

- a. Meminta izin melakukan penelitian
- b. Pemilihan fokus dan objek penelitian

- c. Penyusunan proposal
 - d. Konsultasi pada dosen pembimbing
 - e. Menyiapkan instrument untuk mengumpulkan data
2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti yang dilakukan dalam penelitian dikarenakan peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.⁸⁸

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a. Mengumpulkan data baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi
 - b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data yang dikumpulkan.
3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah disimpulkan dan dianalisis dalam bentuk karya tulis ilmiah yaitu berupa penelitian skripsi dengan mengacu pada pedoman dari fakultas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a. Menyajikan data yang ada dalam bentuk deskripsi
- b. Analisis data dari hasil penelitian
- c. Konsultasi pada dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian.

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm. 330.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang
- b. No. Statistik Madrasah : 131135070003
- c. Akreditasi Madrasah : A
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Trisula No. 545 Desa Sumberoto
Kecamatan Donomulyo
Kab/Kota Malang Provinsi Jawa Timur
- No. Telp 0341-882938
- e. NPWP Madrasah : 20.043.480.1-654.000
- f. Nama Kepala Madrasah : Drs. Su'ib
- g. No. Telp/Hp : 0812-3003-5813
- h. Nama Yayasan : -
- i. Alamat Yayasan : -
- j. No. Telp Yayasan : -
- k. No. Akta Pendirian Yayasan : -
- l. Kepemilikan Tanah : Pemerintah Cq. Kementerian Agama
- a. Status tanah : Hak Milik
- b. Luas tanah : 12.750 m²

- m. Status Bangunan : Milik Sendiri
- n. Luas Bangunan : 1448 m²
- o. Data siswa dalam tiga tahun terakhir

Tabel 4.1 Data siswa

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Jumlah (Kelas 10+11+12)	
	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel
2014/2015	110	4	126	4	132	5	368	12
2015/2016	117	4	105	4	123	4	345	12
2016/2017	180	6	117	4	105	3	402	13
2017/2018	211	7	160	6	115	4	496	17
2018/2019	165	6	199	7	160	6	524	19

2. Sejarah Singkat MAN 3 Malang dan Gambaran Umum MAN 3 Malang

Donomulyo Malang

a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Malang Donomulyo Malang

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sumberoto dari Madrasah Aliyah swasta yang semula bernama MA Fatahillah, diawali dengan musyawarah para penggagas (inovator), bertempat di Masjid Raya Donomulyo pada awal tahun 1988. Menetapkan pada tahun ajaran baru, Juli 1988 sudah operasional, dan inilah awal berdirinya Madrasah Aliyah di Kecamatan Donomulyo. Kesepakatan bersama menyetujui madrasah ini diberi nama MA Fatahillah. Lembaga ini

bernaung di bawah yayasan GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam). Dengan kepala madrasah yang pertama secara musyawarah dipilih dan ditetapkan adalah saudara Drs. Mochammad Ichwan.

Gedung untuk KBM meminjam milik MI Darussalam yang kemudian dihibahkan ke MTs Negeri Donomulyo dan sekarang menjadi MAN 3 Malang yang kemudian berganti nama menjadi MAN 3 Malang. Adapun para Perintis/pendirinya adalah;

- 1) Bapak Achmad Zaenuri
- 2) Bapak Drs. Ahsan Widodo
- 3) Bapak Drs. Ahmad Subagyo
- 4) Bapak Drs. M. Adi Prayitno
- 5) Bapak Mashudi, S.Pd.
- 6) Bapak Bambang Supriyadi, S.PdI.
- 7) Bapak Drs. Budi Hernowo
- 8) Bapak Moedalil, S.Pd.
- 9) Drs. Mochammad Ichwan

Akhirnya turun SK dari Menteri Agama No: 59/KEMENAG/2009 tertanggal 6 Maret 2009 tentang penegerian MA Fatahillah menjadi MA Negeri Sumberoto setelah diajukan permohonan penegerian pada saat kepala madrasah dijabat oleh AS. Mukhlis, S. Pd.

b. Masa Kepemimpinan Kepala MAN 3 Malang Donomulyo

Masa kepemimpinan Kepala Madrasah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Masa Kepemimpinan Kepala Madrasah

No	Kepala Madrasah	MA	Tahun
1	Drs. Mochammad Ichwan	MA Fatahillah	1988-1993
2	Drs. Budi Hernowo	MA Fatahillah	1993-1997
3	Drs. Mujiyono	MA Fatahillah	1997-1999
4	Drs. K. Nianto	MA Fatahillah	1999-2000
5	Drs. H. Imam Rohani	MA Fatahillah	2000-2005
6	M. Noor A.N.	MA Fatahillah	2005-2006
7	AS. Mukhlis, S.Pd	MA Fatahillah	2006-2009
8	Drs. Ahmad Zubaidi, M.Si	MAN 3 Malang	2009-2017
9	Drs. Su'ib	MAN 3 Malang	2017-sekarang

c. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 3 Malang Donomulyo

MAN 3 Malang pada tahun pelajaran 2017-2018 mempunyai tenaga pendidik, staf TU, dan karyawan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah guru dan karyawan MAN 3 Malang

No	Tenaga	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Guru	8	28	36
2	Staf Tata Usaha	3	4	7
Total		11	35	42

d. Kualifikasi Pendidikan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 3 Malang

Kualifikasi pendidikan guru dan staf tata usaha di MAN 3 Malang:

Tabel 4.4 Kualifikasi pendidikan guru dan karyawan MAN 3

Malang

No	Tenaga	SMA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
1	Guru			33	4		26
2	Karyawan	3	1	3			7

e. Sarana Prasarana di MAN 3 Malang

Tanah MAN 3 Malang Donomulyo sepenuhnya milik negara dalam hal ini di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Luas areal seluruhnya 10020 m², luas bangunan 1140 m². MAN 3 Malang mempunyai fasilitas/ kelengkapan sarana/prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.5 Sarpras di MAN 3 Malang

No	Ruang	Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang Kelas	17	936
2	Ruang Kantor	1	114
3	Ruang Lab IPA	1	80
4	Aula	1	147
5	Ruang Kepala dan TU	1	48
6	Ruag Perpustakaan	1	80
7	Kamar Mandi/WC	10	30
8	Musholla	1	64

9	Ma'had	1	4200
---	--------	---	------

3. Visi, Misi dan Motto Madrasah

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Generasi Muslim yang unggul dalam prestasi, terampil, serta berwawasan lingkungan.

b. Misi Madrasah

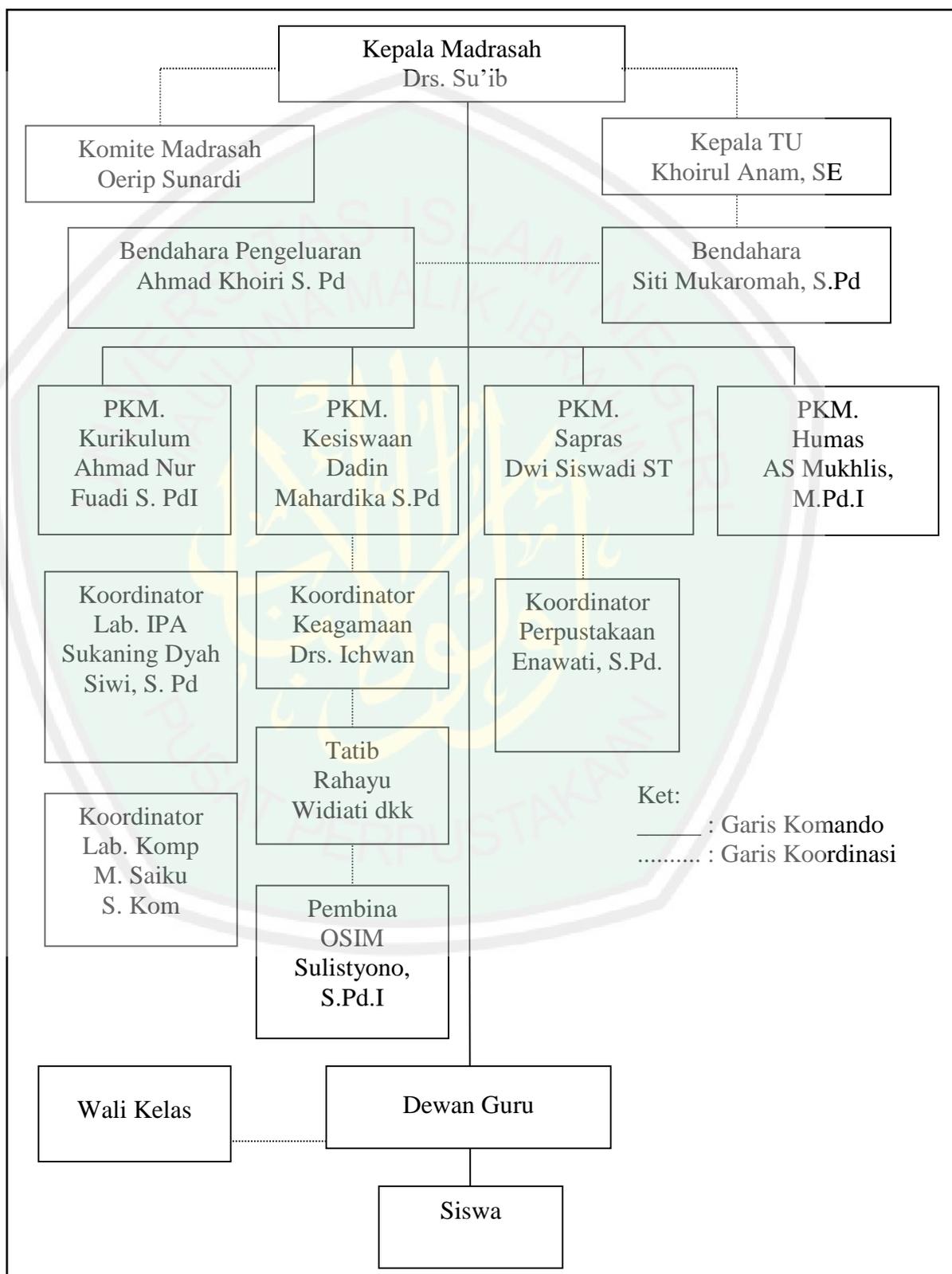
- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta Islami (PAIKEM).
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 3) Mengembangkan life skill/keterampilan yang relevan.
- 4) Mengembangkan sikap kepedulian terhadap lingkungan.
- 5) Mendidik generasi muslim yang produktif dan mandiri.

c. Motto Madrasah

“MORAL MANTAP PRESTASI PASTI”

3. Struktur dan Personalia Organisasi MAN 3 Malang Donomulyo

Adapun susunan bagan strukturnya adalah sebagai berikut:



4. Fungsi dan Tugas Personalia Madrasah

Madrasah merupakan lembaga yang berfungsi sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal yang memiliki personalia dalam melaksanakan masing-masing tugasnya sesuai dengan struktur jabatan dan job deskripsinya. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah (Drs. Su'ib) adalah guru yang diberikan tugas tambahan yang berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator kepada seluruh warga madrasah (komite, kepala TU, bendahara, guru, staf, dan karyawan madrasah).

b. Pkm. Bidang kurikulum (Ahmad Nur Fuadi, S. PdI) bertugas menyusun program pengajaran, menyusun dan memiliki sistem informasi kurikulum yang dapat diakses oleh semua guru, menyusun kriteria indikator pencapaian program, kenaikan dan kelulusan, serta bidang kurikulum lainnya.

c. Pkm. Bidang Kesiswaan (Dadin Mahardika, S. Pd) menyusun program pembinaan kesiswaan yang tepat dan permasalahan yang menyangkut kesiswaan dan kegiatan-kegiatan madrasah

d. Pkm. Bidang Hubungan Masyarakat (AS Mukhlis, S.Pd.) membantu dalam perencanaan dan program kerja sama dengan masyarakat luas, mengembangkan konsep anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi kelancaran kerja sama dengan komite madrasah.

e. Pkm. Bidang Sarana dan Prasarana (Dwi Siswadi, S.Pd) mengembangkan disain penataan lingkungan madrasah sesuai dengan nilai-nilai dasar pendidikan dan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, dan penghapusan sarana prasarana dan fasilitas madrasah.

f. Guru

Bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam melaksanakan tugas umum sebagai pendidik dan melakukan tugas khusus mengajar secara efektif dan efisien.

g. Tata Usaha

Tata Usaha membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan sistem administrasi madrasah . Tata usaha di pimpin oleh kepala urusan tata usaha. Kepala tata usaha dibantu staf bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan melaksanakan tugas ketatausahaan madrasah yang meliputi kegiatan-kegiatan berikut:1) Menyusun program tata usaha madrasah.2) Mengelola administrasi keuangan madrasah (data perkembangan keuangan madrasah dan siswa) 3)Mengelola administrasi ketenagaan. 4) Mengelola administrasi kesiswaan (data base siswa secara lengkap, data nilai akademik siswa, dan data siswa yang mendapat beasiswa, yang naik kelas, tidak naik kelas, siswa peserta UN yang lulus dan tidak lulus). 5) Menyusun laporan ketatausahaan secara berkala. 6) Mengelola administrasi perlengkapan (sistem administrasi yang akurat, data/file surat masuk , surat keluar madrasah dan file surat-surat berharga baik siswa maupun madrasah). 7) Mengelola data statistik madrasah. 8) Mengatur dan

memberi layanan administrasi kepada siswa, guru, dan masyarakat serta sistem pelaporan yang dapat diakses oleh semua yang terkait. 9) Menata dan melaksanakan pemeliharaan dan peningkatan kebersihan dan keindahan madrasah. 10) Melalui kepala madrasah, memfasilitasi guru dalam pelaksanaan tugasnya.

- a. Bimbingan dan Konseling, membantu penyusunan program dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling koordinasi wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- b. Perpustakaan Madrasah

Pustakawan madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan yaitu: perencanaan dan pengadaan buku/ bahan pustaka. media elektronika dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kepustakaan.

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

Citra madrasah merupakan poin penting yang mempengaruhi keberhasilan madrasah. Melalui manajemen humas, MAN 3 Malang dapat memperoleh citra yang positif. Humas merupakan sarana komunikasi madrasah dengan internal maupun eksternal madrasah. Oleh karena itu, madrasah harus memiliki manajemen yang baik dalam program-program yang mengarah pada bagaimana madrasah dapat menarik dan memiliki citra positif di mata masyarakat. Ketika MAN 3 Malang memiliki citra positif

maka madrasah dengan mudah dapat menarik partisipasi masyarakat dalam kegiatan madrasah dan meningkatkan minat masyarakat terhadap MAN 3 Malang.

Program humas MAN 3 Malang merupakan upaya humas dalam menjawab masalah-masalah yang ada disekitar lingkungan madrasah. Yang mana sebelum diadakannya program tersebut, pihak sekolah telah melakukan analisis terhadap lingkungan dan juga melaksanakan beberapa kali pertemuan yang didalamnya membahas mengenai program yang akan direncanakan. Maka, program humas menjadi acuan dan sebagai pedoman oleh humas MAN 3 Malang dalam menjalankan kegiatan di bidang humas.

Adapun penelitian ini, lebih terfokus pada program humas meliputi Hubungan Masyarakat dan Pengabdian Masyarakat (Humas & Abdimas), Web, Teknologi Informatika dan Industri/ Program Ketrampilan, dan Keagamaan. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen humas di MAN 3 Malang sehingga dapat meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat.

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam manajemen humas, perlu dilakukan perencanaan yang matang sebelum pelaksanaan. Hal ini berlaku untuk peningkatan citra madrasah dan partisipasi masyarakat. Maka yang pertama kali dilakukan adalah menyusun perencanaan sebelum pelaksanaan.

Proses perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat penting, maka dari itu semua kegiatan tidak akan berjalan lancar jika tidak adanya

suatu perencanaan karena perencanaan merupakan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan suatu kegiatan serta merupakan tindakan nyata yang dilakukan madrasah mengenai harapan dan keinginan masyarakat terhadap madrasah di masa depan.

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Drs. Su'ib selaku kepala sekolah mengatakan, sebagai berikut:

“Perencanaan itu sangat penting karena perencanaan itu merupakan acuan dan pedoman setiap kegiatan di madrasah agar berjalan dengan baik. Apalagi perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan madrasah mengenai apa yang diinginkan madrasah di masa depan. Begitu juga perencanaan ini bukan hanya dilakukan oleh waka humas saja tapi juga dilakukan oleh masing-masing waka dan timnya. Kalau humas dibuat oleh tim kehumasan untuk menyusun program kehumasan sesuai dengan job description di bidang humas.”⁸⁹

Untuk memperkuat data di atas, peneliti juga mewawancarai waka humas oleh bapak A.S Mukhlis, S.Pd mengatakan bahwa:

“Kalau perencanaan program humas itu merupakan acuan bagi humas di madrasah ini. Hal ini dilakukan oleh tim kehumasan yang berkerjasama dengan waka-waka lainnya dengan mengacu pada visi dan misi madrasah. Pertama kali yang kita lakukan adalah indentifikasi masalah dengan cara melihat melihat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program dari tahun sebelumnya. Identifikasi masalah disini untuk menentukan kebutuhan di lapangan sehingga humas dapat merencanakan kegiatan apa saja yang ada dalam program mulai dari tujuan, sasaran, output dan outcome program sesuai dengan yang kita diskusikan bersama dengan tim. Jangan lupa jika telah direncanakan kegiatan maka akan direncanakan berapa waktu dan biaya yang dihabiskan dalam setahun dalam program tersebut berdasarkan dari pelaksanaan dan evaluasi program tahun lali. Program humas di MAN 3 Malang itu ada program jangka pendek, menengah dan panjang (tahunan). Jika perencanaan jangka pendek humas itu meningkatkan program-program humas di madrasah maupun diluar (membangun komunikasi dengan warga sekolah,

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Su'ib Selaku Kepala Sekolah MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul. 09.10 di Ruang Kepala Madrasah.

masyarakat, kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, rapat-rapat ataupun menghubungi orang tua), Jika perencanaan jangka menengah humas meningkatkan program-program humas di madrasah maupun diluar madrasah (study banding/wisata, mendatangkan tamu dari luar, seminar/workshop, pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan keterampilan di MAN 3 Malang, halal bi halal guru maupun siswa, publikasi madrasah, PHBI, HUT MAN dsb), sedangkan perencanaan jangka Panjang humas seperti: berusaha meningkatkan citra, mutu madrasah dan partisipasi masyarakat dengan menetapkan program dari program jangka pendek dan menengah serta kerjasama dengan alumni, dunia usaha dan lembaga lain. Jika perencanaan program telah disusun maka akan dimusyawarahkan dengan kepala madrasah, Ka. Tu, dan seluruh waka setelah itu baru dilaksanakan, setelah adanya pelaksanaan maka akan dilakukan evaluasi untuk perbaikan kedepannya”⁹⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa perencanaan program humas yang dilakukan di MAN 3 Malang yaitu: mengidentifikasi masalah berdasarkan data empiris terkait dengan kegiatan dan program yang telah dilaksanakan tahun sebelumnya serta data di lapangan sehingga dapat menentukan program apa yang akan direncanakan untuk satu tahun berikutnya. Kemudian merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan (tujuan, sasaran dan *output* dan *outcome*) dan merencanakan anggaran yang dibutuhkan dalam setahun berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi anggaran tahun lalu serta merencanakan waktu pelaksanaan program selama setahun berdasarkan jangka yang telah direncanakan. setelah direncanakan program maka dimusyawarahkan dengan kepala madrasah, Ka. Tu, komite dan seluruh waka sebelum pelaksanaan program tersebut. Kemudian barulah pelaksanaan program tersebut di lakukan, dan adanya evaluasi perbaikan untuk

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul. 13.00 di Ruang Tamu MAN 3 Malang.

selanjutnya. Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Khoirul Anam, SE selaku

Ka. TU mengatakan:

“Semua masing-masing waka memiliki perencanaan yang dibuat oleh timnya masing-masing dengan bekerjasama antara humas, sarpras, kurikulum dan kesiswaan dengan meliputi kegiatan menganalisis masalah untuk melihat kebutuhan masyarakat, merencanakan programnya setelah itu baru musyawarah dengan kepala madrasah, kalau sudah di musyawarahkan bersama baru program dilaksanakan dan akan dilakukan perbaikan untuk kedepannya. Dari hal itu baru bisa nanti bisa apakah perencanaan waka telah sesuai dengan harapan madrasah. Begitu juga dalam penyusunan program ini perencanaan ada jangka panjang, pendek dan menengah hal ini agar mengetahui batasan-batasan yang dikehendaki madrasah dan dapat terseruktur dengan baik”⁹¹

Beliau menambahkan terkait dengan masalah yang di hadapai MAN 3

Malang, bapak A.S Mukhlis, S.Pd mengatakan:

“Identifikasi masalah ini yang dilakukan di MAN 3 Malang tidak lain, yang smpyn lihat di Malang Selatan terkenal dengan kristenisasi sehingga ini merupakan tugas humas agar program MAN 3 Malang dapat diminati dengan menciptakan program-program keagamaan yang membuat masyarakat tidak khawatir dengan hal sedemikian rupa. Selain itu juga karena banyak lulusan dari MAN terkadang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga di MAN 3 Malang menambah program keterampilan dalam rangka agar lulusan dari MAN 3 Malang tidak banyak pengangguran dan siap diterjunkan di dunia usaha maupun industri. Maka dari MAN 3 Malang berusaha mengadakan program keterampilan dan terwujud ditahun 2016. Oh ya.. jika membahasa citra, masyarakat akan tertarik dan berkontribusi terhadap madrasah maupun sekolah jika madrasah mempunyai citra yang baik. Dengan adanya saya selaku humas MAN 3 Malang berusaha agar dapat mengemas program maupun kegiatan sehingga masyarakat dapat tertarik untuk menyekolahkan maupun berkontribusi di MAN 3 Malang”⁹²

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Khoirul Selaku Waka Kepala Tata Usaha MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul.19.00 di Ruangan Tamu MAN 3 Malang.

⁹² Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 06 Februari 2020, Pukul. 08.30 di Ruangan Guru MAN 3 Malang.

Perencanaan program humas di MAN 3 Malang dengan mengidentifikasi masalah dengan tujuan agar dapat mengetahui apa yang memang dibutuhkan oleh masyarakat. Masalah yang dihadapi MAN 3 Malang berupa masyarakat mayoritas Nasrani sehingga program memperhatikan agama sekitar, kebutuhan masyarakat terhadap soft skill sehingga ananya tidak menjadi pengganggu tapi siap diterjunkan di dunia usaha maupun industri dan kebutuhan masyarakat akan citra baik yang dimiliki madrasah. Dalam rangka untuk menghadapi masalah yang dihadapi MAN 3 Malang maka dari itu humas Menyusun beberapa program dan strateginya dalam rangka menanggulangi hal tersebut.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan yang di atas, maka perencanaan program humas memegang peran yang sangat penting di madrasah. Apalagi citra baik madrasah di bentuk oleh humas. Maka, perencanaan program humas direncanakan secara matang agar dapat membentuk citra positif di masyarakat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi terhadap madrasah. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan oleh Bapak Drs, Su'ib selaku kepala madrasah mengatakan:

“Kinerja waka humas di MAN 3 Malang telah berusaha sebaik mungkin untuk membuat rancangan program humas di madrasah ini untuk meningkatkan citra. Ketika citra suatu madrasah baik maka masyarakat akan berbondong-bondong menyekolahkan anaknya ke madrasah dan berpartisipasi dalam semua kegiatan yang dilakukan madrasah. Contoh dari program humas dalam rangka meningkatkan citra madrasah adanya program keterampilan yang dicetuskan oleh humas yang berkerjasama dengan waka-waka lain dengan melibatkan beberapa kerjasama dengan beberapa pihak ketiga. Program

keterampilan ini dicetuskan tahun 2016 berdasarkan dengan kebutuhan masyarakat”⁹³

Berdasarkan wawancara di atas

maka dapat diketahui bahwa perencanaan program manajemen humas dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Hal ini merupakan upaya dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat, sedangkan untuk kinerja dari waka humas dan staf humas, mempunyai bagian tersendiri, seperti: bagian hubungan masyarakat dan pengabdian masyarakat (humas & abdimas), web, teknologi informatika dan industri/ program ketrampilan, dan keagamaan. Sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Tabel. 4.6 Program Humas MAN 3 Malang 2019/2020⁹⁴

No	Program humas	Deskripsi Program humas	Uraian	Biaya	Waktu
1.	Hubungan Masyarakat dan Pengabdian Masyarakat (Humas & Abdimas) oleh Irsy Nuruz Zaman As Shidiqi, S.Pd	1. Koordinasi Antar Lembaga Pendidikan	Lembaga SMP/MTS, SMA/SMK. MA anggota KKM, Univ Brawijaya, PTN/PTS	Dibebankan pada DIPA (2.000.000)	Setiap sebulan sekali (minggu ke-2)
		2. Menjalani Kerja sama dengan Dunia Usaha (Magang)	DUDI dengan Fakultas pendidikan vokasi Universitas Brawijaya Malang, AHM, PHRI, Insitut	Dibebankan pada DIPA DAN Wali Murid (5.000.000)	Setiap semester 2 kali (Juli, Oktober, Februari dan Maret)

⁹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Su'ib Selaku Kepala Sekolah MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul. 09.10 di Ruang Kepala Madrasah.

⁹⁴ Dokumen Program Humas 2019-2020

		pemerintahan dan BLKI		
	3. Menjalin Kebersamaan dan Membangun Visi Pendidikan Islam dengan Masyarakat	Takmir-takmir masjid (melatih dan menyiapkan output terjun ke masyarakat), keplas desa Sumberoto dan Purworejo (menjamin keutuhan program kegamaan masyarakat)	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (3.000.000)	Kordinasi yang dilakukan setiap sebulan sekali di awal bulan namun untuk pelaksanaannya dilakukan setiap minggu
	4. Meningkatkan Kerjasama dengan Komite dan Orang Tua /Wali Murid dan Alumni	Rapat komite, Pertemuan orang tua dan membentuk ikatan alumni	Dibebankan pada DIPA, Wali Murid dan sponsorship (50.000.000)	setiap semester 1 kali (Mei dan November)
	5. Meningkatkan Kerjasama dengan Institusi Pemerintahan	Puskesmas, Polri, BNN dan PHBN	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (5.000.000)	Setiap 2 bulan sekali di minggu ke 2
	6. Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam Keterampilan (Skill Kejuruan)	Seminar Entrepreneurship dan Profesi dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri, Pembekalan Jiwa dan Mental Entrepreneurship dan study banding program keterampilan	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (7.000.000)	Setiap semester 1 kali
	7. Peringatan Hari Ulang Tahun MAN 3 Malang	Perayaan HUT MAN 3 malang	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (30.000.000)	Setiap satu tahun satu kali

		ke 11 (Maret 2020)			
		8.Partisipasi HAB KEMENAG (Desember 2019 - Januari 2020)		Dibebankan pada DIPA (10.000.000)	Setiap satu tahu sekali
		9. Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Karyawan	Kupon Makan siang dan Honarium guru dan karyawan	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (3.000.000)	Setiap hari
2.	Web, Teknologi Informatika dan Industri/ Program Ketrampilan oleh Rizki Aditya, S. Kom	1.Membangun Komunikasi Informasi yang Elegan	Pengisian informasi melalui web, pembuatan link bursa kerja dengan perusahaan, penerbitan karya ilmiah guru dan siswa	Dibebankan pada DIPA (2.000.000)	Setiap satu tahun satu kali kali (Mei) Tetapi untuk pembuatan informasi itu terkadang satu semester minimal 3 terkadang lebih
		2.Membangun Sarana Informasi Digital Dan Jaringan Informasi Seluler	Kerjasama dengan operator seluler guna memberikan informasi kehadiran siswa kepada orang tua dan keberadaan MAN 3 Malang berbasis SMS	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (3.000.000)	Setiap hari dan setiap semester 1 kali
		3.PPDB	Menyiapkan, Melaksanakan, Memberikan Informasi dan Menjaring Siswa serta Mengkordinir PPDB MAN 3 Malang	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (45.000.000)	Setiap satu semester 2 kali (September, Desember, Maret dan Juni)

		4. Baliho MAN 3 Malang	Promosi dan iklan yang berkaitan dengan kegiatan dan program madrasah	Dibebankan pada Wali Murid (2.500.000)	Setiap tahun 1 kali menjelang PPDB
		5. Pembuatan Majalah MAN 3 Malang	Promosi dan iklan yang berkaitan dengan kegiatan dan program madrasah	Dibebankan pada Wali Murid (12.500)	Setiap semester 1 kali (Mei dan November)
		6. Pembuatan Kalender MAN 3 Malang	Promosi dan iklan yang berkaitan dengan kegiatan dan program madrasah	Dibebankan pada Wali Murid (12.500)	Setahun sekali mendekati awal tahun baru
3.	Keagamaan	1. Imamah 2. Khotib dan Bilal/Muadzin	Dilakukan secara rutin di masjid sekitar Purwerojo dan Sumberoto	Dibebankan pada Wali Murid (1.000.000)	Setiap jum'at
		3. PHBI (Insidental)	Maulid nabi (3 jt), isro' mi'roj (3 jt), halal bihalal (1 jt), tahun batu muharrom (5 jt)	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (12.000.000)	Kondisional bisa dilaksanakan setelah ataupun sebelumnya atau pada waktu hari besarnya
		4. Pembuatan Standarisasi Keagamaan bagi Lulusan (dibentuk TIM)	Membuat SKIA, SKKZ	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (3.000.000)	Kondisional
		5. Membangun Kulturisasi dalam lingkungan	Sholat dhuha, khitobah, BTQ, pengajian dsb	Dibebankan pada Wali Murid (Kondisional)	Setiap sebulan sekali dan setiap hari

	MAN 3 Malang dalam Keagamaan			
	6.Santunan Anak Yatim Piatu dan Dlu'afa		Dibebankan kepada Donatur Guru dan Karyawan MAN 3 Malang (secara Rutin & Spotanitas), Madrasah (DIPA), Komite, Pihak ke-3 secara baik dan Halal	Setiap tahun 2 kali
	7.Rukyatul Hilal (Insidental)	Melihat secara langsung prakteknya yang diadakan di pantasi selatan tepatnya di ngiliyep (pembelajaran secara langsung)	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (3.000.000)	Mnejelan mendekati hari raya, awal ramdhan maupun tahun baru islam
	8.Ma'had Nurul Ummah	Tempat bernaungnya siswa yang ingin menetap di ma'had	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (-)	-
	9.Diklat Pernikahan Usia Dini (Insidental)	-	Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (-)	Setiap satu tahun sekali
	10. Diklat KEHUMASAN (Insidental)		Dibebankan pada DIPA dan Wali Murid (2.500.000)	Setiap semester 1 kali

Berdasarkan dari informasi- informasi dari pihak terkait serta observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan di MAN 3 Malang menggunakan mekanisme ISO yaitu *plan, do, check dan act*. Perencanaan dalam program humas diawali dengan mengidentifikasi masalah untuk memenuhi kebutuhan di lapangan dengan menentukan kegiatan, merencanakan anggaran dan waktu pelaksanaan program, setelah direncanakan program oleh humas dan timnya maka diadakan musyawarah dengan kepala madrasah, kepala tata usaha, komite, waka-waka yang lainnya, setelah itu ditetapkan perencanaan program. barulah program dapat dilaksanakan dan akan diadakan evaluasi setelah pelaksanaan. Seluruh kegiatan ini melibatkan kepala madrasah, ketua tata usaha, komite madrasah dan seluruh waka. Lebih jelasnya perencanaan program manajemen humas sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah dengan menggunakan data empiris terkait dengan kegiatan dan program yang telah dilaksanakan tahun sebelumnya mulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi. Oleh karena itu dari indentifikasi tersebut dapat dilihat program yang terlaksana setiap tahunnya dan program yang tidak terlaksana ataupun program yang dadakan. Maka dari itu dilakukan beberapa penyempurnaan terkait program yang sudah terlaksana dan memberikan opsi alternatif terhadap program yang belum bisa terlaksana. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Su'ib selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Menentukan suatu program perlu adanya melihat dari program sebelum-sebelumnya bagaimana jalannya dan kendala apa yang dihadapi sehingga dapat diperbaiki untuk program selanjutnya”⁹⁵

Pernyataan ini juga diperkuat oleh bapak A.S Mukhlis, S.Pd mengatakan bahwa:

“....Analisis program ini merupakan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk program-program yang belum terlaksana atau terlaksana tapi kurang baik seperti tahun belum adanya kerjasama untuk alumni belum terstruktur ataupun terorganisir dengan baik. Jadi kerjasama dengan alumni itu hanya mendatangkan alumni ketika dibutuhkan seperti: HUT MAN. Sehingga dengan adanya ini humas berusaha melakukan langkah-langkah untuk memperbaikinya ditahun yang akan datang dan menetapkan program yang telah berjalan dengan baik untuk ditingkatkan lebih baik lagi”⁹⁶

Berdasarkan dari wawancara tersebut, sekolah ini mengidentifikasi masalah-masalah di MAN 3 Malang berdasarkan dengan data empiris dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program tahun lalu dengan melanjutkan program yang telah berjalan tahun kemarin, memberikan inovasi-inovasi baru serta melihat kondisi lapangan dan kebutuhan dari masyarakat sehingga dapat menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan. setelah itu baru dikelompokkan, dibedakan, dipilah dan dipilih program tersebut menurut masing-masing yang menjadi kebutuhannya. Setelah itu baru dapat direncanakan program atau kegiatan. Hal ini dilaksanakan untuk meminimalisir kendala-kendala yang terjadi di masa depan.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Su'ib Selaku Kepala Sekolah MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul. 09.10 di Ruang Kepala Madrasah.

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul. 13.00 di Ruang Tamu MAN 3 Malang.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi perencanaan program humas di MAN 3 dibagi menjadi 3 bagian yaitu: hubungan masyarakat dan pengabdian masyarakat (humas & abdimas), web, teknologi informatika dan industri/ program ketrampilan, dan keagamaan.

- 1) Hubungan masyarakat dan pengabdian masyarakat berisikan dengan kerjasama yang dilakukan sekolah dan program-program yang mendukung untuk tercapainya program-program yang dimiliki MAN 3 Malang.
 - a) Kerjasama antar lembaga, Dudi (dunia usaha), masyarakat, orang tua, alumni dalam rangka untuk membentuk hubungan yang harmonis sehingga tercapai program-program sekolah dengan bantuan dan dukungan dari mereka.
 - b) Memberikan program-program berbentuk ketrampilan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam keterampilan sehingga siswa memiliki bekal dalam penerapan dari soft skill yang dimiliki.
 - c) Hari ulang tahun MAN 3 Malang dalam rangka memperingati hari lahir MAN 3 Malang yang didalamnya melibatkan beberapa pihak mulai dari warga madrasah, orang tua, masyarakat dan sponsor dengan berbagai macam kegiatan yang di dalamnya juga mengandung nilai publikasi MAN 3 Malang.
 - d) HAB KEMENAG dalam rangka memperingati hari lahir kemenag dengan adanya berbagai lomba baik guru maupun siswa sehingga

dalam hal ini guru-guru maupun siswa harus kompak untuk mengikuti perlombaan yang diadakan kementerian agama.

- e) Memberikan kupon makan dan honorarium guru dan karyawan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.

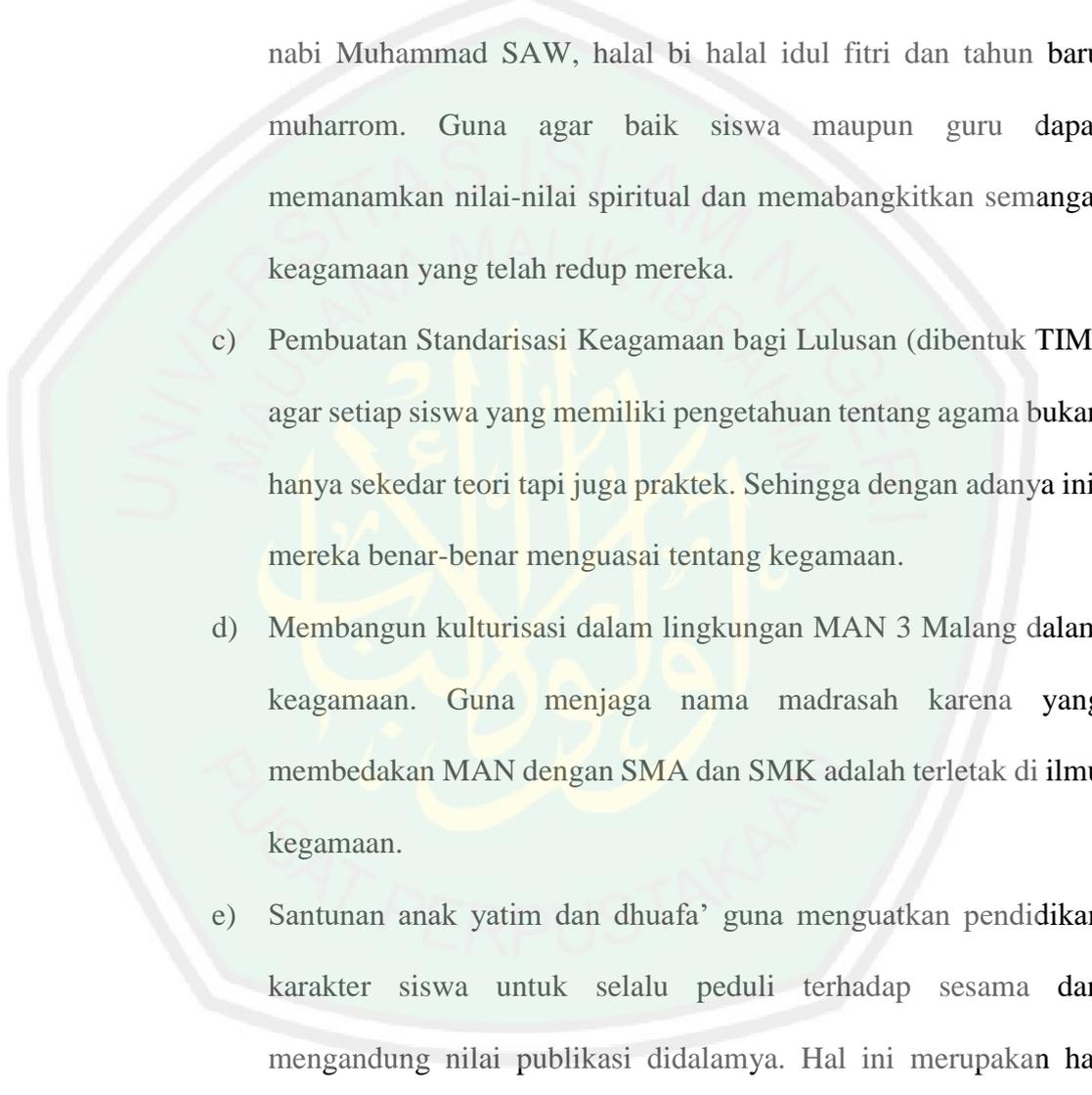
2) Teknologi informatika dan industri/ program ketrampilan merupakan publikasi atau komunikasi yang digunakan oleh MAN dalam menyebarluaskan tentang MAN 3 Malang kepada publik yaitu:

- a) Komunikasi yang elegan dengan menerbitkan karya ilmiah baik dari guru maupun siswa dengan tujuan sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi pembacanya, sehingga mendapat informasi baru. Selain itu, public menjadi paham bahwa siswa maupun guru dapat membuat karya tulisan yang layak diterbitkan. membuat link bursa dengan perusahaan dalam rangka untuk memfasilitasi siswa agar bisa terakomodir oleh perusahaan yang ada untuk mengurangi pengangguran. Juga adanya WEB resmi dalam rangka untuk mengakses terkait informasi sekolah berupa kegiatan-kegiatan, program, PPDB, prestasi-prestasi yang di peroleh oleh MAN.

- b) Membangun sarana informasi digital dan jaringan informasi seluler sehingga orang murid dapat memantau perkembangan anaknya dan masyarakat luas dapat mengetahui eksistensi MAN 3 Malang mulai dari program, kegiatan dan prestasi-prestasi yang diraih.

- c) PPDB, Menyiapkan apa saja yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru mulai dari pengajuan surat pada KEMENAG

- untuk melakukan penerimaan peserta didik baru, publikasi yang dilakukan dan pelaksanaan PPDB di MAN 3 Malang.
- d) Baliho MAN 3 Malang, dalam hal ini juga meliputi spanduk, pamflet. bertujuan agar dapat tersampaikan informasi tentang MAN 3 Malang kepada publik baik yang sudah mengetahui tentang MAN maupun yang belum mengetahui. Ini juga merupakan Teknik publikasi yang digunakan MAN 3 Malang dikhawatirkan ada yang belum mengetahui dikarenakan belum bisa menggunakan media sosial.
 - e) Pembuatan majalah, pembuatan majalah yang dilakukan MAN ini juga termasuk publikasi dengan berisi informasi tentang MAN dan karya-karya siswa MAN sehingga dapat dilihat oleh public bahwa MAN juga mempunyai kualitas dalam menulis.
 - f) Pembuatan Kalender mempunyai tujuan yang sama dengan pembuatan majalah yaitu untuk publikasi kepada masyarakat tentang kegiatan, program-program dan prestasi MAN 3 Malang.
- 3) Keagamaan merupakan salah satu program humas yang bertujuan agar nama madrasah tetap terjaga sehingga dalam program ini humas berusaha menanamkan nilai-nilai keislaman dihati siswa dan guru sehingga siswa siap diterjunkan di masyarakat dengan bekal-bekal yang telah diberikan sedangkan guru agar dapat menerapkan ilmu yang dimilikinya.

- 
- a) Imamah dan Khitobah dilakukan oleh guru-guru MAN sedangkan siswa itu sebagai muadzin dan bilal, kegiatan ini dilakukan di masjid sekitar Purworejo dan Sumberoto.
 - b) PHBI (Peringatan hari besar Islam) seperti: maulid, isro' mi'roj nabi Muhammad SAW, halal bi halal idul fitri dan tahun baru muharrom. Guna agar baik siswa maupun guru dapat menanamkan nilai-nilai spiritual dan memabangkitkan semangat keagamaan yang telah redup mereka.
 - c) Pembuatan Standarisasi Keagamaan bagi Lulusan (dibentuk TIM) agar setiap siswa yang memiliki pengetahuan tentang agama bukan hanya sekedar teori tapi juga praktek. Sehingga dengan adanya ini, mereka benar-benar menguasai tentang kegamaan.
 - d) Membangun kulturisasi dalam lingkungan MAN 3 Malang dalam keagamaan. Guna menjaga nama madrasah karena yang membedakan MAN dengan SMA dan SMK adalah terletak di ilmu kegamaan.
 - e) Santunan anak yatim dan dhuafa' guna menguatkan pendidikan karakter siswa untuk selalu peduli terhadap sesama dan mengandung nilai publikasi didalamnya. Hal ini merupakan hal yang diajarkan oleh rasulullah SAW kepada umatnya.
 - f) Rukyatul hilal merupakan metodologi dalam menentukan bulan qomariyah, awal ramadhan, hari raya idhul fitri (syawal), dan hari raya idhul adha (dzul hijjah) agar siswa mengetahui cara rukyatul

hilal awal bulan islam, romadhon, hari raya fitri dan adha secara teori dan prakteknya.

- g) Mahad Nurul Ummah merupakan ma'had yang disediakan oleh MAN 3 Malang agar bagi siswa dapat memepelajari ilmu kegamaan lebih mendalam serta menjaga siswa dari pergaulan bebas dikalangan remaja.
- h) Diklat pernikahan usia dini guna bagi siswa agar mengetahui hal-hal yang harus diketahui dan dipersiapkan sebelum menikah.
- i) Diklat kehumasan, guna agar mengetahui cara benar berhubungan dengan masyarakat yang baik dan benar.

b. Merencanakan anggaran

Jika kegiatan program telah ditetapkan maka humas merencanakan anggaran yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Perencanaan anggaran program berdasarkan dari rencana dan anggaran tahun lalu. Anggaran yang membutuhkan biaya lebih atau sebaliknya sehingga dalam pelaksanaan tidak terhambat oleh kekurangan anggaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak A.S Mukhlis, S.Pd mengatakan bahwa:

“Penentuan dan perencanaan anggaran di MAN 3 Malang ini, berdasarkan dengan pelaksanaan dan evaluasinya maka kita mengetahui Apakah perlu ditambah biayanya atau sudah cukup atau malah kelebihan sehingga dalam pelaksanaan tidak terjadi masalah hanya dikarenakan kekurangan anggaran”⁹⁷

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul. 13.00 di Ruang Tamu MAN 3 Malang.

Rencana Anggaran program tahun kemarin menjadi acuan untuk merencanakan program ditahun selanjutnya dengan inovasi-inovasi yang baru berdasarkan lapangan agar program berjalan sesuai dengan tujuannya.

c. Merencanakan waktu

Perencanaan waktu program humas MAN 3 Malang itu terbagi menjadi 3 yaitu jangka pendek (mingguan dan bulanan), menengah (setiap semester) dan panjang (setiap tahun). agar dapat diketahui batasan-batasan yang menjadi parameter dalam pencapaian tujuan setiap program yang dikehendaki oleh madrasah. Baik itu berupa program jangka panjang, menengah dan pendek sehingga perencanaan lebih terstruktur dengan baik.

d. Merencanakan program

Jika program telah dilakukan identifikasi masalah untuk menentukan kebutuhan di lapangan, merencanakan anggaran yang digunakan dalam setahun, waktu pelaksanaan program maka akan direncanakan program humas dalam rangka untuk mencapai visi dan misi madrasah. Setelah itu dimusyawarahkan bersama sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.

e. Musyawarah dari hasil perencanaan

Ketika program telah direncanakan maka akan dilakukan musyawarah dengan kepala madrasah, kepala tata usaha, komite dan semua waka terkait penetapan dari perencanaan programnya sehingga muncul inovasi-inovasi baru yang menjadi keinginan masyarakat serta

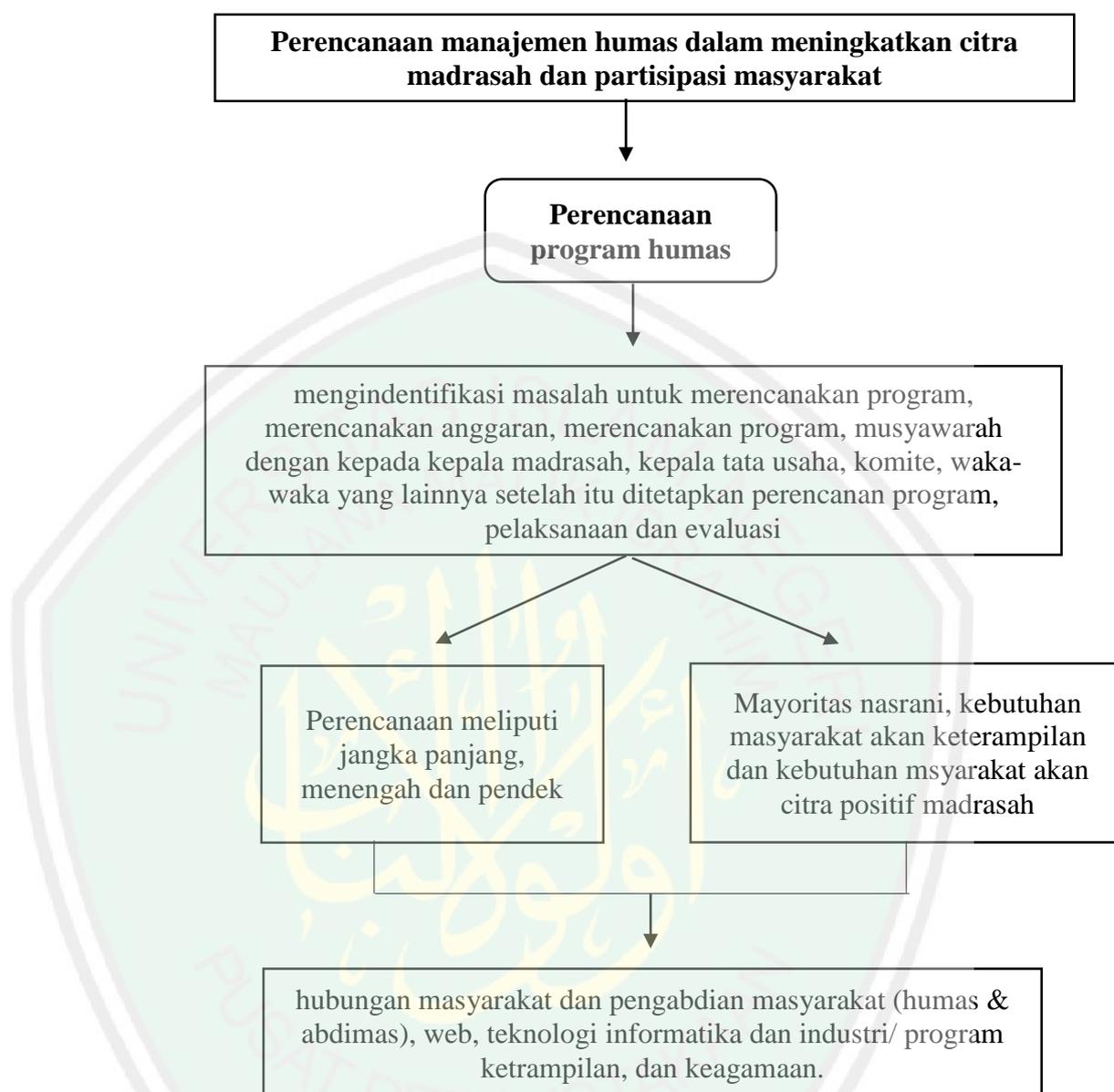
kritik saran dari adanya program yang akan dijalankan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah bapak Drs. Su'ib mengatakan bahwa:

“....Musyawarah dalam program itu dilakukan setelah masing-masing dari waka menyusun programnya dan musyawarah ini dilakukan oleh saya, kepala tata usaha, komite dan semua waka agar program-program yang dijalankan ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan adanya inovasi-inovasi baru sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya. Setelah disetujui maka program dapat dijalan sesuai dengan waktunya masing-masing”⁹⁸

Program dapat dilaksanakan jika program telah disetujui dan ditetapkan oleh semua pihak yang ikut dalam bermusyawarah agar program dapat berjalan secara optimal dan maksimal sesuai dengan masing-masing tujuan.

Berdasarkan pada dokumentasi, observasi dan wawancara pada kepala madrasah, waka humas, Ka Tu di MAN 3 Malang, maka peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat sebagai berikut ini:

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Su'ib Selaku Kepala Sekolah MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul. 09.10 di Ruang Kepala Madrasah.



Bagan 4.1: Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

2. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

Lembaga Pendidikan bisa berkembang dan tetap eksis di kalangan masyarakat itu bergantung terhadap manajemen humas yang ada di lembaga tersebut. Dengan adanya manajemen humas yang baik suatu madrasah dapat

dikenal oleh khalayak umum. Dalam implementasinya manajemen humas harus dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. sehingga Implementasi manajemen humas yang terlaksana di MAN 3 Malang meliputi pelaksanaan program humas yang telah direncanakan serta strategi yang digunakan humas dalam menunjang keberhasilan program yang direncanakan.

Manajemen humas di MAN 3 Malang mempunyai peran yang penting dalam perkembangan dan kemajuan madrasah. Apalagi di zaman modern seperti ini, banyak masyarakat yang kurang percaya dengan madrasah. mereka lebih mempercayakan anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah umum. Maka dari itu humas mempunyai tugas yang penting dalam madrasah, melalui program-program yang dimilikinya serta strategi-strategi yang digunakan humas. Humas diharapkan mampu menarik dan mendapat citra positif sehingga masyarakat ikut serta terhadap kegiatan madrasah.

Pelaksanaan program humas di MAN 3 Malang senantiasa terorganisir dengan baik. waka humas dan timnya menjadi aktor dalam semua kegiatan yang telah di rencanakan. Akan tetapi dalam beberapa program, tetap masih membutuhkan orang yang ahli dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan publik baik secara langsung maupun tidak sehingga dapat menyukseskan program humas dengan baik.

Disamping itu, humas harus mempunyai tujuan yang jelas, tujuan humas tidak lain adalah membangun informasi yang baik kepada masyarakat

internal maupun eksternal tentang madrasah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan waka humas bapak A.S Mukhlis, S.Pd mengatakan:

“Tujuan humas di Man 3 Malang terfokuskan mencapai popularitas di mata masyarakat dengan menciptakan dan memelihara hubungan baik antara madrasah dan masyarakat. Popularitas madrasah akan tinggi jika mampu menciptakan program madrasah yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dari program tersebut dapat menjadikan individu yang mapan secara intelektual dan spiritual serta dapat terjun secara langsung di dunia usaha/industri. Hal ini telah dilakukan oleh MAN 3 Malang”⁹⁹

Dengan tujuan yang matang maka akan memudahkan humas untuk mencapai tujuan tersebut, Jika perencanaan dan tujuan telah jelas maka yang selanjutnya adalah pelaksanaan program humas. Pelaksanaan program humas merupakan faktor yang menentukan keberhasilan suatu program. Dan menjadi penentu banyaknya peminat di setiap tahunnya. Hal ini tidak lain dikarenakan hasil kerja dari humas untuk merealisasikan program secara maksimal. Adapun pelaksanaan program humas di MAN 3 Malang terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.7 Pelaksanaan Program Humas MAN 3 Malang 2019/2020¹⁰⁰

No	Program humas	Deskripsi Program humas	Pelaksanaan
1.	Hubungan Masyarakat dan Pengabdian Masyarakat (Humas &	1. Koordinasi Antar Lembaga Pendidikan	- Lembaga SMP/MTS dilakukan sosialisasi pada awal semester genap dan mendekati ppdb (februari) dengan mendatangi ke setiap madrasah maupun sekolah untuk melakukan persentasi.

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 23 Januari 2020, Pukul. 09.00 di Ruangan Tamu MAN 3 Malang.

¹⁰⁰ Dokumen program Humas 2019-2020

Abdimas) oleh Irsy Nuruz Zaman As Shidiqi, S.Pd		<ul style="list-style-type: none"> - SMA/SMK dilakukan di awal semester dengan tujuan kordinasi sinkronisasi program - MA anggota KKM dilakukan setiap semester 2 kali untuk menyamakan program dengan semua MAN di Malang - Univ Brawijaya, pelaksanaan hanya sekedar UB fakultas vokasi hadir memberikan ilmu terkait vokasi dan MAN juga ke UB untu menimbah ilmu terkait vokasi atau keterampilan. Ini terjadi di awal semester - PTN/PTS, menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal ini masih dengan UIN Malang sudah ada tertulis pada 18 September 2017
	2.Menjalin Kerja sama dengan Dunia Usaha (Magang)	<p>DUDI dengan dilaksanakan setiap semester 2 kali</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fakultas pendidikan vokasi Universitas Brawijaya ini terlaksana namun belum secara tertulis hanya kerjasama pihak UB memberikan materi dan kita datang ke UB standarisasi program - Kerjasama dengan telah tertulis dengan AHM, AHASS, PHRI, percetakan abu nawas dan BLK - Kerjasama belum tertulis Rumah kreastif Malang, ICEF Malang tapi hanya program
	3.Menjalin Kebersamaan dan Membangun Visi Pendidikan Islam dengan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Imamah dan khitobah jum'at bagi guru-guru sedangkan murid sebagai bilal dan muadzin dengan adanya jadwal di masjid Jami' Batur Rohim dilaksanakan setiap jum'at serta dilakukan kordinasi dengan

			masyarakat 1 bulan sekali di awla bulan
		4.Meningkatkan Kerjasama dengan Komite dan Orang Tua /Wali Murid dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat dengan komite setiap semester 1 kali - Rapat dengan wali murid 3 kali dalam setahun sedangkan untuk kelas 12 lebih dari 3 karena sesuai dengan kebutuhan yang ada - Kerjasama dengan alumni secara WA belum teroganisir secara langsung
		5.Meningkatkan Kerjasama dengan Institusi Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> - Polri, puskesmas, BNN dan PHBN setiap awal tahun baru berupa pembinaan dan workshop yang dilaksanakan 2 bulan sekali terkadang 1 bulan sekali secara bergantian
		6.Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam Keterampilan (Skill Kejuruan)	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar Entrepreneurship dan Profesi dalam DUDI dilaksanakan akhir semester setiap perjurusan - Pembekalan Jiwa dan Mental Entrepreneurship oleh bapak ibu keterampilan selama 3 bulan sekali secara insidental - study banding program keterampilan seperti: KTB: pabrik tahu, rumah makan, pisang sale, TSM: bengkel Ahass, industry sepeda motor dan TKJ: Studio foto, mass media, stasiun televisi
		7.Peringatan Hari Ulang Tahun MAN 3 Malang ke 11 (Maret 2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan santunan - Lomba-lomba olimpiade, olahraga se SMP dan Mts - Lomba jalan sehat - Do'a bersama

		8.Partisipasi HAB KEMENAG (Desember 2019 - Januari 2020)	- Berbagai macam lomba mulai olahraga, senam, tumpeng dan paduan suara baik siswa maupun guru-guru madrasah di malang
		9. Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Karyawan	Penerapan sekang tidak menggunakan kupon makanan setiap hari tapi diuangkan dengan kehadiran mereka yang akan di uangkan ke dalam gaji mereka
2.	Web, Teknologi Informatika dan Industri/ Program Ketrampilan oleh Rizki Aditya, S. Kom	1. Membangun Komunikasi Informasi yang Elegan	- Mengisi terkait kegiatan, program dan prestasi-prestasi MAN melalui web - Pembuatan link bursa kerja dengan perusahaan seperti: BLK, AHM, PHRI, percetakan Abu Nawas - penerbitan karya ilmiah guru dan murid di akhir semester
		2.Membangun Sarana Informasi Digital Dan Jaringan Informasi Seluler	- Meminta nomer hp siswa SMP/Mts setelah adanya persentasi dan akan dikirim video mengenai MAN 3 Malang dalam rangka PPDB - Ujian yang dilakukan menggunakan media informasi berbasis android sudah dilakukan oleh MAN 3 Malang
		3.PPDB	- Rapat panitia - Penyusunan program - Brosis baik secara masa maupun elektronik - Melalui kegiatan-kegiatan yang ada seperti: HUT MAN, santunan, baksos dan kegiatan-kegiatan lainnya - Presentasi di Mts maupun Smp - Membatu proses PPDB Semua kegiatan ini dilakukan setiap satu semester dalam rangka PPDB

		4. Baliho MAN 3 Malang	Promosi dan iklan yang berkaitan dengan kegiatan dan program madrasah di awal semester genap
		5. Pembuatan Majalah MAN 3 Malang	Pembuatan majalah yang dilaksanakan di awal pembelajaran
		6. Pembuatan Kalender MAN 3 Malang	Pembuatan bernilai promosi dilakukan di akhir tahun mendekati awal tahun kepada warga madrasah, masyarakat dan masjid sekitar
3.	Keagamaan	1. Imamah, Khotib dan Bilal/Muadzin	Dilakukan secara rutin di masjid Baitur rohim setiap jum'at dengan imamah dan khotib oleh guru-guru dan bilal/muadzin oleh murid MAN sesuai dengan jadwal
		2. PHBI (Insidental)	<ul style="list-style-type: none"> - Maulid nabi dengan sholawatan - Isro' mi'roj dengan sholawatan - Halal bihalal dengan bertatap muka, khitobah dan bersaliman bersama - Tahun batu muharrom dengan pawai, lomba-lomba sesama murid dan bersholawat Dilaksanakan ada yang sesudah, sebelum maupun pada waktu hari besar
		3. Pembuatan Standarisasi Keagamaan bagi Lulusan (dibentuk TIM)	Membuat SKIA, SKKZ sudah dibuat tapi masih dalam proses penerapan
		4. Membangun Kulturisasi dalam lingkungan MAN 3 Malang dalam Keagamaan	Sholat dhuha, khitobah, BBQ, pengajian rutin oleh MAN 3 Malang setiap bulan di tanggal 11, khotmil qur'an, menjelang romadhon bakti sosial, praktek fiqih
		5. Santunan Anak Yatim Piatu dan Dlu'afa	Dilaksanakan pada HUT MAN dan menjelang puasa

	6. Rukyatul Hilal (Insidental)	Dilaksanakan ketika penetapan tahun baru hijriyah, awal romadhon, idul fitri dan idhul adha
	7. Ma'had Nurul Ummah	Dilaksanakan oleh pihak ma'had dengan berbagai kegiatan seperti: sholat berjamaah, program tahfidz, kajian kitab
	8. Diklat Pernikahan Usia Dini (Insidental)	Dilaksanakan setiap akhir tahun pembelajaran namun program ini merupakan program rutin yang diadakan kemenag di MAN 3 Malang untuk semua siswa
	9. Diklat KEHUMASAN (Insidental)	Dilaksanakan awal tahun pembelajaran namun program ini merupakan program rutin yang diadakan kemenag di MAN 3 Malang hanya untuk humas

Dari program humas yang telah dipaparkan dan observasi dilapangan, ada banyak program yang terlaksana dengan teratur dan terlaksana dengan baik serta ada banyak dari program humas yang berguna dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang. Karena pada dasarnya humas memegang peran penting dalam kemajuan madrasah sehingga madrasah dapat dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh waka humas bapak A.S Mukhlis, S.Pd mengatakan:

“Pelaksanaan humas di MAN 3 Malang dilakukan secara internal dan eksternal. Jika internal maka dibagi menjadi 2 yaitu *Indirect act* itu kegiatan internal penyampaian informasi melalui papan pengumuman, surat edaran, majalah, kelender, kegiatan seni, pemberitahuan menggunakan media social, kegiatan yang dilakukan diluar MAN 3 Malang seperti undangan di desa seperti: banjari dan tari sedangkan kalau *Direct act* itu kegiatan internal berupa: rapat dewan guru, upacara, study banding, kegiatan kegamaan, HUT MAN. Jika secara

ekternal juga terbagi menjadi 2 yaitu: *Indirect act* itu kegiatan madrasah dengan masyarakat melalui perantara media seperti: website madrasah, media social, majalah, kalender, baliho, pamflet, spanduk, dan *Direct act* itu kegiatan madrasah dengan masyarakat dengan tatap muka seperti: rapat bersama komite madrasah, rapat dengan wali murid, pengajian rutin, HUT MAN, PHBI, RA, *home visit*, pertemuan alumni. Contoh dari pelaksanaan program humas yang baru dilakukan seperti: penandatanganan kerjasama program keterampilan yang dilakukan di MAN 3 Malang dengan menghadirkan pihak ke-3 yaitu: AHM, PHRI, percetakan Abu Nawas, kepala sekolah dari berbagai sekolah dengan memperaktekkan secara langsung setiap program keterampilan. Pendatangan ini langsung disaksikan oleh kepala kementerian agama. Ini dalam rangka peresmian MOU yang dilakukan dengan MAN sehingga program keterampilan yang dimiliki standarisasi sehingga antara perencanaan dan pelaksanaan ada kesinambungan”¹⁰¹

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Kepala madrasah bapak

Drs. Su’ib mengatakan :

“Pelaksanaan program humas bukan hanya diperuntukkan untuk ekternal saja tapi juga untuk internal karena dari kedualah citra akan tercipta. Dalam pelaksanaannya program humas itu sesuai dengan yang direncanakan tapi ada beberapa program yang kadang tidak sesuai, kadang menyesuaikan, ada yang harus dilakukan sebelum dilakukan perencanaan karena menyesuaikan kondisi ada juga yang di undur dan kadang ada yang kondisional dan belum terlaksana secara terorganisis seperti pertemuan alumni, mencari kerjasama terkait dengan program TKJ karena yang belum ada pihak ketiga ada TKJ sehingga dalam hal ini humas berusaha membidik NET. TV tapi ternyata yang gol adalah percetakan abu nawas tapi semua itu patut disyukuri karena alhamdulillah dari semua 3 keterampilan sudah memiliki standarisasi masing-masing dan sudah mendapat tandatangan secara resmi”¹⁰²

Dari pemamaparan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan program humas mengacu pada perencanaan yang telah di rencanakan, sesuai

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 23 Januari 2020, Pukul. 09.00 di Ruang Tamu MAN 3 Malang.

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Bapak Su’ib Selaku Kepala Sekolah MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul. 09.10 di Ruang Kepala Madrasah.

dengan wawancara dengan bapak Khoirul Anam, SE selaku kepala tata usaha mengatakan bahwa:

“Semua program humas sesuai dengan perencanaan, karena memang pelaksanaan program berdasarkan dari perencanaan yang telah direncanakan. Namun, ada beberapa hal kondisional pelaksanaan seperti: bakti sosial dengan memberikan air gratis kepada warga sekitar dikarenakan banyak sumur-sumur mengering disekitar Malang Selatan khususnya Donomulyo. Ini juga termasuk bentuk kepedulian MAN kepada masyarakat”¹⁰³

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh bapak Rizki Aditya,

S. Kom mengatakan bahwa:

“Program dilaksanakan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan dengan timnya namun terkadang ada yang berubah-ubah atau ada program baru, meskipun demikian tapi tetap pada tujuannya”¹⁰⁴

Pelaksanaan program humas di MAN 3 Malang itu, waka humas memberikan tanggung jawab terhadap masing-masing programnya dalam pelaksanaannya sehingga programnya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Meskipun demikian waka humas akan memantau serta membantu penanggung jawab/stafnya terhadap programnya.

Program humas yang ada 3 bidang ini dilakukan untuk meningkatkan citra madrasah yang akan berdampak pada partisipasi masyarakat sekitar. Maka dari itu humas mempunyai peran penting terhadap keberlangsungan madrasah. Hal ini berdasarkan paparan hasil wawancara dari waka humas bapak A.S Mukhlis, S.Pd mengatakan bahwa:

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Bapak Khoirul Selaku Waka Kepala Tata Usaha MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul.19.00 di Ruang Tamu MAN 3 Malang.

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Rizki Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Jum'at 07 Februari 2020, Pukul. 08.10 di Ruang Guru MAN 3 Malang.

“Program humas yang ada 3 bidang itu memiliki penanggung jawab masing-masing, tapi tetap saya yang mengkoordinir agar berjalan dengan baik. Karena jika tidak ada penanggungjawabnya nanti malah amburadul. Nanti dari penanggung jawab akan memilih panitia dalam program-programnya seperti: PPDB, persentasi ke smp, mts sekitar sana, acara-acara keagamaan (PHBI, rukyatul hilal dsb), kerjasama dll. Tapi tetap dalam hal ini penanggung jawab tetap berkonsultasi dengan saya dalam pemilihan panitia”¹⁰⁵

Pelaksanaan program humas dibutuhkan penanggung jawab terhadap programnya tetapi bagi penanggung jawab akan di pantau, dibantu dan wajib lapor perkembangan program terhadap waka humas. Namun, jika programnya membutuhkan banyak orang maka penanggung jawab akan membentuk panitia untuk menyukseskan program humas sehingga program berjalan sesuai dengan rencana.

Disamping itu, hal ini dikuatkan dengan ungkapan staf humas bapak Irsy Nuruz Zaman As Shidiqi, S.Pd yaitu:

“Mengenai program humas dibutuhkan penanggung jawab terhadap programnya. Saya penanggung jawab terhadap program urusan hubungan masyarakat dan pengabdian masyarakat maka dari itu saya akan meperhatikan betul programnya. Nanti akan saya pilah pilih mana program yang bisa saya laksanakan dengan staf dan waka dan mana program yang membutuhkan orang banyak ataupun melibatkan waka lain dalam pengerjaan. Setelah itu saya konsul kepada waka humas. Jika dalam pengerjaan membutuhkan banyak orang maka saya akan memulai membentuk panitia dengan staf humas yang lainnya setelah itu meminta persetujuan dari waka humas atas pemilihan panitia terhadap programnya. Jika disetujui maka kami akan melaksanakan program humas dengan panita-panitia tersebut. Namun ada program humas itu yang melibatkan waka lain maka dalam pembentukan panitia itu berdasarkan dengan perundingan dengan waka-waka yang terlibat seperti: PHBI,PPDB dll”¹⁰⁶

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 23 Januari 2020, Pukul. 09.00 di Ruang Tamu MAN 3 Malang.

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Irsya Selaku Staf Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 23 Januari 2020, Pukul. 08.10 di Ruang Tamu MAN 3 Malang.

Program humas di MAN 3 Malang memiliki penanggung jawab dalam programnya dibawah naungan waka humas. Waka humas akan membentuk suatu kepanitian jika dalam programnya membutuhkan banyak orang untuk pelaksanaan program tersebut tetapi jika programnya berhubungan dengan waka lain maka dalam membentuk kepanitiannya waka humas bekerjasama dengan waka lain tersebut seperti: PHBI, PPDB ataupun kegiatan-kegiatannya yang lainnya.

Hal di atas dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti di MAN 3 Malang menjelang penerimaan peserta didik baru tahun 2020/2021. Dalam kegiatan ini humas melibatkan banyak guru dengan membentuk panitia, sehingga dapat membagi tugas sesuai dengan kemampuan tiap guru yang ditunjuk. Terdapat beberapa guru yang ditunjuk melakukan tugas publikasi baik secara tatap muka maupun tertulis da nada sebagian guru yang ditugaskan untuk publikasi dengan media elektronik.

Dalam kegiatan ini peneliti menemukan beberapa promosi yang dilakukan MAN dalam rangka PPDB seperti: pemasangan baliho, iklan baik dengan video atau poster tentang MAN 3 Malang di sosial media (WA, instagram, WEB, facebook maupun youtube) dan sosialisasi dengan persentasi ke sekolah-sekolah disana mulai dari pagak sampek blitar, menjaring siswa MAN 3 Malang dengan diberikan pengarahan agar menyampaikan pada sekolahnya dengan melalui sosial media atau secara lidah ke lidah. Selain itu, juga dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan MAN 3 Malang mulai dari PHBI, HUT MAN dan kegiatan-kegiatan yang lainnya itu

juga mengandung unsur publikasi dan mencari simpati masyarakat terhadap MAN. Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh Bapak A.S Mukhlis S.Pd mengatakan bahwa:

“Pendukung dari program humas kami yaitu strategi apa yang digunakan untuk menunjang program, strategi yang kami gunakan dalam program tidak lain sosialisasi untuk mengenalkan MAN kepada public dengan cara persentasi ke berbagai sekolah dengan dibentuk tim khusus trs setelah selesai akan diminta nomer peserta didik tersebut dan nanti akan dikirim video tentang kegiatan, program dan prestasi yang dimiliki MAN, sosialiasi kepada murid MAN agar menyampaikan program, kegiatan dan prestasi MAN kepada sekolahan yang dulu. Selain itu, juga ada publikasi dengan via teknonologi atau sosmed selain dengan baliho, pamflet dan sepanduk sehingga dengan ini informasi dengan adanya MAN 3 Malang dapat tersebar luas. Selain itu tidak kalah pentingnya MAN 3 Malang juga startegi yang dilakukan dengan memberikan pelayanan dan program-program yang mereka inginkan”¹⁰⁷

Dalam hal publikasi maupun sosialisasi dikuatkan oleh bapak Drs. Su’ib mengatakan bahwa:

“Strategi MAN banyak sekali seperti yang anda ketahui. Namun, ada beberapa hal yang termasuk strategi tapi tidak semua sadar itu strategi berupa kegiatan yang dilakukan oleh MAN yang melibatkan sekolah lain seperti HUT MAN dengan mengadakan lomba-lomba setingkat SMP/MTS bidang olimpiade dan olahraga itu tidak lain untuk memperkenalkan madrasah kepada Pendidikan menengah pertama, juga adanya jalan sehat yang melibatkan masyarakat agar masyarakat mengenal madrasah dengan baik sehingga mereka tidak enggan meletakkan anak mereka di MAN 3 Malang. Juga kegiaian-kegiatan yang melibatkan masyarakat luas seperti: pengajian, PHBI dsb. Selain itu juga kerjasama dengan berbagai pihak madrasah mulai dari lembaga lain, masyarakat, alumni, orang tua serta pihak ke-3 dalam rangka membentuk komunikasi yang harmonis”¹⁰⁸

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 23 Januari 2020, Pukul. 09.00 di Ruangan Tamu MAN 3 Malang.

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Su’ib Selaku Kepala Sekolah MAN 3 Malang, Hari Kamis 06 Februari 2020, Pukul. 13.10 di Ruangan Kepala Madrasah.

Hal ini selaras dengan pernyataan murid MAN 3 Malang Bandar

Permadi menyatakan:

“Saya mengetahui MAN dikarenakan saya pernah mengikuti event-event yang diadakan oleh MAN seperti: pengajian, HUT MAN sehingga memantapkan untuk melanjutkan disana. Selain itu, memang dukungan orang tua dikarenakan zaman seperti sehingga memantapkan anaknya untuk diletakkan di MAN karena memang orang tua berharap agar saya juga mengerti ilmu agama”¹⁰⁹

Dari pernyataan-pernyataan pihak-pihak yang berkaitan, observasi dan dokumentasi dalam rangka meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat maka humas di MAN 3 Malang menyusun strategi agar program yang dilaksanakan humas dapat terlaksana dengan sebaik mungkin, diantaranya:

- a. Sosialisasi: Memberikan sosialisasi dengan presentasi oleh tim khusus kepada Mts ataupun SMP mulai dari Pagak, Donomulyo, sekitar pantai Selatan sampai blitar, sosialisasi kepada siswa MAN 3 Malang agar dapat memberikan arahan kepada lulusan Mts maupun Smp nya dulu agar dapat melanjutkan pendidikannya ke MAN 3 Malang dan sosialisasi pada masyarakat ketika ada event-event tertentu seperti: HUT MAN dan PHBI.
- b. Publikasi: publikasi yang dilakukan di MAN 3 Malang menggunakan via tertulis seperti: baliho, spanduk, pamflet, kalender dan majalah sedangkan via elektronik seperti: sosial media, Wab, facebook, youtube, vidogram dan instragram.

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Bandar Selaku murid MAN 3 Malang kelas XII IPA TKJ MAN 3 Malang, Hari Kamis 06 Februari 2020, Pukul. 11.10 di Masjid MAN 3 Malang

c. Kerjasama: Kerjasama yang dilakukan MAN 3 Malang dengan komite, wali murid dan alumni, antar lembaga, dunia usaha, masyarakat, institusi pemerintah dalam membentuk komunikasi yang harmonis. Kerjasama yang dilakukan diantara lain:

1) Kerjasama Komite, Wali Murid dan Alumni

- a) Kerjasama dengan komite itu berbentuk dukungan, pengendali dan mengontrol tugas, tanggung jawab dan kewajiban orang tua siswa. Oleh karena itu maka madrasah bekerjasama dengan komite dengan mengadakan rapat atau pengontrolan via sosial media.
- b) Kerjasama dengan wali murid/orang tua murid dalam rangka memantau keadaan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 3 Malang. Bentuk dari kerjasama ini berupa: rapat dengan wali murid dan pemantuan dengan menggunakan via sosial media.
- c) Kerjasama dengan alumni MAN 3 Malang guna membangun jaringan yang kuat dengan lulusan serta silaturahmi. Maka dari itu MAN membentuk ikatan alumni dan mengadakan reuni.

2) Masyarakat

Kerjasama yang dilakukan MAN dengan masyarakat sekitar berbentuk menjamin pelaksanaan HUT MAN dan program-program yang lainnya seperti keagamaan agar berjalan dengan lancar seperti: rukyatul hilal, khotib, bilal dan mu'adziin pada waktu sholat jum'at serta pengajian yang diadakan MAN pada tiap hari rabu. Selain itu,

bentuk kerjasama dengan masyarakat dengan madrasah berupa madrasah berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang diadakan desa seperti: karnaval, lomba-lomba yang diadakan desa, gerak jalan, mengisi banjar dan tari pada ulang tahun desa dll.

3) Lembaga Pendidikan

Jika kerjasama dengan antar Lembaga Pendidikan MAN 3 Malang bekerjasama dengan berbagai Lembaga diantaranya:

- a) SMP dan MTS seperti: Mtsn 5 Malang, Mts Futuhiyyah dan PGRI Donomulyo, SMP Islam, SMP negeri Donomulyo dan SMP maupun MTS disekitarnya. Hal ini dalam rangka kerjasama penggalangan rekrutmen peserta didik baru.
- b) SMA/ SMK seperti: SMAS Taman Madya Donomulyo, SMKS Muhammadiyah 6 Donomulyo dan SMA maupun SMK disekitarnya. Hal ini dalam rangka kerjasama untuk keharmonisan hubungan antara lembaga pendidikan.
- c) MA anggota KKM, kerjasama ini dalam rangka kordinasi mengenai manajemen yang digunakan di madrasah dan kedinasan Kementrian Agama.
- d) Univ. Brawijaya, kerjasama untuk menguatkan dan pendampingan kurikulum keterampilan yang telah diterapkan di MAN 3 Malang (Pendidikan vokasi)

- e) PTN/PTS, guna memberikan informasi pendukung program dan peluang untuk melanjutkan studi yang relevan di perguruan tinggi.

4) Institusi Pemerintahan

Kerjasama yang dilakukan MAN 3 Malang dengan beberapa institusi pemerintahan itu guna menjaga siswa dari kenakalan remaja, narkoba, seks bebas, tawuran dan menjaga keselamatan dalam berkendara, diantaranya:

- a) Puskesmas, kerjasama ini dilakukan dalam bentuk workshop dan pembinaan dalam rangka membina dan menggerakkan kesehatan, keselamatan siswa dari perilaku amoral dan seks bebas.
- b) Polri, kerjasama ini dilakukan dalam bentuk workshop dan mengontrol kelengkapan siswa dalam berkendara setiap hari di depan gerbang madrasah guna melakukan pembinaan keamanan, ketertiban masyarakat seperti: keselamatan lalu lintas di madrasah, kenakalan remaja dan tawuran antar siswa.
- c) BNN (Badan Narkotika Nasional), kerjasama ini dilakukan dalam bentuk workshop dan pemeriksaan, pembinaan dalam rangka mencegah, penjagaan keselamatan siswa dari narkoba, psikoterapi dan kenakalan remaja.
- d) PHBN (Peringatan hari besar nasional), kerjasama ini dilakukan seluruh siswa dan guru dalam rangka memperingati hari besar seperti: HUT RI, HAB KEMENAG.

5) Dunia Usaha

Kejasama dengan DUDI (dunia usaha) atau pihak 3 yang dilakukan oleh MAN 3 Malang melalui beberapa prosedur yang ada yaitu melayangkan surat, bentuk kerjasama, kordinasi, ilmu lobi dengan memberikan informasi tentang dasar keterampilan dan hubungan timbal balik dari kerjasama tersebut. Kerjasama yang dilakukan MAN dengan dunia usaha dalam rangka mendukung program keterampilan diantaranya:

- a) Fakultas Pendidikan vokasi universitas Brawijaya Malang, kerjasama ini memback-up standarisasi kurikulum MAN 3 Malang. Hal ini guna mempersiapkan lulusan yang siap diterjunkan ke dalam dunia kerja.
- b) AHM (Astra Honda Motor) dan AHASS, kerjasama ini berupa peletakan siswa magang setiap sebulan sekali, pelatihan terbuka di MAN 3 Malang yang diawasi langsung oleh pihak AHM maupun AHASS, pendampingan yang berkelanjutan, dan standarisasi program keterampilan teknik sepeda motor mengacu pada AHM dan AHASS. Timbal balik dari kerjasama ini banyak sekali yang diberikan kepada siswa diantaranya: memberikan sertifikat keahlian, peluang kerja, ilmu yang memadai dalam Teknik sepeda motor.
- c) PHRI (Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia), kerjasama ini berupa kesempatan magang bagi siswa setiap semester,

pendampingan berkelanjutan dan penyampaian materi yang dilakukan oleh pihak hotel. Hal ini guna agar siswa yang memilih program keterampilan tata boga memiliki standar PHRI, sertifikat keahlian, peluang kerja bagi siswa setelah lulus dari MAN 3 Malang.

d) Percetakan Abu Nawas, kerjasama ini berupa kesempatan magang bagi siswa setiap semester, pendampingan berkelanjutan dan penyampaian materi yang dilakukan oleh pihak percetakan. Hal ini guna agar siswa yang memilih program keterampilan Teknik computer memiliki standar, sertifikat keahlian, peluang kerja bagi siswa setelah lulus dari MAN 3 Malang.

e) BLKI (Balai Latihan Kerja Industri), kerjasama ini pengiriman siswa kelas XII ke BLK untuk meningkatkan kompetensi siswa terkait dengan program keterampilan sehingga lulusan dari MAN siap diterjunkan di dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang lebih lanjut. Dengan adanya kerjasama ini siswa memiliki standarisasi yang telah ditentukan oleh pemerintah dan legalisasi program keterampilan.¹¹⁰

6) Kerjasama berbagai pihak (sponsor) untuk kegiatan besar madrasah

Kejasama yang dilakukan MAN 3 Malang pada beberapa acara besar MAN waktu acara HUT MAN 3 Malang dan acara PHBI, MAN 3 Malang bekerjasama dengan sponsorship untuk

¹¹⁰ Dokumen Program Humas 2019-2020 dan Renstra 2019-2020

terselenggaranya acara dengan baik dengan radar malang, milk indo, wafa husada, toko-toko sekitar dan tokoh masyarakat dalam menyukseskan acara yang diselenggarakan. Namun, juga ada juga kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental juga melibatkan beberapa sponsor.

d. Pelayanan dan program-program yang unggul

Kegiatan humas bukan berarti promosi saja tapi bagaimana madrasah dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Kepuasan pelanggan itu merupakan tujuan utama dari pelayanan yang di berikan oleh MAN 3 Malang. Ketika pengguna jasa Pendidikan puas dengan pelayanan maka mereka akan bercerita dari mulut ke mulut sehingga citra madrasah akan tersebar luas dikalangan masyarakat dan masyarakat percaya dengan madrasah tersebut. Bentuk pelayanan yang diberikan MAN 3 Malang berupa pembinaan kepada SDM tenaga pengajar yang professional dan sesuai dengan bidangnya, memaksimalkan pelayanan administrasi madrasah.

Selain pelayanan terbaik, program-program unggulan dan fasilitas yang terbaik MAN 3 Malang juga memegang peran penting dalam meningkatkan citra madrasah. Karena hal tersebut dapat menjadi daya tarik masyarakat. Berikut ini program-program dan fasilitas yang diberikan MAN kepada siswanya:

- 1) Program pendidikan yaitu MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan Agama

- 2) Program Keterampilan yaitu TKJ (Teknik Jaringan Komputer), TSM (Teknik Sepeda Motor) dan KTB (Keterampilan Tata Boga)
- 3) Ektrakurikuler di bidang akademik (bimbingan siswa prestasi, olimpiade dan English club) dan non akademik (Bola Volley, Futsal, Sepak Takraw, Tari, Batik, Jurnalistik, PMR, Pramuka, Desain Multimedia, Seni Islami (Banjari), Qiro'ah)
- 4) Program keagamaan seperti: khitobah, muadzin, imamah, baca tulis al-Qur'an, sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, praktek keagamaan, pengajian, phbi, baksos, pondok romadhon dan infaq setiap hari jum'at.
- 5) Gedung dan fasilitas yang memadai
- 6) Biaya standart dan terjangkau
- 7) Asrama peserta didik (Ma'had).¹¹¹

Sosialisasi, publikasi, kerjasama, pelayanan dan program-program unggul yang dilakukan oleh MAN 3 Malang itu merupakan strategi humas untuk meningkatkan program-program, citra, kepercayaan, dan promosi MAN 3 malang.

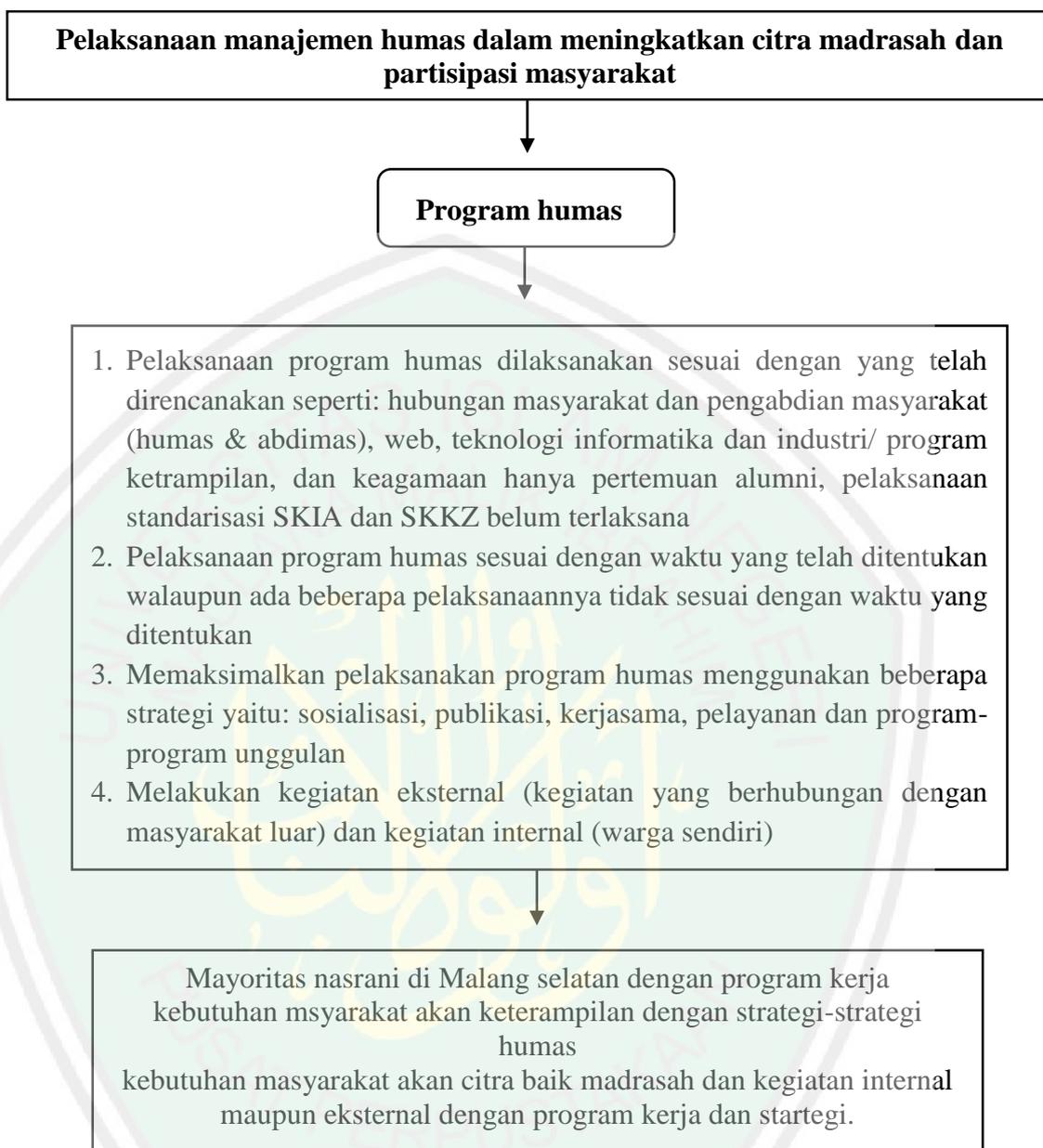
Secara keseluruhan program manajemen humas ini di laksanakan dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang ini dilaksanakan secara bertahap. Dengan bentuk program bulanan, semester dan tahunan. Manajemen humas di MAN 3 Malang dapat dikatakan baik dikarenakan beberapa program dan strategi yang dirancangnya untuk

¹¹¹ Dokumen Profil Madrasah

menciptakan hubungan yang harmonis baik untuk eksternal dan internal madrasah, sehingga sistem yang sudah dirancang berjalan sesuai harapan dan keinginan madrasah.

Berdasarkan di atas bahwa pelaksanaan program humas di MAN 3 Malang terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana dengan dibantu dengan strategi-strategi humas dalam menyukseskan programnya dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, walaupun demikian ada beberapa program MAN yang belum terjalankan seperti: pertemuan alumni, pelaksanaan standarisasi SKIA dan SKKZ serta ada beberapa program beberapa pelaksanaannya tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan seperti: PPDB maupun kerjasama. Selain, itu ada beberapa program yang dijalankan tanpa tertulis yaitu program yang tidak ada dalam rencana seperti: bakti sosial dikarenakan krisis air, rapat yang diadakan lebih dari yang direncanakan dikarenakan menyesuaikan dengan kebutuhan, kerjasama dengan menghadirkan pihak ke-3 di MAN, kerjasama yang bersifat kondisional dengan beberapa pihak terkait dsb.

Berdasarkan pada dokumentasi, observasi lapangan dan wawancara pada kepala madrasah, waka humas, Ka Tu, serta pihak-pihak yang berkaitan di MAN 3 Malang, maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat sebagai berikut ini:



Bagan 4.2: Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

3. Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

Manajemen humas di setiap lembaga pendidikan memegang peran penting dalam membangun hubungan yang harmonis antar internal dan eksternal. Jika hubungan yang dibangun humas harmonis maka akan terciptacitra, dari citra akan tercipta partisipasi masyarakat terhadap madrasah. Hal ini bukanlah hal mudah maka dari itu humas harus pandai dalam berkomunikasi baik internal maupun eksternal. Bentuk dari komunikasi yang dilakukan humas banyak sekali ada sosialiasi, publikasi, kerjasama, pelayanan maupun program baik secara internal maupun eksternal.

Humas di MAN 3 Malang sudah berusaha memaksimalkan tugas dengan baik. Selain program jurusan IPS, MIPA, agama serta spiritual MAN 3 Malang telah mencetuskan program keterampilan dengan perantara humas sehingga surat keputusan menerapkan program keterampilan disetujui oleh kementrian agama berdasarkan beberapa pertimbangan yang ada.

Dalam pertimbangan yang ditawarkan oleh MAN 3 Malang telah mampu merepresentasikan/ menjelaskan atas kebutuhan-kebutuhan masyarakat hari ini, Karena sejatinya keberhasilan suatu madrasah dapat menjawab aspirasi masyarakat. Hal ini peneliti dapat memberikan gambaran seputar implementasi manajemen humas di madrasah

Jika implementasi manajamen humas di MAN 3 Malang telah dilaksanakan maka humas harus mempunyai ukuran atau evaluasi untuk

memastikan seluruh kegiatan mulai dari perencanaan dan implementasinya berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Selain itu, untuk mengetahui kekurangan dan hambatan yang dihadapi selama kegiatan tersebut dilaksanakan.

Evaluasi yang dilakukan di MAN 3 Malang dibawah pengawasan kepala madrasah, kerana beliau berperan sebagai monitoring terhadap setiap pelaksanaan kegiatan yang berada di madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap semester 1 kali dalam pertemuan ini humas menyampaikan bagaimana masing-masing program yang dijalankan dan dilaksanakan. Selain itu, diadakan evaluasi setelah terlaksananya event-event yang besar seperti: HUT MAN dan PHBI dan juga evaluasi yang dilakukan secara kondisional jika memang dibutuhkan dan mendesak untuk dilaksanakan.

Pernyataan di atas sesuai dengan wawancara bapak Khoirul Anam, S.Pd selaku kepala tata usaha menyatakan bahwa:

“Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan berkoordinasi dengan kepala tata usaha ini mengenai program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap semester 1 kali dan kondisional agar dapat diperbaiki dan dipertahankan maupun dipertingkatkan terhadap program yang telah berjalan sesuai dengan harapan. Selain itu, beliau juga terkadang mensupervisi saya selaku kepala tata usaha. Selain itu, terkadang beliau evaluasinya dengan langsung terjun ke waka-waka dengan melihat kinerja secara langsung dan kenadala-kendala yang dihadapi dan juga terkadang menerima laporan evaluasi dari saya selaku kepala tata usaha atau sebagai wakil kepala madrasah”¹¹²

¹¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Khoirul Selaku Waka Kepala Tata Usaha MAN 3 Malang, Hari Rabu 22 Januari 2020, Pukul.19.00 di Ruang Tamu MAN 3 Malang.

Pernyataan di atas dipertegas oleh bapak Drs. Su'ib selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Evaluasi itu tolak ukur suatu kegiatan untuk selanjutnya dan untuk menyusun program selanjutnya. Evaluasi di MAN 3 Malang itu dilakukan dengan rapat yang diadakan setiap semester 1 kali itu evaluasi besar. Namun, sebelum rapat setiap waka akan rapat dengan stafnya masing. Evaluasi kecil juga kadang dengan laporan tertulis maupun terjun kelapangan secara langsung. Selain itu juga ada evaluasi secara dadakan ataupun kondisional”¹¹³

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa kepala madrasah merupakan pemonitoring dalam setiap kegiatan yang dilakukan di madrasah. Monitoring atau evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap setiap kegiatan diantara dengan beberapa cara yaitu:

- a. Melaksanakan rapat evaluasi yang diadakan setiap semester 1 kali dan terkadang juga ada rapat evaluasi secara kondisional sesuai dengan kebutuhan
- b. Menerima laporan evaluasi dari wakil kepala sekolah (kepala tata usaha)
- c. Melihat secara langsung proses kinerja ataupun bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan.

Sedangkan untuk evaluasi yang dilakukan oleh humas terhadap kegiatan itu ada beberapa cara diantaranya:

- a. Memantau secara langsung proses berjalannya program humas madrasah
- b. Menanyakan kepada pihak-pihak yang berkait untuk memperoleh data-data yang konkrit mengenai program humas.

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Su'ib Selaku Kepala Sekolah MAN 3 Malang, Hari Kamis 06 Februari 2020, Pukul. 13.10 di Ruang Kepala Madrasah.

- c. Rapat dengan pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan program
- d. Laporan tertulis, melaporkan pelaksanaan humas di atas sehingga dapat disimpulkan dan dapat dievaluasi untuk selanjutnya

Jadi Intinya dari evaluasi yang diadakan di MAN 3 Malang dalam manajemen humas yang dilakukan oleh kepala madrasah maupun humas

Hal ini berdasarkan wawancara dengan bapak A.S. Mukhlis, S.Pd mengatakan bahwa:

“Evaluasi program humas itu biasanya dilaksanakan dengan memantau, menanyakan, rapat kepada pihak-pihak terlibat, dan juga bisa dengan laporan tertulis. Jadi, jika saya pribadi saya menggunakan hal tersebut untuk mengevaluasi program humas walaupun terkadang ada beberapa program yang berjalan dengan baik atau kurang maksimal”¹¹⁴

Adapun sistem evaluasi yang dilakukan di MAN 3 Malang itu dilaksanakan oleh setiap waka dan akan dilaporkan kepada kepala sekolah sehingga dapat dilihat apa yang harus diperbaiki atau ditingkatkan untuk pelaksanaan selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan di MAN 3 Malang terdapat laporan tertulis untuk menjadi acuan atau panduan untuk menentukan perencanaan program atau kegiatan apa yang akan datang. Sedangkan untuk evaluasi program humas yang dilakukan di MAN 3 Malang berdasarkan dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang telah didapat meliputi beberapa hal:

1. Tidak terlaksana program pertemuan alumni dan penerapan SKIA dan SKKZ hendaknya lebih terjadwal dan tersusun secara rapi dengan

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 06 Februari 2020, Pukul. 08.30 di Ruang Guru MAN 3 Malang.

dikordinir pihak madrasah untuk memudahkan terlaksananya program tersebut ditahun sebelumnya

2. Ada beberapa program dalam pelaksanaan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan seperti: rapat, hendaknya ditahun berikutnya lebih diperhatikan dalam penentuan pelaksanaan agar tidak terjadi hal sedemikian
3. Program-program yang belum tercantum tapi terlaksana hendanya di tetapkan sebagai program berikutnya jika memang program tersebut dapat meningkatkan kemajuan madrasah seperti: bakti sosial.

Berdasarkan dari evaluasi yang dilakukan humas terhadap programnya, maka hasil dari pelaksanaan dari programnya itu berupa meningkatkanya citra madrasah. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahunnya. Di mulai dari tahun 2016/2017 - 2019/2020 jumlah peserta didik di MAN 3 Malang selalu meningkat. Salah satu faktor dari hal tersebut karena MAN 3 Malang memiliki citra yang baik dikalangan masyarakat. Sebagaimana pernyataan dari bapak waka humas A.S Mukhlis, S.Pd mengatakan bahwa:

“Madrasah ini semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat dikarenakan dengan program-program yang kita miliki seperti: program regular seperti IPS, MIPA, agama, spritualnya, ekstrakurikuler dan tak kalah pentingnya program keterampilan. Program-program yang ada dapat dikemas dengan baik dan disampaikan pada masyarakat dengan bukti yang ada membuat citra madrasah semakin baik sehingga banyak menarik siswa-siswi yang sekolah di MAN 3 Malang”¹¹⁵

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang, Hari Kamis 06 Februari 2020, Pukul. 08.30 di Ruang Guru MAN 3 Malang.

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa meningkatnya peserta didik yang mendaftar di MAN 3 Malang dikarenakan madrasah memiliki citra positif di kalangan masyarakat. Jika diperhatikan dari data siswa yang mendaftar di MAN 3 Malang banyak sekali sehingga banyak yang tidak diterima ditahun ini dengan jumlah 51 siswa dikarenakan jumlah rombel yang dibatasi sehingga ditahun ini jumlah seluruh siswa terdapat 524 siswa. Secara tidak langsung MAN 3 Malang terus meningkat peminatnya sebagaimana dari hasil wawancara dengan waka humas bahwa setiap tahunnya peserta didik mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berikut grafik dari tahun 2014/2015 - 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 4.8. Grafik siswa MAN 3 Malang¹¹⁶

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Jumlah (Kelas 10+11+12)	
	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel
2014/2015	110	4	126	4	132	5	368	12
2015/2016	117	4	105	4	123	4	345	12
2016/2017	180	6	117	4	105	3	402	13
2017/2018	211	7	160	6	115	4	496	17
2018/2019	165	6	199	7	160	6	524	19

Banyaknya siswa yang mendaftar di MAN 3 Malang tidak lepas dari citra positif yang dimiliki madrasah dengan program dan strategi-strategi yang dilakukan oleh humas dalam menyampaikan program madrasah kepada

¹¹⁶ Dokumen Identitas Madrasah

masyarakat. Dengan program dan strategi madrasah tersebut, banyak sekali masyarakat ikut berpartisipasi dalam menyumbang ide-ide beberapa usulan-usulan mengenai program atau kegiatan MAN, tenaga dengan mengikuti kegiatan madrasah seperti: pengajian rutin, ulang tahun MAN, rapat serta masyarakat yakin untuk menyekolahkan anak mereka di MAN 3 Malang dengan membayar SPP sebesar 115.000.

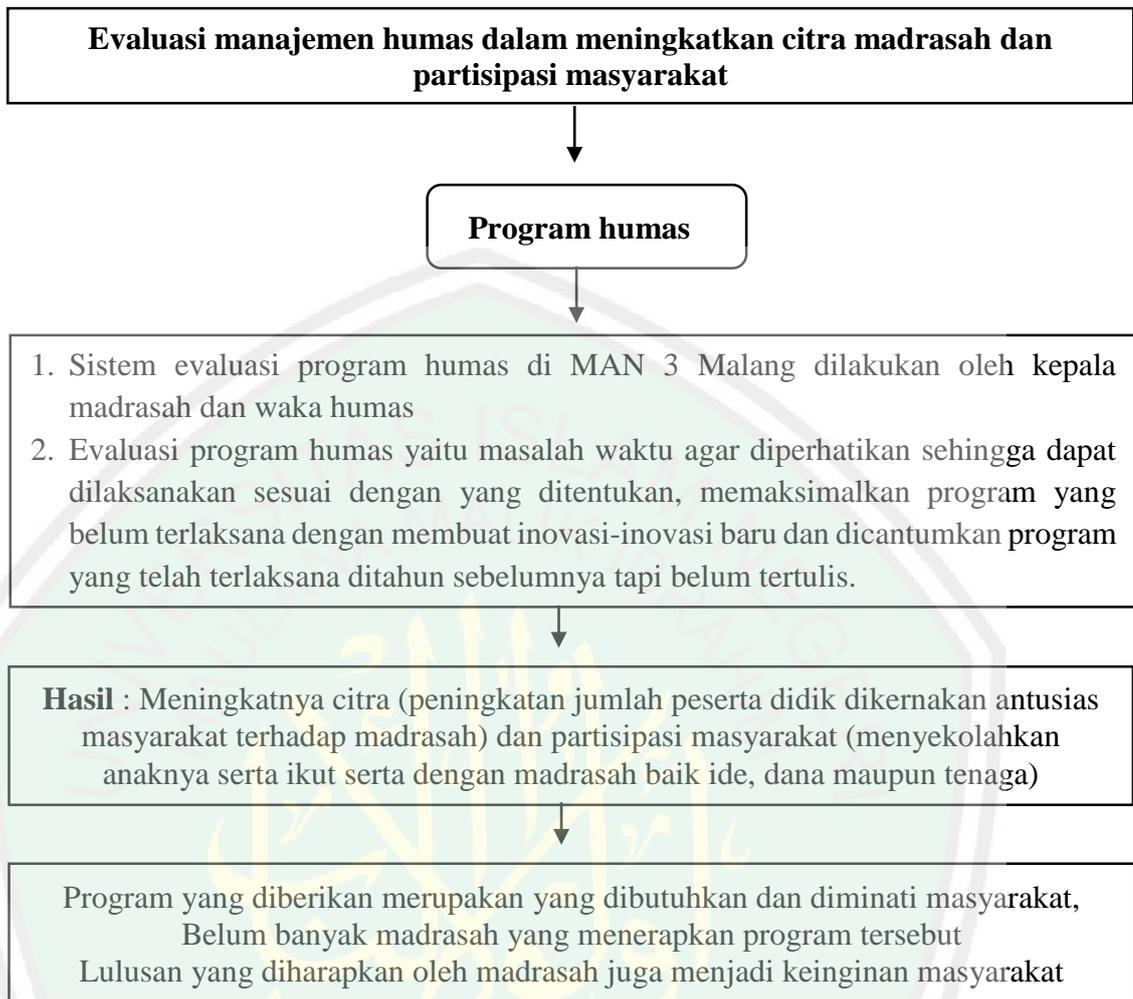
Keyakinan orang tua siswa menyekolahkan anak mereka di MAN 3 Malang karena tamatan dari MAN 3 Malang memiliki pengetahuan secara intelektual dan spiritual sehingga mereka siap di terjunkan di masyarakat, dimana keadaan masyarakat memiliki keterbatasan mengenai keilmuan dan keagamaan sehingga MAN 3 Malang pilihan terbaik karena program serta kegiatannya itu merupakan yang diminati dan menjadi kebutuhan masyarakat. Apalagi di Malang selatan tepatnya Donomulyo telah gembor-gembornya kristenisasi dan masyarakatnya mayoritas agama Nasrani sehingga orang tua lebih memilih menyekolahkan anak mereka di MAN 3 Malang. Hal ini diperkuat oleh salah satu orang tua siswa bernama ibu sumartiyah selaku orang tua RAMA kelas XI IPS KTB mengatakan:

“Aku iki seneng ambek MAN mbak masio dek kene onok SMK, soale saiki dek jaman iki ilmu yo penting tapi seng penting iku akhlak dan ibadah e mbak. Tapi di MAN iki gak kalah apik e mbak, opo maneng onok program masak mbak sedangkan anakku pengen dadi koki atau lek gak yo duwe warung atau restoran mbak”¹¹⁷

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Sumartiyah Selaku Wali Murid Rama kelas XI IPS KTB MAN 3 Malang, Hari Jum'at 07 Februari 2020, Pukul. 09.20 di Ruang Administrasi MAN 3 Malang.

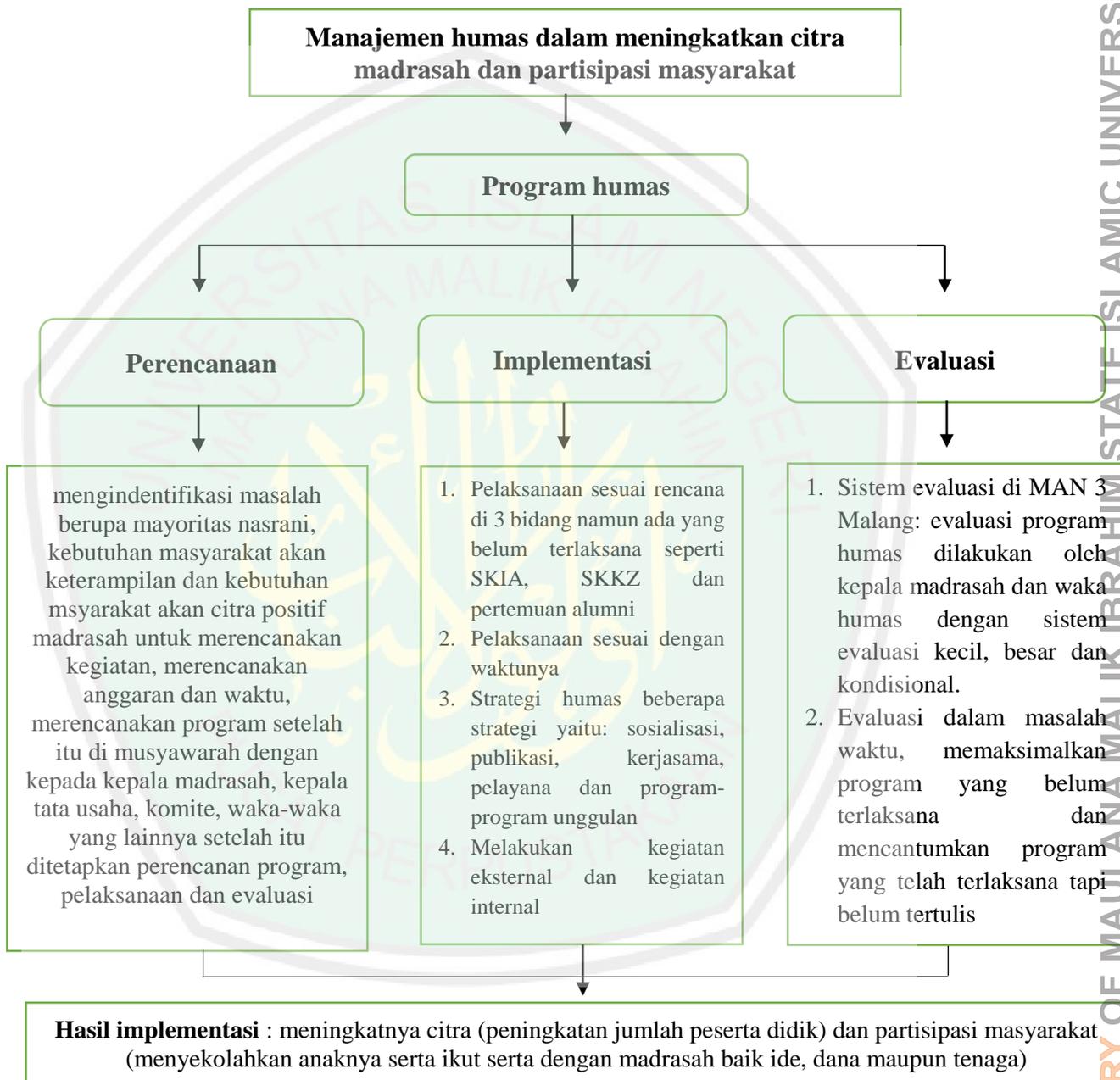
Akhlak dan moral pada masa ini menjadi prioritas penting sehingga orang tua lebih memasrahkan anak mereka ke MAN dari pada ke SMA maupun ke SMA. Hal ini dikarenakan MAN Malang bukan menjadikan peserta didik yang memiliki intelektual saja tapi juga secara spiritual. Selain, itu juga MAN 3 Malang menjadikan lulusannya memiliki keterampilan sehingga siap diterjunkan di dunia kerja maupun usaha. Keberadaan MAN 3 Malang telah menghadirkan program-program yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan pada dokumentasi, observasi lapangan dan wawancara pada kepala madrasah, waka humas, waka humas serta pihak-pihak yang berkaitan di MAN 3 Malang, maka peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat sebagai berikut:



Bagan 4.3: Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan paparan data dalam manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang secara keseluruhan dapat disimpulkan dengan temuan sebagai berikut:



Bagan 4.4: Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

BAB V

PEMBAHASAN

Memperhatikan dan menela'ah hasil observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam di MAN 3 Malang, maka telah dipaparkan deskripsi umum tentang temuan dan hasil penemuan di MAN 3 Malang yang berkaitan dengan Manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat meliputi: a) Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang, b) Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang, dan c) evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang.

Hasil temuan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, kemudian penulis berupaya untuk melakukan analisis hasil penelitian terkait dengan Manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang. Analisis ini dilakukan untuk mengungkapkan pada bab sebelumnya dan menghubungkan dengan teori yang telah disebutkan sebelumnya.

A. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rosady Ruslan bahwa *public relations* adalah usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu madrasah dengan pihak masyarakat melalui proses komunikasi timbal balik antara keduanya sehingga timbulah hubungan yang

harmonis, saling mempercayai dan menciptakan citra yang positif. Manajemen dan humas merupakan ilmu pengetahuan yang berbeda dan terpisah. Namun, pada saat ini manajemen telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia sehingga hampir setiap kegiatan manusia menggunakan manajemen.¹¹⁸

Adanya manajemen humas di lembaga pendidikan mempunyai pengaruh penting dalam kehidupan madrasah sebagai alat komunikasi bagi masyarakat internal dan eksternal. Begitu juga humas mempunyai peran penting dalam meningkatkan citra madrasah di MAN 3 Malang. Oleh karena itu dalam perencanaan harus direncanakan dengan maksimal agar informasi yang disampaikan oleh humas tersampaikan kepada masyarakat sehingga madrasah dapat diminati oleh masyarakat karena memiliki perencanaan strategis, ini berkaitan dengan dengan tujuan hubungan masyarakat seperti yang diungkapkan oleh Nasution, humas dalam lembaga pendidikan memiliki tujuan atau visi dan misi tersendiri dan biasanya keduanya sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikannya.¹¹⁹ Antara lain:

1. Visi Madrasah

Terwujudnya Generasi Muslim yang unggul dalam prestasi, terampil, serta berwawasan lingkungan sehingga adanya visi tidak lain agar lulusannya mempunyai intelektual, spiritual dan mempunyai soft skill. Semua ini untuk meningkatkan citra positif madrasah dikalangan masyarakat sehingga

¹¹⁸ Zulkarnain Nasution, *Loc.cit.* hlm. 11.

¹¹⁹ *Ibid*, hlm. 24-25.

lembaga pendidikan menjadi rujukan untuk melanjutkan pendidikan menengah keatas.

2. Misi Madrasah

Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta Islami (PAIKEM).

- a. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- b. Mengembangkan life skill/keterampilan yang relevan.
- c. Mengembangkan sikap kepedulian terhadap lingkungan.
- d. Mendidik generasi muslim yang produktif dan mandiri.

Pelaksanaan dari misi madrasah tidak lain untuk mendukung pelaksanaan visi madrasah. Dengan cara inilah lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang unggul dengan beberapa bidang sehingga lulusannya siap diterjunkan di masyarakat, dunia usaha ataupun melanjutkan kejenjang lebih lanjut. Humas disinilah memiliki peran untuk mendukung pelaksanaan dari visi dan misi dengan berbagai cara mulai dengan program-program yang mendukung serta strategi yang digunakan untuk menyukseskan

Sesuai dengan visi dan misi yang diciptakan sehingga MAN 3 Malang menciptakan program-program madrasah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan cita-cita bersama. Program-program tersebut diharapkan melahirkan sosok-sosok *individu* mapan secara intelektual, spiritual dan memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dengan

adanya hubungan masyarakat di MAN 3 Malang tidak lain untuk mengenalkan kegiatan, program-program dan prestasi-prestasi madrasah kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan citra. Sehingga masyarakat akan memiliki pemikiran dan pemahaman bahwa pendidikan sangat penting dan menganggap pendidikan sebagai bekal bagi siswa dalam mencari pekerjaan ataupun untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.¹²⁰ Hal ini senada dengan tujuan humas yang diungkapkan oleh Rusady Ruslan, Tujuan humas adalah untuk mempengaruhi publiknya, antara lain sejauh mana mereka mengenal dan mengetahui kegiatan-kegiatan lembaga atau organisasi yang diwakili tersebut tetap pada posisi pertama, dikenal, dan disukai. Sedangkan posisi publik yang kedua, mengenal tapi tidak menyukai itu, maka pihak humas hendaknya berupaya melalui proses teknik humas tertentu untuk dapat mengubah pandangan publik menjadi menyukai. Pada posisi publik yang ketiga, membutuhkan perjuangan keras untuk mengubah opini publik yang selama ini tidak mengenal humas.¹²¹

Untuk mencapai tujuan humas maka humas MAN 3 Malang merencanakan program humas dengan perencanaan yang baik. Perencanaan program humas itu harus direncanakan dengan matang agar setiap jangka perencanaan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan organisasi tersebut.¹²² Perencanaan program humas merupakan cara yang dilakukan oleh humas dalam menunjang tercapainya setiap program maupun

¹²⁰ Normina, Loc.cit

¹²¹ Zulkaranaen Nasution, Loc.cit

¹²² Rosady Ruslan, Manajemen Public relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi, Loc.cit

kegiatan madrasah. Perencanaan program humas di MAN 3 Malang cukup teratur terbukti dengan proker yang jelas dari waka humas.

Proses perencanaan program humas di MAN 3 Malang melalui beberapa tahap yaitu: identifikasi masalah dulu, permasalahan hubungan masyarakat yang diidentifikasi bukan hanya berkaitan dengan masalah saat ini tapi juga berorientasi pada masa datang.¹²³ Identifikasi disini dengan data empiris terkait dengan kegiatan dan program yang telah dilaksanakan tahun sebelumnya mulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi serta data di lapangan sehingga dapat menentukan program untuk direncanakan satu tahun yang akan datang dengan melihat kebutuhan lapangan. Identifikasi masalah untuk program humas di MAN 3 Malang berdasarkan dengan mayoritas agama Nasrani di Malang Selatan, kebutuhan masyarakat akan soft skill serta kebutuhan masyarakat akan citra baik sehingga terciptalah program-program humas dan strategi-strateginya disamping berdasarkan dengan data tahun lalu. Lalu mulailah menentukan program yang akan direncanakan untuk 1 tahun kedepan serta tujuan dari program humas tidak lain untuk mengenal, memahami dan mendukung program-program dan kegiatan di madrasah demi tercapainya tujuan pendidikan. Program juga merupakan langkah dan tujuan yang akan di capai untuk mendukung program madrasah. Program yang dilaksanakan di MAN 3 Malang meliputi 3 bidang yaitu bagian hubungan masyarakat dan pengabdian masyarakat (humas & abdimas), web, teknologi informatika dan industri/ program ketrampilan, dan keagamaan dengan

¹²³ Kolwalski, T, *Loc.cit.*

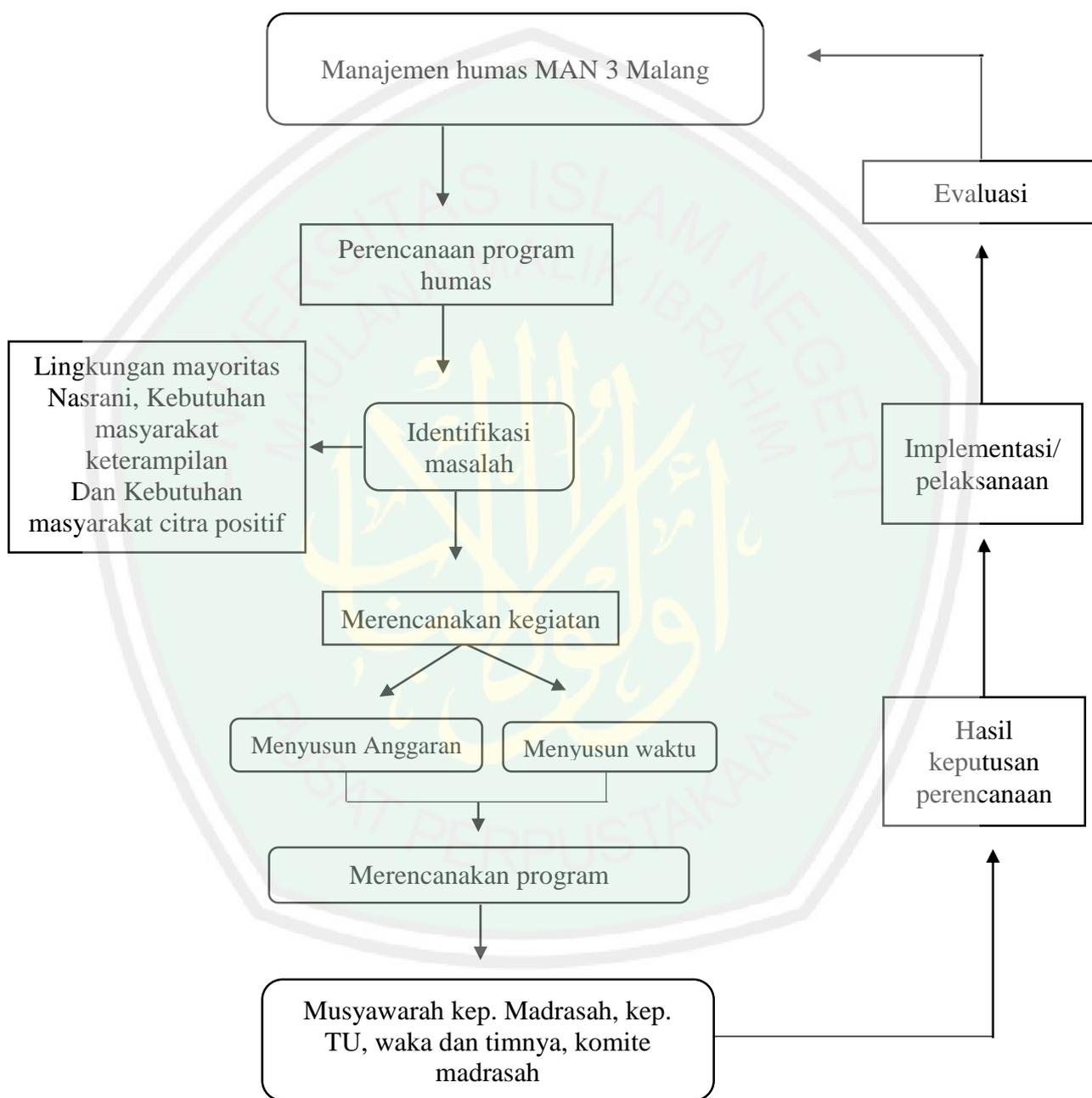
jangka pendek, menengah dan tahunan. Semua ini menggunakan mekanisme ISO berisi tentang *plan, do, chek* dan *act*.

Perencanaan jangka pendek untuk meningkatkan program-program dan kegiatan di madrasah maupun diluar madrasah, membangun kerjasama dan kepercayaan masyarakat terhadap program-program unggulan madrasah dengan melalui kesejahteraan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, menjalin, komunikasi dengan warga sekolah, masyarakat, orang tua seperti rapat, kerjasama dengan berbagai pihak, komunikasi yang dilakukan sehingga masyarakat dapat mengetahui keadaan madrasah secara rill. Apalagi dengan keadaan masyarakat yang lebih memilih madrasah maupun sekolah yang akreditasinya baik, hal ini menjadi tantangan dan peluang bagi MAN 3 Malang untuk memberikan penawaran-penawaran yang baik diantaranya: menawarkan lulusan terbaik guna meningkatkan citra madrasah sehingga menarik minat masyarakat terhadap madrasah. Kemudian perencanaan jangka menengah diantaranya meningkatkan program-program dan kegiatan di madrasah maupun diluar madrasah seperti: seminar, workshop, medatang tamu dari luar, melakukan study banding, pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan program keterampilan dan ikut aktif dalam event-event kota, provinsi maupun nasional yang melibatkan peserta didik seperti: lomba voli, lari olimpiade dsb, PHBI, dan publikasi madrasah, penerbitan majalah MAN 3 Malang. Sedangkan perencanaan jangka panjang berusaha memberikan beberapa program yang menunjang meningkatkan citra madrasah dengan menetapkan program jangka pendek dan menengah,

kerjasama yang dilakukan dengan alumni, menjalin DUDI, HUT MAN dan HUT Kemenag. Melalui citra positif yang dimiliki masyarakat, maka madrasah akan terlibat dalam madrasah baik berupa ide, tenaga maupun dana dengan menyekolahkan anaknya serta terlibat dalam setiap kegiatan MAN 3 Malang. Kemudian perencanaan itu merencanakan anggaran program berdasarkan dengan pelaksanaan dan evaluasi tahun lalu. Anggaran kehumasan di MAN 3 Malang berasal dari DIPA, SPP, sponsorship maupun iuran dari siswa.

Jika setiap program kegiatan humas membutuhkan dana yang cukup tinggi ataupun program yang belum tercantum dalam perencanaan sedangkan anggaran dari madrasah tidak memadai maka pihak humas akan membuat proposal kegiatan yang diajukan kepada lembaga atau instansi terkait seperti: perusahaan dan industri besar, toko-toko di sekitar MAN 3 Malang. Selain itu juga memaksimalkan komite maupun alumni untuk turut membantu. Hal ini terjadi ketika adanya event-event besar madrasah seperti: HUT MAN 3 Malang. Penggunaan anggaran pada setiap kegiatan harus ada laporan jelas dan setedail mungkin karena akan di pertanggung jawabkan langsung oleh kepala mdrasah. Begitu juga merencanakan waktu pelaksanaan program berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan agar berjalan dengan tertib dan teratur. Jika telah ditetapkan perencanaan program maka akan diadakan musyawarah dengan kepala madrasah, kepala tata usaha, semua waka dan komite guna untuk memutuskan hasil program sebelum dijalankan.

Berikut ini bagan tentang perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang sebagai berikut:



Bagan 5.1 : Kerangka Berfikir Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

B. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

Pelaksanaan manajemen humas selalu mengacu pada program yang sudah ditetapkan dan di bentuk oleh kehumasan. Tentunya program tersebut sudah memiliki perencanaan yang matang sehingga berpengaruh terhadap proses pelaksanaan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan lebih terarah dan terstruktur. Dalam hal ini waka humas sangat bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang terlaksana, karena pada dasarnya adanya program tersebut merupakan bentuk dari kerja nyata waka humas dan juga seluruh stakeholder yang terkait dengan program yang terdapat di MAN 3 Malang. Secara umum pelaksanaan yang terlaksana di sekolah tersebut sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, setelah itu melaksanakan program yang akan dikerjakan. Tahap pelaksanaan dilakukan ketika sudah menemukan suatu tujuan yang baik dalam program tersebut. Dengan demikian maka waka humas dan seluruh stakeholder yang terkait menjadi tumpuan utama dalam semua pelaksanaan dari program kehumasan.

Selain itu sebelum melakukan pelaksanaan program humas, diharuskan untuk memahami rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan program tersebut, mengetahui apa yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan, hal ini dilakukan guna mengefesiansikan waktu dan kegiatan tersebut tetap sesuai dengan tujuan, kemudian barulah rangkaian kegiatan humas diikuti dengan strategi-strategi humas.

Terkait dengan hal di atas, pelaksanaan kegiatan humas di MAN 3 Malang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat, 1) pelaksanaan program sesuai dengan rencana 2) strategi yang digunakan (sosialisasi, publikasi, kerja sama, pelayanan dan program unggulan. Untuk tahapan terakhir terkait dengan pelaksanaan yaitu: 1) program jangka pendek (mingguan atau bulanan), 2) program jangka menengah (semester). 3) jangka panjang (tahunan).

Dalam implementasi kegiatan humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang terdapat dua kegiatan, yaitu kegiatan eksternal dan kegiatan internal. *Kegiatan eksternal* yang ada di sekolah ini berkaitan dengan instansi atau masyarakat diluar dari madrasah. Terdapat dua usaha yang dipraktekkan dalam *kegiatan eksternal* yaitu melalui *indirect act* dan *direct act*. *Indirect act* merupakan kegiatan dalam rangka komunikasi antara madrasah dengan masyarakat dengan perantara media. Seperti contoh: adanya informasi sekolah melalui siaran televisi, siaran radio, adanya website resmi madrasah, penyebaran melalui berbagai bentuk karya seperti, majalah, buletin, artikel-artikel dan sebagainya. *Direct act* merupakan kegiatan dalam rangka berkomunikasi dengan masyarakat melalui pertemuan atau kegiatan tatap muka, seperti: kegiatan rapat bersama komite sekolah, adanya kegiatan konsultasi dengan para tokoh masyarakat di sekitar daerah sekolah, adanya kegiatan kunjungan tamu, kegiatan publikasi madrasah dan sebagainya.

Sedangkan *kegiatan internal* merupakan serangkaian kegiatan yang publisitas yang lebih terfokus ke arah lingkungan madrasah sendiri. Dalam hal

ini yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah warga MAN 3 Malang sendiri, yaitu: tenaga pengajar, staff ahli, staff tata usaha, dan peserta didik. Kegiatan internal ini juga dilaksanakan melalui dua usaha seperti di atas, yaitu *indirect act* dan *direct act*. *Indirect act* dalam kegiatan internal dilakukan dalam wujud penyampaian informasi melalui surat edaran, papan pengumuman di madrasah, memaksimalkan majalah dinding yang tersedia, menyebarkan pamlet disekitar lingkungan sekolah, menyebarkan bulletin atau majalah untuk warga madrasah, kegiatan HUT MAN. *Direct act* dalam hal ini berbentuk kegiatan rapat internal dengan para dewan guru dan staff, upacara madrasah, penjelasan dalam berbagai kesempatan pertemuan di dalam madrasah.

Kegiatan yang dilakukan di MAN 3 Malang ada 2: Internal dan eksternal sebagaimana disampaikan oleh Anggoro yaitu sasaran humas itu *public intern* (orang yang berada di bawah naungan organisasi) dan *public ekstern* (orang yang berada diluar organisasi yangaada hubungan dengan organisasi).¹²⁴

Setelah itu, tahapan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan humas dengan memperhatikan beberapa prinsip yaitu:¹²⁵

1. *Public relations* lebih berfungsi sebagai teknik ketimbang ilmu.
2. Pendekatan rasional dalam perencanaan *public relations* lebih menjamin efektivitas *public relations*.
3. Pendekatan yang sistematis dalam perencanaan *public relations* berarti bertindak untuk kemajuan.

¹²⁴ Anggoro, *Loc.cit*

¹²⁵ Iriantara, *Loc. Cit.*

4. *Public relations* merupakan fungsi manajemen.
5. *Publik relations* yang efektif adalah komunikasi yang efektif.
6. Kontrak dengan organisasi *publik relations* eksternal hanya diperlukan bila tuntutan tugas berada diluar kemampuan dan sumber daya yang ada dalam organisasi.
7. Para praktisi *public relations* sekuat tenaga mendukung kliennya dan terus berupaya untuk mendorong kepentingan kliennya.
8. Dalam *public relations*, survei sosiologis hanya dijalankan oleh orang-orang yang terlatih.

Dalam implementasi pada program hubungan masyarakat yang dilaksanakan di lapangan, MAN 3 Malang sudah melaksanakan beberapa program yang telah direncanakannya, program-program tersebut antara lain:

1. Memberikan penjelasan kepada guru, masyarakat, orang tua, wali murid dan pihak-pihak luar terkait tentang kebijakan, situasi dan perkembangan madrasah.
2. Membina majalah dinding dan buletin
3. Menampung, meneruskan suara/pendapat guru/pegawai, masyarakat, orang tua wali murid kepada Kepala madrasah dan dibahas dalam rapat staf pimpinan untuk ditindak lanjuti.
4. Melaksanakan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) berkoordinasi dengan Wakakesiswaan

5. Merencanakan, mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat, instansi terkait dan lintas sektoral, misalnya bakti sosial.
6. Merencanakan, mengkoordinir studi banding ke sekolah/madrasah yang favorit/unggulan
7. Melakukan kerjasama dengan takmir masjid sekitar dalam pelaksanaan ibadah sholat jum'at
8. Melakukan kerjasama dengan lembaga keagamaan dan pondok pesantren dalam rangka peningkatan penguasaan siswa di bidang kajian keislaman
9. Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka peningkatan kualitas siswa, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa
10. Melakukan kerjasama dengan lembaga dunia industri atau Balai Latihan Kerja (BLK) dalam rangka Praktik Kerja Industri(Prakerin) atau membantu siswa untuk mencari pekerjaan
11. Merencanakan, melaksanakan kegiatan dalam rangka mempopuliskan Madrasah melalui lomba akademik dan non akademik.
12. Memonitor atau memantau lulusan madrasah bersama dengan guru BK
13. Mengkoordinir permohonan kebebasan, keringanan pembayaran sumbangan dari para siswa
14. Menyenggarakan, mengatur kegiatan program IT (Informasi Teknologi) dalam rangka publikasi program madrasah ke masyarakat luas
15. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada kepala madrasah.

16. Mengkoordinir bakti sosial baik bersifat umum maupun keagamaan
17. Dokumentasi kegiatan humas
18. Ekspos prestasi siswa dan kegiatan-kegiatan di website resmi madrasah
19. Pemberitaan madrasah melalui media cetak dalam bentuk karya tulis ilmiah maupun tidak.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh MAN 3 Malang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh kertarto dan mulyono bahwa tugas atau program humas di lembaga pendidikan yaitu:

1. Pengenalan dan promosi madrasah
2. pertemuan orang tua dengan guru, sarana untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaikan informasi penting kepada wali murid
3. Pertemuan komite madrasah, untuk membahas kebijakan-kebijakan serta melakukan evaluasi dan menggalang masukan serta kritikan dari komite madrasah.
4. Mengadakan silaturahmi, guna menyambung tali persaudaraan antara stakeholder semakin akrab dan terbuka.
5. Pembuatan dan pendistribusian kalender.
6. Menyediakan kartu saran, sebagai alat untuk menggalang kepuasan masyarakat, orang tua dan para pengunjung agar kesalahan tersebut segera diperbaiki.
7. Menerbitkan majalah madrasah, sebagai ajang untuk kreatif dalam tulisan-menulis, memaparkan kegiatan madrasah dan kegiatan apa yang menjadi

topik utama majalah serta mencantumkan beberapa kebijakan madrasah yang akan disampaikan kepada masyarakat.

8. Spesialis karir, ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan masukan kepada murid dalam mengembangkan karirnya.
9. Halah bi halal, guna mengikat tali kasih sayang atau ramah tamah antara warga madrasah.
10. Bakti social, untuk mengajarkan kepada siswa untuk peduli terhadap lingkungan social terutama keadaan social di lingkungan madrasah dan masyarakat sekitar.
11. Pementasan atau pertunjukan, sebagai ajang kreatifitas siswa dalam menampilkan prestasi dan kreatifitasnya.
12. Studi lapangan (wisata, komperatif guru dan karyawan), sebagai sarana refrensi untuk menjadikan lembaga lebih baik lagi
13. Peminjaman alat (sarana madrasah), meminjamkan fasilitas madrasah kepada warga untuk menunjang kegiatan bersama antar madrasah dan warga dalam kegiatan warga itu sendiri.
14. Pengolahan WEB madrasah, sebagai alat untu menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media online.
15. Reuni alumni, guna mengalng donator dan menjalin kerjasam dengan para alumni yang sebagaian sudah sukses.
16. Kerjasama dengan lembaga lain, agar kebutuhan anata belah pihak terpenuhi dan saling membantu dalam kesulitan.

17. Karnaval, sebagai partisipasi untuk kegiatan warga dalam merayakan HBI dan HBN.¹²⁶

Sejalan dengan teori kertarto Sejalan dengan konsep teori pelaksanaan humas yang telah dikemukakan di atas, MAN 3 Malang selalu berusaha menanamkan citra positif dalam segala kegiatan yang terlaksana. Juga dalam pelaksanaannya, humas selalu aktif dalam memancing partisipasi masyarakat agar ikut serta dalam setiap kegiatan yang di adakan pihak madrasah, Walaupun tidak semua yang ada di lapangan berjalan sesuai dengan rencana. Tentunya terdapat kendala-kendala yang akan dihadapi dalam setiap kegiatan program tersebut. Sehingga perlu adanya strategi dalam proses perencanaan yang akan ditawarkan pada saat evaluasi berlangsung. Senada dengan pendapat Adnan Putra sebagaimana dikutip Ruslan, bahwa arti strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen.¹²⁷ Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, bahwa program kerja dari humas di setiap tahunnya selalu menunjukkan peningkatan yang positif dan hampir telah terealisasi sesuai dengan perencanaan. Akan tetapi juga terdapat beberapa program yang belum berjalan dengan baik.

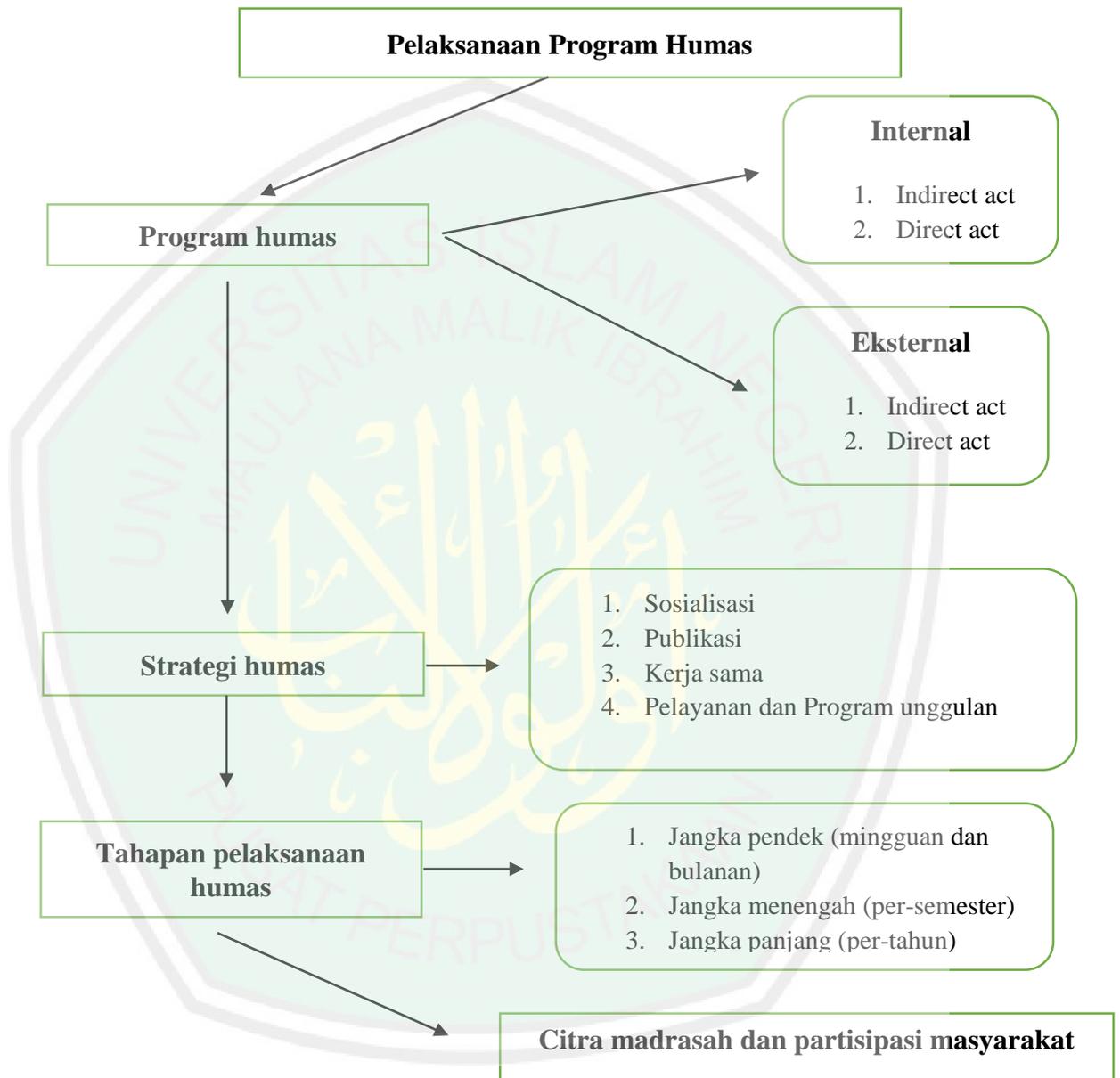
Dalam pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang, yaitu: 1) pelaksanaan

¹²⁶ Mulyono, Loc.Cit.

¹²⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasinya*, Loc.cit.

program humas sesuai dengan perencanaan yang sudah di tetukan oleh tim humas beserta stakeholder yang bersangkutan terkait dengan waktu dan rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan yaitu meliputi: hubungan masyarakat dan pengabdian masyarakat (humas & abdimas), web, teknologi informatika dan industri/ program ketrampilan, dan keagamaan hanya pertemuan alumni, pelaksanaan standarisasi SKIA dan SKKZ belum terlaksana. 2) adanya beberapa strategi dalam memaksimalkan program humas, yaitu: a) sosialisasi, diwujudkan dalam bentuk seminar, bakti sosial, expo madrasah ke beberapa daerah. b) publikasi, dengan memaksimalkan teknologi, seperti: website resmi, facebook, youtube, radio, instagram dan sebagainya. c) kerja sama, dalam hal ini pihak sekolah menjalin kerja sama dengan beberapa instansi yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kemampuan *soft skill* siswa dan juga sebagai bekal kepada siswa tersebut ketika sudah terjun di dunia nyata. d) adanya pelayanan dan program unggulan di madrasah tersebut, seperti: pembinaan kepada SDM tenaga yang professional dan sesuai bidangnya, memaksimalkan pelayanan administrasi dan program-program madrasah mulai dari pendidikan, keterampilan, ekstrakurikuler dan keagamaan. e) melakukan kegiatan eksternal dan internal yang di implementasikan dengan cara: *indirect act* dan *direct act*. kegiatan *indirect act* seperti, menyalurkan informasi tentang segala aktifitas madrasah dengan media komunikasi seperti radio, website madrasah ataupun juga melalui kegiatan manual seperti penyebaran pamlet, bulletin sekolah, surat edaran dan sebagainya. Sedangkan kegiatan *direct act* seperti: mengadakan rapat bersama komite, melaksanakan konsultasi dengan tokoh masyarakat setempat,

rapat bersama dewan guru, upacara madrasah, mengadakan *event – event* tertentu.



Bagan 5.2: Kerangka Berfikir Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Madrasah

Dalam meningkatkan citra dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan madrasah, peran humas sangat berpengaruh. Sehingga humas bekerja secara maksimal dan tentunya berkelanjutan. Citra madrasah merupakan *golden goal* bagi humas karena dengan citra madrasah baik yang sudah tersampaikan pada masyarakat akan menjadikan masyarakat berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh madrasah. Sehingga ketika kegiatan seperti gambar di atas dilaksanakan dengan baik, tentunya akan menghasilkan goal yang telah dicanangkan maka citra madrasah dan partisipasi masyarakat akan tercapai.

C. Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat

Evaluasi merupakan usaha memahami ketercapaian dan kesesuaian terhadap tujuan dan hasil yang telah ditentukan, sehingga mampu meningkatkan pelaksanaan program kerja madrasah. Kemudian dengan adanya evaluasi visi dan misi serta tujuan madrasah akan tercapai.

Evaluasi adalah suatu tahap terakhir setelah beberapa tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh organisasi. Dalam beberapa hal, evaluasi mempunyai karakteristik penilaian dan pengukuran, apakah kualitatif atau kuantitatif. Evaluasi dalam hal di atas diartikan sebagai suatu penilaian (*evaluation*) atau pengukuran (*instrument*) terhadap sebuah perencanaan yang telah dilakukan pada pertengahan, akhir bulan atau tahun.¹²⁸

¹²⁸ Manshur, M. A. Loc.cit

Evaluasi yang dilaksanakan MAN 3 Malang lebih kepada pemberian wewenang masing-masing tim yang bertanggung jawab di setiap program yang diemban. Kemudian pihak waka humas dan kepala madrasah turun langsung melihat dan memonitor dari kegiatan humas tersebut. Dengan adanya monitoring dan pembinaan langsung dari kepala madrasah ataupun waka humas terhadap kegiatan yang berjalan, maka, akan membuahkan hasil yang efektif dan efisien. Selain itu adanya evaluasi mempunyai fungsi sebagai pengawasan dan tindak lanjut, dalam pengawasan pemimpin mengontrol kegiatan yang telah dilakukan ataupun yang sedang berjalan.¹²⁹ Pengawasan terkait erat hubungannya dengan upaya mengendalikan, membina dan meluruskan agar kualitas dari program tetap terjaga. sedangkan tindak lanjut merupakan tindakan apa yang akan dilakukan setelah melaksanakan evaluasi. Hasil evaluasi akan disikapi dengan cara memakai dan menjalankan hasil dari evaluasi tersebut untuk menyusun program berikutnya, memberikan apresiasi bagi yang telah mencapai tujuan, juga memberikan bentuk *punishment* bagi yang menyeleweng dan tidak bertanggung jawab terhadap program yang diemban. Hal ini senada dengan gagasan newsom yang menyatakan bahwa sebuah aktivitas pengawasan yang dilakukan secara terus menerus merupakan bentuk dokumentasi dan menjadi rekomendasi bagi para pembuat kebijakan.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan berbagai cara, sebagaimana monitoring yang dilakukan oleh pihak kepala madrasah dengan sebagai berikut:

¹²⁹ Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasinya*, Loc.cit.

1. Menerima laporan langsung dari wakil kepala sekolah (kepala tata usaha)
2. Melihat secara langsung proses pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Bertanya langsung kepada pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap program tersebut.
4. Rapat dengan warga madrasah

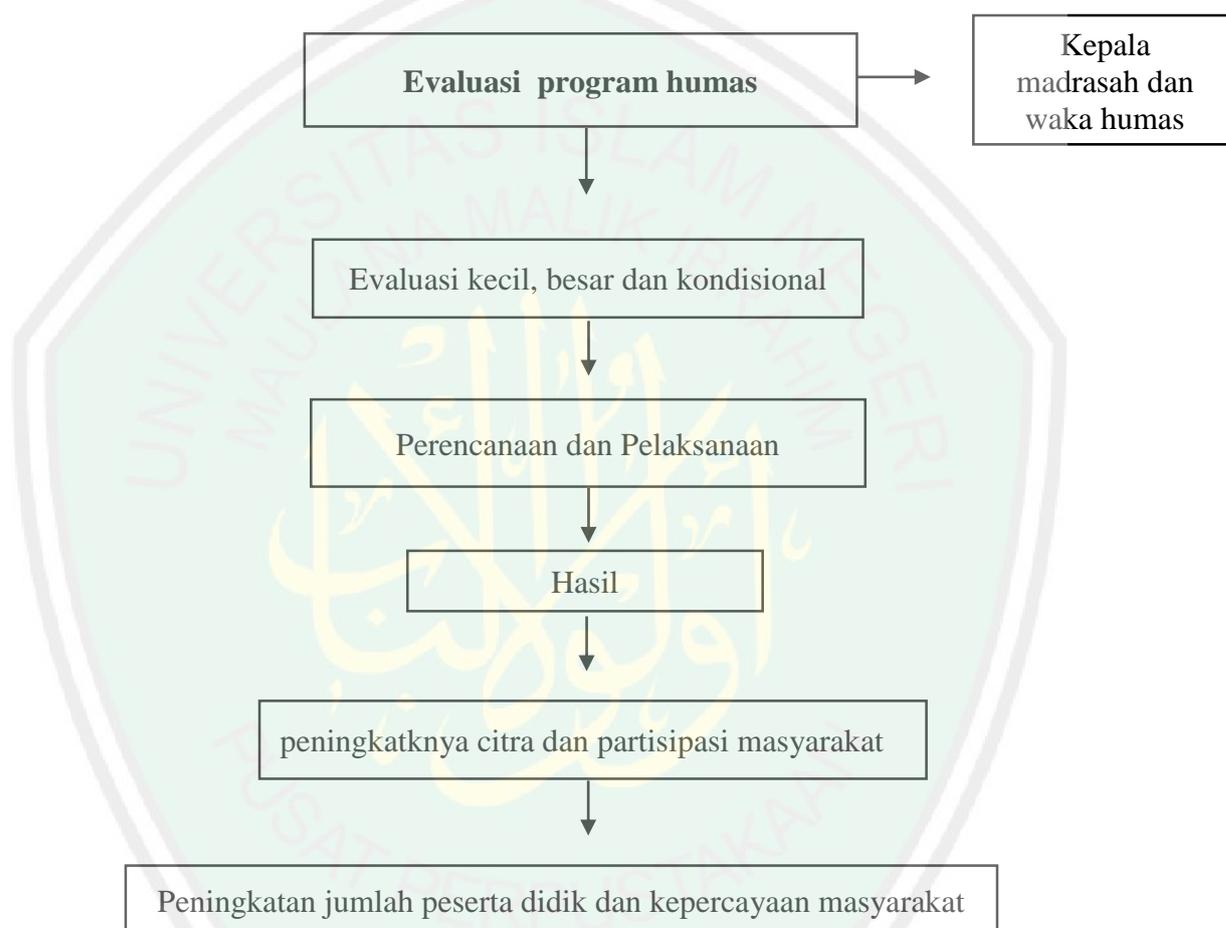
Sedangkan untuk evaluasi yang dilaksanakan oleh humas, memiliki beberapa cara:

1. Memantau secara langsung proses berjalannya program humas
2. Menanyakan kepada pihak-pihak yang terkait
3. Rapat dengan pihak yang terakit mengenai pelaksanaan program
4. Laporan tertulis, dengan tujuan agar pelaksanaan humas dapat disimpulkan dan dievaluasi.

Intinya dari evaluasi yang diadakan di MAN 3 Malang dalam manajemen humas yang dilakukan oleh kepala madrasah maupun humas ada 3 macam secara keseluruhannya:

1. Evaluasi kecil, berupa penerimaan laporan pertanggungjawaban atau laporan tertulis, monitoring oleh beberapa pihak terkait ataupun waka dengan timnya (rapat kecil-kecilan yang menjadi agenda).
2. Evaluasi besar, berupa rapat bersama yang diadakan 1 kali setiap semester untuk melihat program yang telah berjalan di setiap waka.
3. Evaluasi kondisional, berupa evaluasi langsung terjun ke lapangan baik memantau atau menanyakan ke pihak-pihak berkait, rapat setelah setelah adanya moment-moment tertentu ataupun secara dadakan.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi di MAN 3 Malang tetap ada rapat akbar yang didalamnya diikuti oleh kepala madrasah, waka humas dan seluruh staff yang mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan program humas. Berikut merupakan bagan dari pelaksanaan evaluasi di MAN 3 Malang.



Bagan 5.3: Kerangka Berfikir Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Madrasah

Dari bagan di atas dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi di MAN 3 Malang dilakukan oleh tiap penanggung jawab masing-masing, kemudian pihak kepala madrasah dan waka humas juga ikut dalam mengontrol kegiatan yang berlangsung ataupun bisa juga dengan meminta penjelasan langsung dari yang bertugas. Evaluasi

ada juga yang dilakukan secara tim atau secara kondisional. Akan tetapi tetap terdapat rapat akbar yang dilakukan 1 kali dalam tiap semester, yang diikuti oleh seluruh pihak yang terkait dengan jalannya program humas. Kemudian evaluasi akan ditulis dalam bentuk laporan. Dan hasil dari evaluasi akan dijadikan sumber atau pedoman dalam menentukan kebijakan di tahun berikutnya. Sedangkan Evaluasi program humas di MAN 3 Malang yaitu: masalah waktu diperhatikan agar diperhatikan sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan yang ditentukan seperti: rapat, memaksimalkan program yang belum terlaksana dengan membuat inovasi-inovasi baru agar dapat terlaksana dengan baik seperti: pertemuan alumni, pelaksanaan SKKI dan SKKA dan dicantumkan program yang telah terlaksana ditahun sebelumnya tapi belum tertulis.

Tahapan yang dilaksanakan dalam program humas di MAN 3 Malang berupa: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi menghasilkan citra positif di mata masyarakat. Citra tersebut terbentuk melalui pengetahuan masyarakat tentang keunggulan madrasah yang dapat dilihat dan dapat dimengerti sehingga menghasilkan citra.¹³⁰ Jika madrasah telah memiliki citra positif maka masyarakat banyak berkontribusi terhadap madrasah seperti: menyekolahkan anaknya, mengikuti kegiatan yang diadakan madrasah serta sumbangsi ide-ide untuk kemajuan madrasah. Karena memang dari citra tersebut masyarakat menggap bahwa pendidikan penting untuk mencari pekerjaan maupun melanjutkan ke perguruan tinggi.¹³¹

¹³⁰ Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasinya*, Loc.cit.

¹³¹ Normina, Loc.cit

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan tentang manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang dan telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka bab ini peneliti memberikan kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang memiliki beberapa tahapan yaitu:
 - a. Identifikasi masalah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di madrasah berdasarkan dengan data empiris berupa: keadaan sekitar mayoritas agama Nasrani sehingga program memperhatikan agama sekitar, kebutuhan masyarakat akan keterampilan dan kebutuhan masyarakat akan citra positif madrasah sehingga dari hal tersebut dapat direncanakan program ataupun kegiatan sesuai dengan kebutuhan,
 - b. Merencanakan anggaran dan waktu yang digunakan dalam proses realisasi program selama satu tahun,
 - c. Merencanakan program untuk menunjang peningkatan citra dan partisipasi masyarakat,
 - d. Musyawarah dengan kepala madrasah, kepala tata usaha, semua waka dan komite madrasah sebelum perencanaan dilaksanakan,
 - e. Pelaksanaan program manajemen humas sesuai dengan perencanaan yang direncanakan,

- f. Evaluasi, dilakukan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan program tersebut sehingga dapat dilaksanakan perbaikan kedepannya jika terjadi kekurangan dalam pelaksanaannya.

Begitu juga dalam perencanaan yang dilakukan menggunakan 3 jalur yaitu antara lain: Perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka panjang.

2. Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang meliputi:
 - a. Pelaksanaan program humas dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan meliputi: hubungan masyarakat dan pengabdian masyarakat (humas & abdimas), web, teknologi informatika dan industri/ program ketrampilan, dan keagamaan hanya pertemuan alumni, pelaksanaan standarisasi SKIA dan SKKZ belum terlaksana,
 - b. Pelaksanaan program humas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan berdasarkan jangka pendek, menengah dan panjang. Walaupun ada beberapa ada beberapa pelaksanaannya tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan,
 - c. Memaksimalkan pelaksanaan program humas menggunakan beberapa strategi yaitu: sosialisasi, publikasi, kerjasama, pelayanan dan program-program unggulan,
 - d. Melakukan kegiatan eksternal (kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat di luar madrasah) dan kegiatan internal (warga sendiri). Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan dua hal: *indirect act* dan *direct act*.

3. Evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat yaitu:
 - a. Sistem evaluasi program humas dilakukan oleh kepala madrasah dan waka humas meliputi: Evaluasi kecil, Evaluasi besar dan Evaluasi kondisional
 - b. Evaluasi program humas di madrasah ini yaitu masalah waktu agar diperhatikan sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan yang ditentukan seperti: rapat, memaksimalkan program yang belum terlaksana dengan membuat inovasi-inovasi baru agar dapat terlaksana dengan baik seperti: pertemuan alumni, pelaksanaan standarisasi SKIA dan SKKZ dan dicantumkan program yang telah terlaksana di tahun sebelumnya tapi belum tertulis di dalam program seperti: baksos.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan di atas, maka penulis akan menyampaikan saran dari manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang, sebagai berikut:

1. Pihak Madrasah

Untuk meningkatkan citra dan partisipasi masyarakat hendaknya madrasah dapat meningkatkan kualitas sarana prasarana dan SDM sehingga akan berdampak pada peningkatan pelayanan terhadap pelanggan serta menjaga dan meningkatkan kekompakan antara internal lembaga sehingga dapat meningkatkan SDM agar menghasilkan manajemen dan output yang berkualitas.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharap dapat terus meningkatkan citra madrasah dihadapan masyarakat, dengan terus meningkatkan kualitas citra secara keseluruhan sehingga masyarakat selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan program madrasah.

3. Waka Hubungan Masyarakat MAN 3 Malang

Membangun hubungan yang harmonis baik internal dan eksternal karena keduanya mempunyai pengaruh penting dalam madrasah serta memaksimalkan manajemen dan kinerja humas dalam meningkatkan citra dan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sinn, Ahmad Ibrahim. *Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2006. *Shahih Sunan Tirmidzi Seleksi Hadist Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi 2*, Penenrjemah : Fachurazi, (Jakarta: Pustaka Azzam. cet-I, hlm. 522. Kitab tentang berbakti dan Silaturrahim dari Rasulullah SAW. Bab Kasih Sayang Seorang Muslim terhadap Muslim yang lain
- Anggoro. 2002. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardiantoro, Elvino. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmodiwiryo, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Biklen S. K. & Bogdan R. C. 1982. *Qualitatif Research For Education: Introduction to Theory and Methodes*. Needham Heights, MA: Ally Bacon.
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2009. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzan Almansur. & M. Djunaidi Ghony. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan Shadily dan John M. Echol. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia. cet. XXIII.
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasali, Renald. 2005. *Manajemen Public Relations, Cet.5*. Jakarta: Grafiti.
- Khaerul Umam & Kadar Nurjaman. 2012. *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Makin & Baharuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya,

- Muhibudin Wijaya Laksana & Zainal Mukarom. 2019. *Manajemen Public Relation*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. cet. 4..
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Cet. Ke-4
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munifah, 2009. *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Ngalim Purwanto, M. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pidarta, Made. 2015. *Perencanaan Pendidikan Partisipatoris dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Kinerja Cipta.
- Rachmadi. 1992. *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Gramedia.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Public Relation dan komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi, cet. KeXI*. Jakarta: Rajagrafinfo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2018. *Kampanye Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosdy 2014. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi, .* Jakarta: Rajawali Press.
- Sagala, Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto, Bedjo. 2004. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru.
- Siti Sri Wulandari. Bambang Suratman. 2017. *Public Relation Of PR*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufyarma, M. 2003. *Kapita Selektta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Motede Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)*. Jakarta: Rineke Cipta,
- Sutojo, Siswanto. 2004. *Membangun Citra Perusahaan*. Jakarta: PT. Damar Mulia.
- Syukur, Fatah. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- T, Kolwalski. 2004. *Public Relation In School*. Pearson Merrill Pretineet Hall: New Jersey.
- Tim Penyusun KBBI. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triyo Supriatno & Marno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2003.
- UUD Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan, Bab 15 pasal 54 ayat 2.
- Yulianita. 2005. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Pusat Penerbitan Universitas.
- Zidahu Ndraha, Tali. 1981. *Research Teori, Metodologi, Administrasi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Zulkarnain Nasution. 2012. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Jurnal-jurnal dan Skripsi

- Budi Wiranto. *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26, No.1, Juni 2016.
- Chusnul Chotimah, Jurnal ISLAMICA (*Strategi Public Relation Pondok Pesantren Sidogiri dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam*), Vol. 7, No. 1, September 2012.
- Eka Ardianto. *Mengelola Aktivitas Merek: Sebuah Pendekatan Strategis*. Forum Manajemen Prasetiya Mulya. 1999. No. 67.
- Emha Surya Histining dan Meylia Elizabeth Ranu, Jurnal: *Membangun Citra SMK Melalui Peran dan Strategi Humas, (Studi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto)*, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Hermawati. 2017. *Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Indana Zulfa. 2017. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*. (Skripsi), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ira Dwi Rahayu. 2014. *Peran humas dalam rangka meningkatkan citra di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.

Ira Nur Harini dan Karwanto, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam upaya Peningkatan Citra Sekolah (Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Surabaya)”*, Vol. 4, No. 4 (April, 2014), Surabaya.

Manshur, M. A. 2011. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Sekitar Sekolah Di madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang*. Rembang: Skripsi.

Normina *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Volume 14, No.26, Oktober 2016.

Sumber-sumber:

Hasil Wawancara dengan Bapak Su'ib Selaku Kepala Sekolah MAN 3 Malang.

Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlis Selaku Waka Humas MAN 3 Malang.

Hasil Wawancara dengan Bapak Khoirul Selaku Waka Kepala Tata Usaha MAN 3 Malang.

Hasil Wawancara dengan Bapak Rizki Selaku Waka Humas MAN 3 Malang.

Hasil Wawancara dengan Bapak Sumartiyah Selaku Wali Murid Rama kelas XI IPS KTB MAN 3 Malang.

Hasil Wawancara dengan Bapak Irsya Selaku Staf Humas MAN 3 Malang.

Hasil Wawancara dengan Bandar Selaku murid MAN 3 Malang kelas XII IPA TKJ MAN 3 Malang,

Dokumen Program Humas 2019-2020 dan Renstra 2019-2020

Dokumen Profil Madrasah dan Identitas Madrasah

The logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang is a shield-shaped emblem. It features a light green background with a white border. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG" is written in a light green, sans-serif font around the top and sides of the shield. In the center, there is a yellow calligraphic emblem. At the bottom of the shield, the text "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a light green, sans-serif font. The word "LAMPIRAN" is superimposed over the center of the logo in a large, bold, black, serif font.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fik.uin-malang.ac.id/ email :fik@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
 JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Nuriah Hafifah Karimah
 NIM : 16170064
 Judul : Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra
Magrasah dan Partisipasi Masyarakat di MATI 3 Malang
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Muhammad Amin Nur, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	18/2/2020	Revisi Bab 1 - 3	
2.	24/2/2020	Bab 4	
3.	13/3/2020	Revisi Bab 4 & Bab 5	
4.	17/3/2020	Revisi Bab 5 & Bab 6	
5.	25/3/2020	Bab 1-6	
6.	3/4/2020	Revisi Bab 1-6	
7.	6/4/2020	Acc & TTD	
8.			
9.			
10.			

Malang, 06 April 2020

Mengetahui
 Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
 NIP. 19660626 200501 1 003



LAMPIRAN II : Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor: 3026/Un.03.1/TL.00.1/12/2019
Sifat: Penting
Lampiran: -
Hal: 1

13 Desember 2019

Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 3 Malang Donomulyo Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Ilmiah Nafhah Karimah
NIM	16170064
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi	Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di MAN 3 Malang Donomulyo
Lama Penelitian	Desember 2019 sampai dengan Februari 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan

- 1 Yth. Ketua Jurusan MPI
- 2 Arsip

LAMPIRAN III : Surat Keterangan Penelitian dari MAN 3 Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
Jalan Trisula 545 Sumberoto, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang
Telepon : (0341) 882938 Kode Pos 65167
Website : man3malangsuryo.sch.id Email : mansumberoto@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 30 / Ma.13.87 / HM.00.2/02/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami:

Nama : Drs. Su'ib
NIP : 196703041997031001
Jabatan : Kepala MAN 3 Malang
NSM/ NPSN : 131135070003 / 20584235
Alamat : Jl. Trisula 545 Sumberoto Kec. Donomulyo Kab. Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Ilmiah Nafhah Karimah
NIM : 16170064
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Keguruan dan Tarbiyah
Tema Penelitian : Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di MAN 3 Malang Donomulyo

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di MAN 3 Malang mulai tanggal 22 Januari – 07 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 07 Februari 2020



LAMPIRAN IV : Transkrip Wawancara

Intrumen : Waka Humas

Hari,Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020

Kamis, 23 Januari 2020

Kamis, 06 Februari 2020,

Waktu : 13.00, 09.00 dan 08.30

Tempat : Ruang Tamu MAN dan Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran humas secara umum di MAN 3 Malang?	Humas di setiap lembaga memegang peran penting dikarenakan terbentuknya citra berasal dari humas. Humas di MAN 3 Malang sebagaimana yang telah mbak lihat selama ini, Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik
2	Apa saja tahapan manajemen humas yang dilakukan oleh MAN 3 Malang	Tahapan manajemen humas berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap program humas yang telah dibentuk pada awal semester untuk 1 tahun kedepan
3	Bagaimana perencanaan humas dalam menentukan program serta dalam perencanaan mengacu pada apa?	Kalau perencanaan program humas itu merupakan acuan bagi humas di madrasah ini. Hal ini dilakukan oleh tim kehumasan yang berkerjasama dengan waka-waka lainnya dengan mengacu pada visi dan misi madrasah. Pertama kali yang kita lakukan adalah indentifikasi masalah dengan cara melihat melihat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program dari tahun sebelumnya. Identifikasi masalah disini untuk menentukan kebutuhan di lapangan sehingga humas dapat merencanakan kegiatan apa saja yang ada dalam program mulai dari tujuan, sasaran, output dan outcome program sesuai dengan yang kita diskusikan bersama dengan tim. Jangan lupa jika telah direncanakan kegiatan maka akan direncanakan berapa waktu dan biaya yang dihabiskan dalam setahun dalam program tersebut berdasarkan dari pelaksanaan dan evaluasi program tahun lali. Program humas di MAN 3 Malang itu ada program jangka pendek, menengah dan panjang (tahunan). Jika perencanaan jangka pendek humas itu meningkatkan program-program humas di madrasah maupun diluar (membangun komunikasi dengan warga sekolah, masyarakat, kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, rapat-rapat ataupun menghubungi orang tua), Jika perencanaan jangka

		<p>menengah humas meningkatkan program-program humas di madrasah maupun diluar madrasah (study banding/wisata, mendatangkan tamu dari luar, seminar/workshop, pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan keterampilan di MAN 3 Malang, halal bi halal guru maupun siswa, publikasi madrasah, PHBI, HUT MAN dsb), sedangkan perencanaan jangka Panjang humas seperti: berusaha meningkatkan citra, mutu madrasah dan partisipasi masyarakat dengan menetapkan program dari program jangka pendek dan menengah serta kerjasama dengan alumni, dunia usaha dan lembaga lain. Jika perencanaan program telah disusun maka akan dimusyawarahkan dengan kepala madrasah, Ka. Tu, dan seluruh waka setelah itu baru dilaksanakan, setelah adanya pelaksanaan maka akan dilakukan evaluasi untuk perbaikan kedepannya</p>
4	<p>Berdasarkan perencanaan ada identifikasi masalah, identifikasi seperti apa yang dilakukan oleh humas MAN 3 Malang?</p>	<p>Identifikasi masalah ini yang dilakukan di MAN 3 Malang tidak lain, yang smpyn lihat di Malang Selatan terkenal dengan kristenisasi sehingga ini merupakan tugas humas agar program MAN 3 Malang dapat diminati dengan menciptakan program-program keagamaan yang membuat masyarakat tidak khawatir dengan hal sedemikian rupa. Selain itu juga karena banyak lulusan dari MAN terkadang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga di MAN 3 Malang menambah program keterampilan dalam rangka agar lulusan dari MAN 3 Malang tidak banyak pengangguran dan siap diterjunkan di dunia usaha maupun industri. Maka dari MAN 3 Malang berusaha mengadakan program keterampilan dan terwujud ditahun 2016. Oh ya.. jika membahasa citra, masyarakat akan tertarik dan berkontribusi terhadap madrasah maupun sekolah jika madrasah mempunyai citra yang baik. Dengan adanya saya selaku humas MAN 3 Malang berusaha agar dapat mengemas program maupun kegiatan sehingga masyarakat dapat tertarik untuk menyekolahkan maupun berkontribusi di MAN 3 Malang. Selain itu, juga dengan Analisis program ini merupakan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk program-program yang belum terlaksana atau terlaksana tapi kurang baik seperti tahun belum adanya kerjasama untuk alumni belum terstruktur ataupun terorganisir dengan baik. Jadi kerjasama dengn alumni itu hanya mendatangkan alumni ketika dibutuhkan seperti: HUT MAN. Sehingga dengan adanya ini humas berusaha melakukan langkah-langkah untuk memperbaikinya</p>

		ditahun yang akan datang dan menetapkan program yang telah berjalan dengan baik untuk ditingkatkan lebih baik lagi
	Bagaimana menentukan anggaran program humas yang dilakukan selama satu tahun?	Penentuan dan perencanaan anggaran di MAN 3 Malang ini, berdasarkan dengan pelaksanaan dan evaluasinya maka kita mengetahui Apakah perlu ditambah biayanya atau sudah cukup atau malah kelebihan sehingga dalam pelaksanaan tidak terjadi masalah hanya dikarenakan kekurangan anggaran
5	Menurut bapak, apakah tujuan humas di suatu masdrasah?	Tujuan humas di Man 3 Malang terfokuskan mencapai popularitas di mata masyarakat dengan menciptakan dan memelihara hubungan baik antara madrasah dan masyarakat. Popularitas madrasah akan tinggi jika mampu menciptakan program madrasah yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dari program tersebut dapat menjadikan individu yang mapan secara intelektual dan spiritual serta dapat terjun secara langsung di dunia usaha/industri. Hal ini telah dilakukan oleh MAN 3 Malang
6	Bagaimana cara MAN 3 Malang mempublikasikan kepada pihak luar?	Sebagaimana yang diketahui banyak sekali yang seperti yang dijelaskan kemarin dalam pelaksanaan program serta juga dapat dilihat dari program humas itu juga termasuk publikasi yang dilakukan oleh MAN 3 Malang
7	Bagaimana kerjasama MAN 3 Malang dengan internal?	Kerjasama yang dijalin oleh MAN 3 Malang itu melibatkan masyarakat, dunia usaha/industri, instansi pemerintan, orang tua, komite, alumni dan instansi pendidikan. Selain itu, kerjasama dengan beberapa sponsors untuk pelaksanaan beberapa kegiatan MAN 3 Malang. Jika lebih jelasnya seperti apa bisa dilihat di program humas.
8	Bagaimana pelaksanaan program humas di MAN 3 Malang?	Pelaksanaan humas di MAN 3 Malang dilakukan secara internal dan eksternal. Jika internal maka dibagi menjadi 2 yaitu <i>Indirect act</i> itu kegiatan internal penyampaian informasi melalui papan pengumuman, surat edaran, majalah, kelender, kegiatan seni, pemberitahuan menggunakan media social, kegiatan yang dilakukan diluar MAN 3 Malang seperti undangan di desa seperti: banjari dan tari sedangkan kalau <i>Direct act</i> itu kegiatan internal berupa: rapat dewan guru, upacara, study banding, kegiatan kegamaan, HUT MAN. Jika secara eksternal juga terbagi menjadi 2 yaitu: <i>Indirect act</i> itu kegiatan madrasah dengan masyarakat melalui perantara media seperti: website madrasah, media social, majalah, kalender, baliho, pamflet, spanduk, dan <i>Direct act</i> itu kegiatan madrasah dengan masyarakat dengan tatap muka seperti: rapat bersama komite madrasah, rapat dengan

		wali murid, pengajian rutin, HUT MAN, PHBI, RA, <i>home visit</i> , pertemuan alumni. Contoh dari pelaksanaan program humas yang baru dilakukan seperti: penandatanganan kerjasama program keterampilan yang di lakukan di MAN 3 Malang dengan menghadirkan pihak ke-3 yaitu: AHM, PHRI, percetakan Abu Nawas, kepala sekolah dari berbagi sekolah dengan memperaktekkan secara langsung setiap program keterampilan. Pendatangan ini langsung disaksikan oleh kepala kementerian agama. Ini dalam rangka peresmian MOU yang dilakukan dengan MAN sehingga program keterampilan yang dimiliki standarisasi sehingga antara perencanaan dan pelaksanaan ada kesinambungan
9	Apakah dalam pelaksanaan program humas itu membuat tim atau penanggung jawab?	Program humas yang ada 3 bidang itu memiliki penanggung jawab masing-masing, tapi tetap saya yang mengkoordinir agar berjalan dengan baik. Karena jika tidak ada penanggungjawabnya nanti malah amburadul. Nanti dari penanggung jawab akan memilih panitia dalam program-programnya seperti: PPDB, persentasi ke smp, mts sekitar sana, acara-acara keagamaan (PHBI, rukyatul hilal dsb), kerjasama dll. Tapi tetap dalam hal ini penanggung jawab tetap berkonsultasi dengan saya dalam pemilihan panitia
10	Bagaimana citra madrasah di mata masyarakat?	Alhamdulillah jika masalah citra, Man cukup dikenal dengan baik dikarenakan program-program yang diberikan oleh MAN 3 Malang merupakan kebutuhan dari masyarakat di zaman modern
11	Apakah masyarakat banyak berkontribusi dengan madrasah?	Kontribusi itu slalu ada terhadap beberapa kegiatan Ketika mengadakan event-event tertentu. Selain itu, bisa dilihat dengan masyarakat menyekolahkan, mendukung kegiatan dan subangsih ide-ide terhadap MAN itu juga termasuk kontribusi juga yang dilakukan oleh masyarakat
12	Apakah humas berkordinasi dengan waka lain mengenai program humas?	Kalau berkordinasi itu memang harus dilakukan karena ada beberapa program juga termasuk program waka lain sehingga dalam pengerjaan melibatkan waka lain dalam memutuskan pelaksanaannya
13	Apakah ada cara khusus yang dilakukan oleh Humas dalam menarik perhatian masyarakat?	Cara khusus sebenarnya bagaimana cara kita bisa menyampaikan kepada masyarakat dan dapat mengemas dengan baik sehingga dapat diterima oleh masyarakat
14	Bagaimana evaluasi dari humas terhadap programnya?	Evaluasi program humas itu biasanya dilaksanakan dengan memantau, menanyakan, rapat kepada pihak-pihak terlibat, dan juga bisa dengan laporan tertulis. Jadi, jika saya pribadi saya menggunakan hal tersebut untuk mengevaluasi program humas walaupun terkadang ada beberapa program yang berjalan dengan baik atau kurang maksimal.

15	Apakah strategi yang dilakukan humas dalam mendukung terlaksananya program?	Pendukung dari program humas kami yaitu strategi apa yang digunakan untuk menunjang program, strategi yang kami gunakan dalam program tidak lain sosialisasi untuk mengenalkan MAN kepada public dengan cara persentasi ke berbagai sekolah dengan dibentuk tim khusus trs setelah selesai akan diminta nomer peserta didik tersebut dan nanti akan dikirim video tentang kegiatan, program dan prestasi yang dimiliki MAN, sosialisasi kepada murid MAN agar menyampaikan program, kegiatan dan prestasi MAN kepada sekolah yang dulu. Selain itu, juga ada publikasi dengan via teknologi atau sosmed selain dengan baliho, pamflet dan sepanduk sehingga dengan ini informasi dengan adanya MAN 3 Malang dapat tersebar luas. Selain itu tidak kalah pentingnya MAN 3 Malang juga startegi yang dilakukan dengan memberikan pelayanan dan program-program yang mereka inginkan
16	Hal atau faktor apa saja yang menjadikan madrasah dikenal dan di percaya oleh masyarakat?	Madrasah ini semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat dikarenakan dengan program-program yang kita miliki seperti: program regular seperti IPS, MIPA, agama, spritualnya, ekstrakurikuler dan tak kalah pentingnya program keterampilan. Program-program yang ada dapat dikemas dengan baik dan disampaikan pada masyarakat dengan bukti yang ada membuat citra madrasah semakin baik sehingga banyak menarik siswa-siswi yang sekolah di MAN 3 Malang

Intrumen : Kepala Madrasah

Hari,Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020

Kamis, 06 Februari 2020,

Waktu : 09.10 dan 13.10

Tempat : Ruang Kepala Madrasah dan Ruang Tamu MAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana humas di MAN 3 Malang?	Humas disini sudah dapat melaksanakan programnya dengan baik dengan membuat program-program yang menjadi kebutuhan masyarakat serta dapat berkomunikasi baik dengan internal maupun eksternal
2	Bagaimana kinerja humas di MAN 3 Malang?	Kinerja waka humas di MAN 3 Malang telah berusaha sebaik mungkin untuk membuat rancangan program humas di madrasah ini untuk meningkatkan citra. Ketika citra suatu madrasah baik maka masyarakat akan berbondong-bondong menyekolahkan anaknya ke

		<p>madrasah dan berpartisipasi dalam semua kegiatan yang dilakukan madrasah. Contoh dari program humas dalam rangka meningkatkan citra madrasah adanya program keterampilan yang dicetuskan oleh humas yang bekerjasama dengan waka-waka lain dengan melibatkan beberapa kerjasama dengan beberapa pihak ketiga. Program keterampilan ini dicetuskan tahun 2016 berdasarkan dengan kebutuhan masyarakat</p>
3	<p>Bagaimana citra madrasah mulai dari dulu sampai sekarang</p>	<p>Kalau membahas citra ya bagus sekarang karena setiap tahunnya jumlah murid yang tertarik sekolah disini bertambah banyak dan program yang diberikan selalu diperbarui dan diberikan inovasi untuk perbaikan selanjutnya</p>
4	<p>Apakah bapak ikut terlibat dalam program humas?</p>	<p>Saya ikut andil dalam hal ini berupa musyawarah dalam program itu dilakukan setelah masing-masing dari waka menyusun programnya dan musyawarah ini dilakukan oleh saya, kepala tata usaha, komite dan semua waka agar program-program yang dijalankan ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan adanya inovasi-inovasi baru sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya. Setelah disetujui maka program dapat dijalankan sesuai dengan waktunya masing-masing</p>
5	<p>Menurut bapak, bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh humas MAN 3 Malang?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan itu sangat penting karena perencanaan itu merupakan acuan dan pedoman setiap kegiatan di madrasah agar berjalan dengan baik. Apalagi perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan madrasah mengenai apa yang diinginkan madrasah di masa depan. Begitu juga perencanaan ini bukan hanya dilakukan oleh waka humas saja tapi juga dilakukan oleh masing-masing waka dan timnya. Kalau humas dibuat oleh tim kehumasan untuk menyusun program kehumasan sesuai dengan job description di bidang humas • Pelaksanaan program humas bukan hanya diperuntukkan untuk eksternal saja tapi juga untuk internal karena dari kedua hal itu citra akan tercipta. Dalam pelaksanaannya program humas itu sesuai dengan yang direncanakan tapi ada beberapa program yang kadang tidak sesuai, kadang menyesuaikan, ada yang harus dilakukan sebelum dilakukan perencanaan karena menyesuaikan kondisi ada juga yang diundur dan kadang ada yang kondisional dan belum terlaksana secara terorganisasi seperti pertemuan alumni, mencari kerjasama terkait dengan program TKJ karena yang belum ada pihak ketiga ada TKJ sehingga dalam hal ini humas berusaha membidik NET. TV tapi ternyata yang

		<p>gol adalah percetakan abu nawas tapi semua itu patut disyukuri karena alhamdulillah dari semua 3 keterampilan sudah memiliki standarisasi masing-masing dan sudah mendapat tandatangan secara resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan berkoordinasi dengan kepala tata usaha ini mengenai program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap semester 1 kali dan kondisional agar dapat diperbaiki dan dipertahankan maupun dipertingkatkan terhadap program yang telah berjalan sesuai dengan harapan. Selain itu, beliau juga terkadang mensupervisi saya selaku kepala tata usaha. Selain itu, terkadang beliau evaluasinya dengan langsung terjun ke waka-waka dengan melihat kinerja secara langsung dan kenadala-kendala yang dihadapi dan juga terkadang menerima laporan evaluasi dari saya selaku kepala tata usaha atau sebagai wakil kepala madrasah.
6	Bagaimana penentuan program humas di MAN 3 Malang yang bapak ketahui?	Menentukan suatu program perlu adanya melihat dari program sebelum-sebelumnya bagaimana jalannya dan kendala apa yang dihadapi sehingga dapat diperbaiki untuk program selanjutnya
7	Apa yang membedakan MAN dengan sekolah lain sehingga peminatnya terus meningkat?	Pembeda MAN dengan sekolah lain, Lulusan MAN itu memiliki pengetahuan secara intelektual dan spiritual serta mempunyai keterampilan khusus sehingga dapat diterjunkan dimasyarakat.
8	Terkait partisipasi masyarakat, bagaimana keikutsertaan masyarakat terhadap MAN 3 Malang	Partisipasi masyarakat di MAN 3 Malang ada banyak bentuknya mulai dari tenaga dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh MAN, ide dengan memberikan ide-ide yang baik untuk kedepannya serta dana dengan membayar SPP dsb.
9	Kira-kira selama ini strategi yang dilakukan di humas berupa apa?	Strategi MAN banyak sekali seperti yang anda ketahui. Namun, ada beberapa hal yang termasuk strategi tapi tidak semua sadar itu strategi berupa kegiatan yang dilakukan oleh MAN yang melibatkan sekolah lain seperti HUT MAN dengan mengadakan lomba-lomba setingkat SMP/MTS bidang olimpiade dan olahraga itu tidak lain untuk memperkenalkan madrasah kepada Pendidikan menengah pertama, juga adanya jalan sehat yang melibatkan masyarakat agar masyarakat mengenal madrasah dengan baik sehingga mereka tidak enggan meletakkan anak mereka di MAN 3 Malang. Juga kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat luas seperti: pengajian, PHBI dsb. Selain itu juga kerjasama dengan berbagai pihak madrasah mulai dari lembaga lain,

		masyarakat, alumni, orang tua serta pihak ke-3 dalam rangka membentuk komunikasi yang harmonis.
10	Bagaimana evaluasi yang dilakukan di MAN 3 Malang?	Evaluasi itu tolak ukur suatu kegiatan untuk selanjutnya dan untuk menyusun program selanjutnya. Evaluasi di MAN 3 Malang itu dilakukan dengan rapat yang diadakan setiap semester 1 kali itu evaluasi besar. Namun, sebelum rapat setiap waka akan rapat dengan stafnya masing. Evaluasi kecil juga kadang dengan laporan tertulis maupun terjun kelapangan secara langsung. Selain itu juga ada evaluasi secara dadakan ataupun kondisional.



LAMPIRAN IV : Dokumentasi Penelitian dan Kegiatan di MAN 3 Malang



KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG
NOMOR 009 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN HASIL SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
JALUR PRESTASI DAN UNDANGAN MAN 3 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka untuk menjamin mutu penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru MAN 3 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020 perlu ditetapkan surat keputusan hasil seleksi;
2. Bahwa calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima dalam surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk menjadi siswa MAN 3 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistim Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerinta Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April 2002, tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Instansi Vertikal Kemententerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
7. Panduan Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 3 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Memperhatikan** : 1. Hasil Seleksi Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi dan Undangan MAN 3 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Hasil Tes Potensi akademik berbasis CBT dan Android serta Tes Peminatan Calon Peserta Didik Baru MAN 3 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Hasil Rapat TIM Pengolahan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi dan Undangan MAN 3 Malang tanggal 9 Maret 2019.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Kepala MAN 3 Malang tentang Penetapan Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi dan Undangan MAN 3 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020
- Pertama : Menetapkan Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi dan Undangan MAN 3 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagaimana terlampir pada lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Calon Peserta Didik MAN 3 Malang yang ditetapkan **diterima** sebagaimana yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini
- Ketiga : Calon Peserta Didik MAN 3 Malang yang sudah dinyatakan diterima namun jika tidak lulus dari MTs/ SMP maka dinyatakan **gugur**.

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan hasil seleksi PPDB MAN 3 Malang sebagaimana pada ketetapan ini tidak dapat diganggu gugat.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal 11 Maret 2019
Kepala,



Su'ib

**CALON PESERTA DIDIK BARU
YANG DITERIMA JALUR UNDANGAN
MAN 3 MALANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	PRGRAM	KETERANGAN
1	ADITYA FEBRIANSAH	SMP PGRI 2 WATES	AGAMA TKJ	DITERIMA
2	AHMAD RUFIK FAHRUDDIN	MTS NEGERI 5 MALANG	AGAMA TKJ	DITERIMA
3	AHMADAN AINUL YAKIN	MTS MAARIF NU 2 SUTOJAYAN	AGAMA TKJ	DITERIMA
4	ARISTA RAMADLANI	MTS NEGERI 5 MALANG	AGAMA TKJ	DITERIMA
5	ASRI LUSIANA APRILIYANTI	MTS NEGERI 7 BLITAR	AGAMA TKJ	DITERIMA
6	BAGAS EKO MAULANA	MTS NEGERI 5 MALANG	AGAMA TKJ	DITERIMA
7	BAGUS ADITYA PRATAMA	MTS NU FUTUHIYYAH	AGAMA TKJ	DITERIMA
8	DEWI WULANDARI WIJAYATI	MTS PGRI DONOMULYO	AGAMA TKJ	DITERIMA
9	DHANI IRFANDA BAYU SAPUTRA	MTS NEGERI 5 MALANG	AGAMA TKJ	DITERIMA
10	DIMAS RAMA SAPUTRA	SMP PGRI 1 KALIPARE	AGAMA TKJ	DITERIMA
11	FEBRIAN GUSTIANSYAH PANDU	MTS NU FUTUHIYYAH	AGAMA TKJ	DITERIMA
12	FENNY SHOLIKHATUN NISA	MTS NEGERI 7 BLITAR	AGAMA TKJ	DITERIMA
13	FITRI NOVIA ANDRIANI	MTS NU FUTUHIYYAH	AGAMA TKJ	DITERIMA
14	FITRI NURUL HIDAYAH	MTS NU FUTUHIYYAH	AGAMA TKJ	DITERIMA
15	IKA LESTARI	MTS NEGERI 7 BLITAR	AGAMA TKJ	DITERIMA
16	MIFTAKHU ROSIDIN	SMP PGRI 1 DONOMULYO	AGAMA TKJ	DITERIMA
17	MOHAMAD FAUZAN MARZUQI	MTS NU FUTUHIYYAH DONOMULYO	AGAMA TKJ	DITERIMA
18	MUHAMMAD MUHEIMIN	MTS NEGERI 5 MALANG	AGAMA TKJ	DITERIMA
19	MUKHLISIN	MTS NEGERI 7 BLITAR	AGAMA TKJ	DITERIMA
20	NIKO KURNIAWAN	MTS NU FUTUHIYYAH	AGAMA TKJ	DITERIMA
21	NINDY AYU ZAHAROHMAH	MTS NU FUTUHIYYAH	AGAMA TKJ	DITERIMA
22	PINGKI TRI WAHYUNI	MTS NU FUTUHIYYAH	AGAMA TKJ	DITERIMA
23	PIRDA HUDI PRAHWONO	MTS NU FUTUHIYYAH	AGAMA TKJ	DITERIMA
24	QURROTAL A'YUN	MTS NEGERI 5 MALANG	AGAMA TKJ	DITERIMA
25	RIBUT SANTOSO	SMP NEGERI 1 WATES	AGAMA TKJ	DITERIMA
26	SHERLY TAQIATUS QIATUS SAIDAH	SMPN 1 NGANTANG	AGAMA TKJ	DITERIMA
27	WAHYU NINGTIAS	SMP PGRI 1 WAGIR	AGAMA TKJ	DITERIMA
28	ASMAUL HUSNA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA KTB	DITERIMA
29	CALISTA HAPPY PUTRI MIKO	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA KTB	DITERIMA
30	DELIA ARISTA	SMP NEGERI 2 WATES	IPA KTB	DITERIMA
31	EISYA AZYUN AZAHRA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA KTB	DITERIMA
32	EKA PUTRI AMELIA	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA KTB	DITERIMA
33	FAUZAN APRILLIO RIFAI	MTS PGRI DONOMULYO	IPA KTB	DITERIMA
34	KHONIK ROKIMAH	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA KTB	DITERIMA
35	LISA ROHIM	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA KTB	DITERIMA

36	NABILA RAHMA ANGGRAENI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA KTB	DITERIMA
37	NIA FATATUL MUNAWAROH	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA KTB	DITERIMA
38	RISNANDA WULANDARI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA KTB	DITERIMA
39	SITI FATIMAH	MTS NU FUTUHIYYAH	IPA KTB	DITERIMA
40	TRYA KAVITA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA KTB	DITERIMA
41	WA ODE NURANATASYA PUTRI PAMBAYUN	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA KTB	DITERIMA
42	ZUNI CAHYATI	SMP NEGERI 3 DONOMULYO SATAP	IPA KTB	DITERIMA
43	AAN SYAH KHUSNAN	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
44	ABELLINDA AYUNING TYAS	SMP NEGERI 1 DONOMULYO	IPA TKJ	DITERIMA
45	AHMAD ASKURADIN SAPUTRA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
46	AJI WIBOWO	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
47	ALDELIN NOVITA DEVIA	SMP NEGERI 01 DONOMULYO	IPA TKJ	DITERIMA
48	ALLFA ANDRANICA DEVYA APRILYAWATI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
49	ANANDA PUTRI ADITYA	MTS NEGERI 07 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
50	ANGELA CAESAR PUTRI PERDANA	SMP NEGERI 1 WATES	IPA TKJ	DITERIMA
51	ANGELI CAESAR PUTRI PERDANA	SMP NEGERI 1 WATES	IPA TKJ	DITERIMA
52	ANGGIT ALVANDIRA PUTRA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
53	APRIYA MARGARETA	MTS PGRI DONOMULYO	IPA TKJ	DITERIMA
54	ARANDA BIMANTARA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
55	ARVIN EKA PRAMUDITA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
56	AULIA KHABIBATU ROBBI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
57	AULIA KHOFIFAH NURHAYATI	SMP NEGERI 1 DONOMULYO	IPA TKJ	DITERIMA
58	AULIA WAHYU PINASTI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
59	AVI OKTAVIA RESTUNINGSIH	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
60	DIMAS RAHAYU	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
61	DISTIAR SURYA SAPUTRA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
62	DWI ANGGI DIAH PUSPITA	SMP NEGER 1 WATES	IPA TKJ	DITERIMA
63	DWI WAHYUNI MAHMUDANIA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
64	ERIK ARYA PUTRA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
65	FADILLAH WARIS SANTI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
66	GILANG ILHAM MAULANA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
67	HELEN PUTRI FIESTA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
68	ILMASARI NUR CHOLIFAH	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
69	INA LAILA ARNELLITA	MTS NU MA'ARIF SUTOJAYAN BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA

70	IRMA PUTRI KRIPURWANTA	MTS NU FUTUHIYYAH	IPA TKJ	DITERIMA
71	JENY EKA FEBRIANTI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
72	KEVIN ADAM KESUMA	SMP NEGERI 1 WATES	IPA TKJ	DITERIMA
73	KHARISMA RAHMA NATASYA	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
74	M DELTA MARGA A	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
75	M GILANG AL AYUBI NUR ARIFIN	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
76	MAWAR VINOLA MUJIARCO PUTRI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
77	MILA WIJAYANTI	SMP NEGERI 1 DONOMULYO	IPA TKJ	DITERIMA
78	MUCHAMMAD FACHTHURROHMAN	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
79	MUCHAMMAD FACHTHURROHIM	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
80	NABILA ASNAPURI	MTS NU FUTUHIYYAH	IPA TKJ	DITERIMA
81	NELLY NUR SANIYAH	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
82	NUR AISYA RAHMA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
83	NUR KHOLIFATUL M	MTS NU FUTUHIYYAH	IPA TKJ	DITERIMA
84	NURUL RAMADHANI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
85	RARA AMINU NISA	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
86	RATNA SAFIA	MTS NU FUTUHIYYAH DONOMULYO	IPA TKJ	DITERIMA
87	REZA REZALDI NURKUSUMA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
88	RICKA PRATIWI	SMP NEGERI 2 WATES	IPA TKJ	DITERIMA
89	RISA RAHMADHANI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
90	RISMA WULAN ANDRIANI	SMP NEGERI 1 DONOMULYO	IPA TKJ	DITERIMA
91	ROY APRIANTO YUDA PRATAMA	MTS PGRI DONOMULYO	IPA TKJ	DITERIMA
92	SITI LATIFATUL KOLBI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
93	THALITA SYAHDA LATHIFAH	SMP PGRI 1 KALIPARE	IPA TKJ	DITERIMA
94	TRISKA RAHMAH SETIANI	SMP MUHAMADIYAH 5	IPA TKJ	DITERIMA
95	VIDIA SEPTIANINGSIH	MTS MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
96	VOLVANETA VELLA SANSISCA	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TKJ	DITERIMA
97	WIDIYA WAHYU TRI ASTUTIK	SMP NEGERI 1 DONOMULYO	IPA TKJ	DITERIMA
98	YANUAR MAULANA HAFIZ	MTS NEGERI 5 MALANG	IPA TKJ	DITERIMA
99	DESCONDA RIZKY ANDRIANTO	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPA TSM	DITERIMA
100	FRADIKA YOGA SAPUTRA	SMP NEGERI 3 DONOMULYO SATAP	IPA TSM	DITERIMA
101	ANITA FEBRIANTI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS KTB	DITERIMA
102	AZRILIA DANING PRATIWI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS KTB	DITERIMA
103	CANTIKA TIA AGUSTINA	MTS PGRI DONOMULYO	IPS KTB	DITERIMA
104	DENOK PUTRI ANGGRAENI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS KTB	DITERIMA
105	DINA NURUL FATAMA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS KTB	DITERIMA
106	EVELYN FEBRY NOVAROSSA	SMPK SANTO ALBERTUS	IPS KTB	DITERIMA

107	FEBRI ANWAR SAHRIZAL	DONOMULYO MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS KTB	DITERIMA
108	GANISA PRATIWI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS KTB	DITERIMA
109	IME ESINTA SARI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS KTB	DITERIMA
110	KHONIF AYU CAHYANTI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS KTB	DITERIMA
111	KIKI FATMASARI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS KTB	DITERIMA
112	SHERLY LUCINDA MAHARANI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS KTB	DITERIMA
113	SISKA	MTS PGRI DONOMULYO	IPS KTB	DITERIMA
114	VIRAWAN FANILA	MTS TARBIYATUL ULUM	IPS KTB	DITERIMA
115	YESA AMANDA PUTRI	SMP NEGERI 1 DONOMLYO	IPS KTB	DITERIMA
116	AHMAD JEFRI	MTS PGRI DONOMULYO	IPS TKJ	DITERIMA
117	ALFIN EKA FEBRIANTO	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA
118	ANDIKA FAJAR RAMADHAN	SMP NEGERI 1 DONOMULYO	IPS TKJ	DITERIMA
119	ANDIKA RIAN GALIH	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
120	ANGGI FEBI NURAINI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
121	ANINDYA PUTRI	SMP NEGER 1 WATES	IPS TKJ	DITERIMA
122	AVILKA DAMAYANTIK	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
123	BENOAJI TARANGGANA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
124	BIMA FIRMANSYAH	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA
125	DELLA RATIH PURWANDARI	SMP NEGERI 2 PAGAK	IPS TKJ	DITERIMA
126	DENI MARDIANSYAH	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
127	DHILA AYU SHAFIRA	SMP NEGERI 1 WATES	IPS TKJ	DITERIMA
128	DIA LOLA LUBITA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
129	DIDIP GUSTIAWAN	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
130	EFI NARGISTA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
131	ELLY NUR HALIZAH	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
132	EVA ROHMATUL KHASANAH	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
133	FASYA YUNITA MAHARANI	SMP NEGERI 1 PAGAK	IPS TKJ	DITERIMA
134	FEBY DWI AMELIA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
135	FITRYA ALVINA DAMAYANTI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
136	HIMAWAN SAPUTRA	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA
137	KHANAYA PUTRI DEWANTI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
138	KURNIA NANDA PRATAMA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
139	LUKMAN EKA SAUTRA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
140	M MAS LUCKY HADI ALAMSYAH	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA
141	MERRIANA AYU INDRIANI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA

142	MIFTAHUL HUDA	MTS NU FUTUHIYYAH	IPS TKJ	DITERIMA
143	MIFTAHUL IHSAN	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA
144	NABILA FATMA SARI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA
145	NANDA AHMAD PRAYOGA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
146	NELLY NURSANIYAH	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA
147	NINDI AULYA	SMP NEGERI 2 PAGAK	IPS TKJ	DITERIMA
148	NUR KHOLIFATUL MUNIFAH	MTS NU FUTUHIYYAH	IPS TKJ	DITERIMA
149	NUR ROHMAD ZAINAL ABIDIN	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA
150	NUR SETIANTI	MTS NEGERI JAMBEWANGI	IPS TKJ	DITERIMA
151	OLIVIA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
152	PRIMAS MAULANA PUTRA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
153	RAFIKA INDRY MAHARANI	SMP NEGERI 1 WATES	IPS TKJ	DITERIMA
154	RAHMAHANINTYAS FADHILAH	SMP NEGERI 02 DONOMULYO	IPS TKJ	DITERIMA
155	REFAN ARDANA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
156	RETNO TRIA NINGSIH	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
157	RICKY PRATAMA	SMP NEGERI 2 WATES	IPS TKJ	DITERIMA
158	RISA NOVASESIKA	MTS PGRI DONOMULYO	IPS TKJ	DITERIMA
159	ROBIUL ADZIM	SMP NEGERI 2 DONOMULYO	IPS TKJ	DITERIMA
160	RODLIATUL CHAMIDAH	MTS NU FUTUHIYYAH	IPS TKJ	DITERIMA
161	SABRINA PUTRIANI	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TKJ	DITERIMA
162	SALFA FADILAH YULIANI	MTS PGRI DONOMULYO	IPS TKJ	DITERIMA
163	SISKA ANDRIANI	SMP NEGERI 2 PAGAK	IPS TKJ	DITERIMA
164	TEDY INDRIYANTO	SMP NEGERI 2 WATES	IPS TKJ	DITERIMA
165	UMAR MA'RUF	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
166	VELLINA AUDAFTY KHARISMA	SMP NEGERI 1 DONOMULYO	IPS TKJ	DITERIMA
167	VENEZIA REZA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
168	VILDA AYU FIRNANDA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
169	VINATA CITRA NI'MATUL IZAA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
170	VISIA CAROLLINA	SMP NEGERI 2 PAGAK	IPS TKJ	DITERIMA
171	WULAN SUCIANI RAMADHANI	MTS NU FUTUHIYYAH DONOMULYO	IPS TKJ	DITERIMA
172	YUNI FARISA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TKJ	DITERIMA
173	AFFANDY SANTOSO	SMP NEGERI 2 WATES	IPS TSM	DITERIMA
174	ALVITO TRIAN FALEX	SMP DHARMA WIRAWAN 8	IPS TSM	DITERIMA
175	ANAN DICKY APRILIANO FAUZI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA
176	ANDI TIYA SETIAWAN	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA
177	ANGGA PRASETIA	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA
178	DIKI MAULANA WAHYU HIDAYAT	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA

179	DIMAS ADI KUNCORO	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA
180	DITO IRGY CHRISTANTO	SMP NEGER 1 WATES	IPS TSM	DITERIMA
181	EVAN FEBRIANTO	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TSM	DITERIMA
182	HUSADA ROHMAN SETIAWAN	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA
183	KOKO MUCHAMAD AINUR ROZIQIN	MTS PGRI DONOMULYO	IPS TSM	DITERIMA
184	LIVIA KISNA ALVIANTI	MTS TARBIYATUL ULUM	IPS TSM	DITERIMA
185	MILA NUR CAHYANTI	SMP NEGERI 1 DONOMULYO	IPS TSM	DITERIMA
186	MUHAMMAD FIKRI AIDIANSYAH	MTS NEGERI 7 BLITAR	IPS TSM	DITERIMA
187	RENDI GANDA HIMAWAN	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA
188	SEPTIAN ADHIT PRATAMA	SMP PGRI 2 WATES	IPS TSM	DITERIMA
189	SWARDHANA AJI TRI HANDOKO H	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA
190	TONI NUR ROHMAN	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA
191	TRI SASONO DARMA RASYIDI	MTS NEGERI 5 MALANG	IPS TSM	DITERIMA

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
1	AAN UMAR DANI	SMP NEGERI 1 PAGAK	TIDAK DITERIMA
2	AFRIANO EKA WIBAWA	MTS NEGERI 5 MALANG	TIDAK DITERIMA
3	AGUSTINAYUFITRIANI	SMP NEGERI 3 KALIPARE	TIDAK DITERIMA
4	AMANDA NUR AULIA	SMP JENDERAL SUDIRMAN	TIDAK DITERIMA
5	AMMA MAULIA IRAWATI	SMP NEGERI 2 WATES	TIDAK DITERIMA
6	ANGGI NOVITASARI	MTS TARBIYATUL ULUM	TIDAK DITERIMA
7	ANITA	SMP NEGERI 3 KALIPARE	TIDAK DITERIMA
8	CHELVIN LUCKI PRADANA	SMP PGRI 1 KALIPARE	TIDAK DITERIMA
9	CINDY HESTIAFIN	SMP NEGERI 02 DONOMULYO	TIDAK DITERIMA
10	DAVID ABED NIGO	SMP NEGER 1 WATES	TIDAK DITERIMA
11	DEA SAFA KAMILA	SMP PGRI 1 KALIPARE	TIDAK DITERIMA
12	FERY SEPTIYAN	SMP NEGERI 1 WATES	TIDAK DITERIMA
13	FITRI RAMAHDANI	SMP NEGERI 3 KALIPARE	TIDAK DITERIMA
14	FITRIANINGSIH	SMP PGRI 1 KALIPARE	TIDAK DITERIMA
15	HUANITO TOTI	SMP NEGERI 2 WATES	TIDAK DITERIMA
16	INDRA NUGROHO DWI SAPUTRO	SMP NEGERI 1 WATES	TIDAK DITERIMA
17	INDRI OCIKA	MTS NEGERI 5 MALANG	TIDAK DITERIMA
18	INDRIYANA FIJRIYAH	SMP NEGERI 2 WATES	TIDAK DITERIMA
19	INTAN MAHARANI	MTS TARBIYATUL ULUM	TIDAK DITERIMA
20	LAILATUL FITRIYANINGSIH	MTS NU FUTUHIYYAH	TIDAK DITERIMA
21	LAILATUL FITRIYANINGSIH	SMP NEGERI 1 WATES	TIDAK DITERIMA
22	LOUDRY PUTRA AMANDA	SMP NEGERI 2 WATES	TIDAK DITERIMA
23	MAYCHAL REVAN NOZARIO	SMP NEGER 1 WATES	TIDAK DITERIMA
24	MEGA SAPUTRI	MTS NEGERI 5 MALANG	TIDAK DITERIMA
25	MIRSA MUSLIKAH	SMP NEGERI 1 PAGAK	TIDAK DITERIMA
26	MISTIN	MTS NEGERI 5 MALANG	TIDAK DITERIMA

27	MUHAMMAD ADI SAPUTRA	SMP NEGERI 1 WATES	TIDAK DITERIMA
28	NELLY AGUSTINA	SMP NEGERI 02 DONOMULYO	TIDAK DITERIMA
29	NILA ARISTA PUTRI	SMP NEGERI 02 DONOMULYO	TIDAK DITERIMA
30	PANGESTU RODRIGO ARAYA	MTS NU FUTUHIYAH DONOMULYO	TIDAK DITERIMA
31	PASA DEWI PERTIWI	MTS TARBIYATUL ULUM	TIDAK DITERIMA
32	PONCO HERI KURNIA	SMP NEGER 1 WATES	TIDAK DITERIMA
33	PRIYO PUTRO PRIBADI	SMP PGRI 1 DONOMULYO	TIDAK DITERIMA
34	PUTRI EKASARI	SMP NEGERI 02 DONOMULYO	TIDAK DITERIMA
35	PUTRI WULANDARI	SMP NEGERI 3 KALIPARE	TIDAK DITERIMA
36	RAHUL AFANDI	SMP NEGERI 2 PAGAK	TIDAK DITERIMA
37	REIHAN KIRANA LUTHFIA	MTS NU FUTUHIYAH	TIDAK DITERIMA
38	REMA REGITA	SMP NEGERI 2 WATES	TIDAK DITERIMA
39	RENA REGITA FAMILA	SMP NEGERI 2 WATES	TIDAK DITERIMA
40	RETNO NINGSIH	MTS NU FUTUHIYAH	TIDAK DITERIMA
41	RIDHO SAPUTRA	MTS NEGERI 5 MALANG	TIDAK DITERIMA
42	RISKA PRATIWI	SMP NEGERI 2 WATES	TIDAK DITERIMA
43	RISMA YURIKE	SMP PGRI 1 KALIPARE	TIDAK DITERIMA
44	RISQI BAGUS SATRIAWAN	SMP NEGERI 1 WATES	TIDAK DITERIMA
45	SIGIT WAHYU SAPUTRA	MTs MA'ARIF ALMUNAWAROH	TIDAK DITERIMA
46	SRI WAHYUNI SETYANINGSIH	SMP ISLAM DONOMULYO	TIDAK DITERIMA
47	TOTOK SUGIANTO	SMP NEGER 1 WATES	TIDAK DITERIMA
48	TRISTIANA FEBRIANTI	SMP PGRI 2 WATES	TIDAK DITERIMA
49	USWATUL KHASANAH	SMP NEGERI 1 WATES	TIDAK DITERIMA
50	VIONA RIZKY BUHANA	SMP NEGERI 02 DONOMULYO	TIDAK DITERIMA
51	YULIA WULANDARI	SMP PGRI 2 WATES	TIDAK DITERIMA

Catatan

1. Bagi peserta Seleksi PPDB yang dinyatakan tidak diterima pada tes seleksi Jalur Prestasi dan Undangan, diberi kesempatan untuk bisa mendaftarkan diri pada jalur Reguler yang akan di buka pada tanggal 10 - 25 April 2019.
2. Bagi peserta PPDB yang dinyatakan lolos/ diterima, diharap mengambil surat panggilan orang tua di tempat pendaftaran PPDB pada tanggal 13-14 Maret 2019.

Malang, 11 Maret 2019





Akreditasi MAN 3 Malang



Perjanjian kerjasama dengan BLK



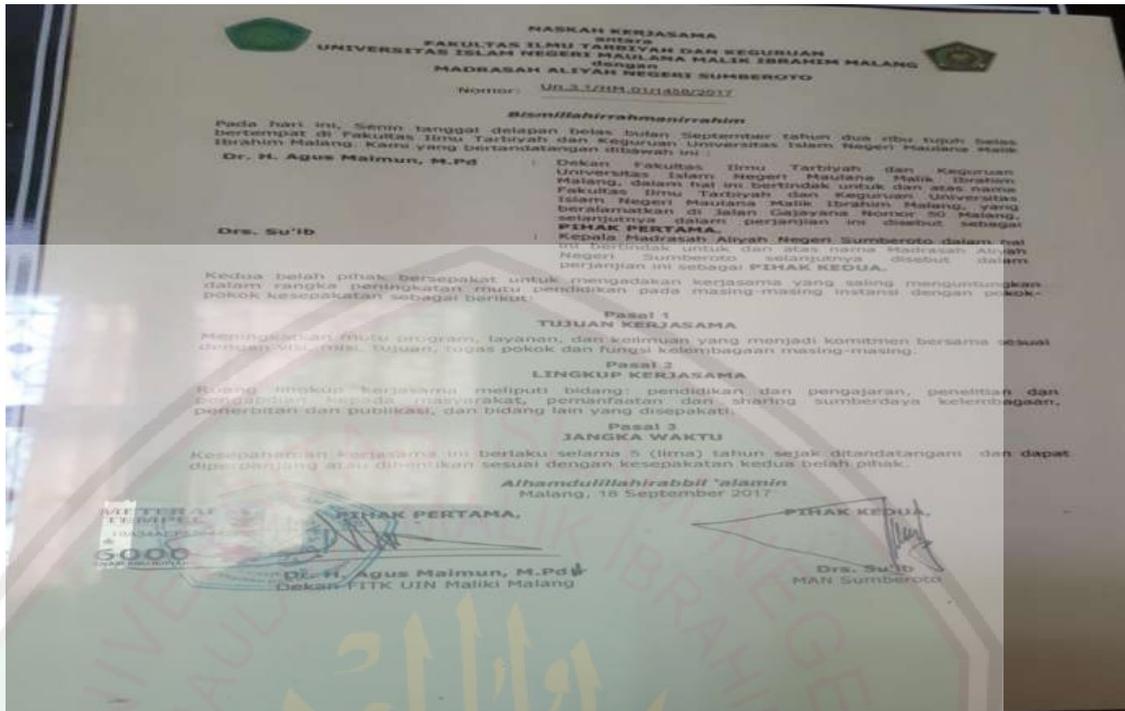
Piagam kerjasama dengan AHASS



Piagam kerjasama dengan LP3M-PHRI



Piagam kerjasama dengan percetakan dan konveksi Abu Nawas



Kerjasama FITK UIN Malang dengan MAN 3 Malang

PPDB MAN 3 MALANG
Telah Di Buka..!
Tahun Pelajaran 2020/2021

KEGIATAN	TGL. PELAKSANAAN	TEMPAT
Waktu Pendaftaran	02 - 31 Maret 2020	Sekretariat PPDB
Tes Seleksi	05 April 2020	MAN 3 MALANG

Program Study Reguler
 MIPA - IPS - Agama - Bahasa

Program Study VOKASI
 - Teknik Komputer Jaringan/ Desain Grafis (TKJ/DG)
 - Keterampilan Tata Boga (KTB)
 - Teknik Sepeda Motor (TSM)

Welcome to MAN 3 MALANG
Segera Daftarkan Diri Anda, Quota Terbatas.
MAN 3 MALANG MORAL MANTAP PRESTASI PASTI
PELOPOR INOVASI PENDIDIKAN

Contact Person
 Dr. Ayu Setrin
 H. Duhatemen, S.Pd.
 Mar'athul Sholikhah, S.Pd.
 Fitri Kusuma Dewi, S.Hum

☎ 0856 4953 4642
 ☎ 0851 0124 6889
 ☎ 0812 1703 4415
 ☎ 0856 5517 2260

Kantor Sekretariat PPDB
 Jl. Trisula 545 Sumberoto
 Donomulyo - Kab. Malang
 Web: www.man3malangsuryo.sch.id

Brosur PPDB MAN 3 Malang 2020/2021



MAN 3 Malang



Wawancara dengan waka humas



Lapangan MAN 3 Malang



Wawancara dengan kepala madrasah



Asrama atau Ma'had MAN 3 Malang



Wawancara dengan kepala tata usaha



Pembukaan acara vokasi dan MOU



Teknik Sepeda Motor



Penandatanganan kerjasama



Tata Boga



Teknik Jaringan Komputer



Bakti sosial kepada masyarakat (krisis air di Malang Selatan)



Bakti sosial dalam rangka hari amal bakti KEMENAG KE 75



Pengajian rutin



Santunan Anak Yatim dan Dhuafa'



Halal bi halal



Karnaval HUT RI di desa Sumberoto



Pondok Ramadhan



Sholat dhuha dan Khitobah



Wisuda MAN 3 Malang



Rapat Wali Murid



Pembinaan untuk guru-guru madrasah



Workshop peningkatan mutu



Pertandingan persahabatan antara MAN 3 Malang dan MAN 2 Blitar



Studi tour MAN 3 Malang



HUT MAN 3 Malang



Jalan sehat dalam rangka HUT MAN 3 Malang



88

Rumah



Web MAN 3 Malang



88

52
Jumlah Guru dan Karyawan
546
Jumlah siswa
20
Jumlah Rombel

Jumlah guru, siswa dan Rombel



Berita terbaru di WEB MAN 3 MALANG

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ilmiah Nafhah Karimah
NIM : 16170064
TTL : Pasuruan, 29 November 1995
Fakultas/Jurusan : FITK/MPI
Tahun Masuk : 2016
Alamat : Tunggaan 2 Kraton Pasuruan
No. Telepon : 085749961045

Alamat Email : ilmiyahrima@gmail.com

Pendidikan Formal : TK Dharmawanita

SDN Karang Ketuq 1

MTs Salafiyah Bangil

MA Salafiyah Bangil

S1 MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016-
2020

Pendidikan Non Formal : Ponpes Salafiyah Bangil

Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Malang

Rumah Tahfidz Bustanul Qur'an Malang